

**ANALISIS KEBERHASILAN KEPALA SEKOLAH
DASAR UNGGULAN AISYIYAH CURUP DALAM
MENGELOLA SEKOLAH**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam*



Oleh:

**IDA LAILA
NPM.16861009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2018**

PERSETUJUAN KOMISI
PEMBIMBING TESIS

NAMA : IDA LAILA
NIM : 16861009
ANGKATAN : 2016/2017

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. H. BUDI KISWORO, M.Ag
NIP. 19550111 197603 1 002

PEMBIMBING II,

Dr. H. LUKMAN ASHA, M.Pd.I
NIP. 19590929 199203 1 001

MENGETAHUI
PENANGGUNG JAWAB PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

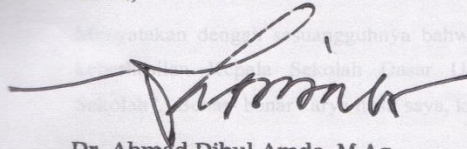


Dr. NUZUAR, M.Pd
NIP. 19630410 199803 1 001

SURAT
PERSETUJUAN TIM PENGUJI
HASIL UJIAN TESIS

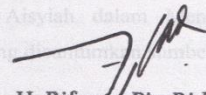
Tesis yang berjudul **“Analisis Keberhasilan Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Curup dalam Mengelola Sekolah”** yang ditulis oleh Sdr. **Ida Laila**, NIM 16861009 telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang ujian tesis.

Ketua,



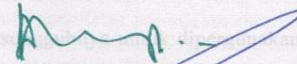
Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag
NIP. 19650627 200003 1 002

Sekretaris,

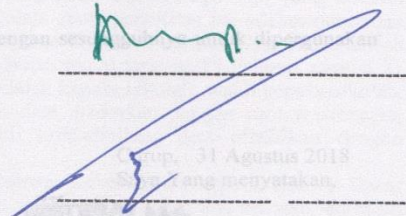


H. Rifanto Bin Ridwan, Ph.D
NIDN. 2027127403

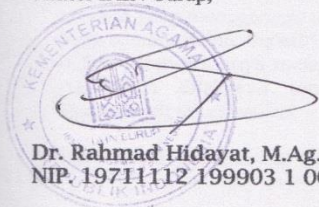
1. **Penguji Utama**
Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag
NIP. 19550111 197603 1 002



2. **Penguji**
Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP. 19590929 199203 1 001



Rektor IAIN Curup,



Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19711112 199903 1 004

Direktur Pascasarjana IAIN Curup,



Dr. H. Hana Nural, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Ida Laila, NIM 16860009, Analisis Keberhasilan Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup dalam mengelola Sekolah, Tesis, Curup, Prodi Manajemen Pendidikan Islam,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Laila

NIM : 16860009

Tanggal Lahir : 15 Oktober 1976

Pekerjaan : PNS

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis saya yang berjudul "Analisis keberhasilan Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah dalam Mengelola Sekolah". Benar-benar karya hasil saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Curup, 31 Agustus 2018
Saya Yang menyatakan,


Ida Laila

Kata kunci: keberhasilan Sekolah, Pengelolaan sekolah, Kendala Kepala sekolah

ABSTRAK

Ida Laila, NIM 16861009, **Analisis Keberhasilan Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup dalam mengelola Sekolah**, Tesis, Curup. Program Pasca Sarjana IAIN Curup, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2018. 147 halaman.

Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah merupakan Lembaga Pendidikan yang unggul penuh prestasi berhasil meraih kemajuan mempunyai sarana dan prasarana lengkap di usianya yang belum genap 10 tahun ini. Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah layak menjadi teladan bagi Sekolah lainnya yang sedang maupun akan meniti prestasi kemajuan, hal ini dilihat jumlah siswanya setiap tahun bertambah. Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah memiliki antusiasme terhadap perkembangan lembaga yang dipimpinnya, menghidupkan visi melalui kerjasama dan memberdayakan secara optimal potensi karyawan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua siswa.

Rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana keberhasilan Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Curup dalam mengelola Sekolah. Penelitian ini dibatasi keberhasilan Sekolah dasar Unggulan Aisyiah, Pengelolaan Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah dan Kendala yang ditemui Kepala Sekolah dalam mengelola SDUA. Tujuan agar dapat mengetahui keberhasilan Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah, mengetahui bagaimana kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya untuk menjadikan sekolah yang unggul berprestasi dengan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat, mengetahui kendala apa saja yang ditemui Kepala Sekolah dalam mengelola sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup selama empat bulan mulai tanggal 14 Februari sampai 31 Mei 2018. Dengan subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf dan Guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta uji kredadibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: Keberhasilan kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah adalah keberhasilan siswa, sarana prasarana sekolah, berbagai prestasi yang diraih, Mampu memberdayakan guru dalam mengelola kegiatan sekolah. Kepala sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup telah melaksanakan fungsi manajemen dengan baik yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dalam mengelola Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup Kepala Sekolah tidak menemui kendala yang mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran dan program yang ada yang ada disekolah. Penelitian ini menemukan adanya upaya keras kepala sekolah dalam peran-perannya melakukan pengolahan input, proses dan sumber-sumber pendidikan dilakukan secara optimal diawali dengan merancang sampai memperoleh keberhasilan.

Kata kunci: keberhasilan Sekolah, Pengelolaan sekolah, Kendala Kepala sekolah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, kelancaran dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pejuang pengikut beliau.

Dalam menyusun Tesis, penulis telah berusaha maksimal sesuai dengan kondisi yang ada dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan study tingkat Pasca Sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan tesis ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd., Selaku Plt Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd., selaku Plt. Direktur Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

3. Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag., selaku Pembimbing I, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikannya tesis ini.
4. Bapak Dr.H. Lukman Asha, M.Pd.I. selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan untuk perbaikan tesis ini.
5. Bapak Mardiono, S.H., M.M., selaku Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup yang telah memberikan izin penelitian.
6. Seluruh Staf dan dewan Guru Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup yang telah membantu penulis selama penelitian.
7. Bapak Dosen Program Study MPI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingannya kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan di Manajemen Pendidikan Islam. Yang ikut memberikan motivasi selama penulis menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan Tesis ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.

Curup, 30 Juli 2018
Penyusun,

Ida Laila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus masalah.....	20
C. Pertanyaan penelitian	20
D. Tujuan Penelitian	20
E. Manfaat penelitian.....	21
F. kajian Hasil penelitian yang relevan	22
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kepala Sekolah	
1. Pengertian Kepala Sekolah	25
2. Tugas dan Peran Kepala Sekolah	27
B. Kepemimpinan	
1. Pengertian Kepemimpinan	38
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah	39

3. Keberhasilan Kepala Sekolah	42
C. Manajemen Sekolah Dasar	
1. Manajemen Kurikulum dan Program Pembelajaran....	46
2. Manajemen Tenaga kependidikan.....	47
3. Manajemen Peserta Didik.....	48
4. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan	49
5. Manajemen Sarana dan Sarana Pendidikan	50
6. Manajemen pengelolaan Hubungan sekolah dan Masyarakat	51
7. Manajemen Pelayanan khusus	52
D. Sekolah Efektif	54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	61
B. Pendekatan Metode Penelitian	62
C. Latar Penelitian	64
D. Sumber Data.....	64
E. Prosedur Pengumpulan Data	65
F. Analisis Data	68
G. Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data.....	71

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.	
1. Sejarah berdirinya SD Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup.....	73

2. Sarana dan Prasarana.....	75
3. Tenaga Kependidikan dan non kependidikan	75
4. Keadaan Siswa.....	76
B. Temuan Penelitian	
1. Keberhasilan yang telah dicapai SD UA THC.....	77
2. Pengelola Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah THC...	102
3. Kendala Kepala Sekolah dalam mengelola SDUA ...	120
C. Pembahasan Penelitian	
1. Keberhasilan yang telah dicapai SD UA THC.....	122
2. Pengelola Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah THC...	130
3. Kendala Kepala Sekolah dalam mengelola SDUA ...	139

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	142
B. Saran.....	144

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 jumlah siswa tahun ajaran 2017/2018	77
Tabel 4.2 Jumlah siswa dalam sembilan tahun terakhir	78
Tabel 4.3 Jumlah Rombel dalam sembilan tahun terakhir.....	78
Tabel 4.4 Data Guru.....	81
Tabel 4.5 Data Guru dan pegawai Bulan Januari 2018.....	82
Tabel 4.6 Data Bangunan Ruang lainnya	92
Tabel 4.7 Sarana Olah Raga.....	93
Tabel 4.8 Daftar Peralatan Pendidikan	94
Tabel 4.9 Jadwal Ekstrakurikuler SD UA Tahun Ajaran 2017/2018.....	88
Tabel 4.10 Prestasi Akademik dalam USBN	98
Tabel 4.11 Prestasi Siswa	98
Tabel 4.12 Prestasi Akademik Tahun 2015.....	99
Tabel 4.13 Prestasi Non Akademik 2015	99
Tabel 4.14 Prestasi Akademik 2016	100
Tabel 4.15 Prestasi Non akademik 2016	100

Tabel 4.16 Prestasi Akademik 2017.....	101
Tabel 4.17 Prestasi Non Akademik Tahun 2017.....	101
Tabel 4.18 Prestasi Akademik dan Non Akademik 2017/2018	102
Tabel 4.19 Prestasi Guru dan Kepala Sekolah	103

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Komponen dalam Analisis data (interaktif model) Miles dan

Huberman

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Lampiran 2 Surat izin penelitian dari Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Lampiran 7 Pedoman Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 8 Pedoman Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 9 Dokumentasi Lapangan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemimpin memiliki peranan yang dominan dalam sebuah organisasi. Peranan yang dominan tersebut dapat mempengaruhi moral kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan tingkat prestasi suatu organisasi. Menjadi seorang pemimpin pendidikan tidak hanya dituntut untuk menguasai teori kepemimpinan, akan tetapi ia juga harus terampil dalam menerapkan situasi praktis dilapangan kerja, etos kerja yang tinggi untuk membawa lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepemimpinan kepala sekolah pada saat ini menjadi perhatian serius dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan penggerak jalannya sebuah organisasi sekolah dalam mengelola sekolah.

Dalam Al-Quran surat an-Nisaa' ayat59 berbunyi:

إِلَىٰ فَرْدُوهُ شَيْءٍ فِي تَنَازَعْتُمْ فِيهِ مِنْكُمْ أَمْرٍ وَأُولِي الْأَمْرِ الرَّسُولُ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَالْأَطِيعُ أَمَنُوا الَّذِينَ آتَيْهَا يَا
(٥٩) تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَلِكَ الْآخِرِ وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ تَوَكَّلُوا كُنْتُمْ إِنْ وَالرَّسُولِ اللَّهُ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.¹

¹ Alquran dan Terjemahan .*Al-Fatih* (Jakarta: Insan Media Pustaka,2016), h.87

Ayat 59 ini memerintahkan agar kaum muslimin taat dan patuh kepada-Nya, kepada rasul-Nya dan kepada orang yang memegang kekuasaan di antara mereka agar tercipta kemaslahatan umum. Hendaklah kaum muslimin: taat dan patuh kepada perintah Allah SWT dengan mengamalkan isi kitab suci al-Qur'an, melaksanakan hukum-hukum yang telah ditetapkan-Nya, Melaksanakan ajaran-ajaran yang dibawa Rasulullah SAW pembawa amanat dari Allah SWT untuk dilaksanakan oleh segenap hamba-Nya. Ulil amri adalah orang-orang yang memegang kekuasaan di antara mereka. Apabila mereka telah sepakat dalam suatu hal, maka kaum muslimin berkewajiban melaksanakannya dengan syarat bahwa keputusan mereka tidak bertentangan dengan kitab al-Qur'an dan hadits. Kalau tidak demikian halnya, maka kita tidak wajib melaksanakannya, bahkan wajib menentangnya, karena tidak dibenarkan seseorang itu taat dan patuh kepada sesuatu yang merupakan dosa dan maksiat pada Allah SWT. Kalau ada sesuatu yang diperselisihkan dan tidak tercapai kata sepakat, maka wajib dikembalikan kepada al-Qur'an dan hadits. Kalau tidak terdapat di dalamnya haruslah disesuaikan dengan hal-hal yang ada persamaan dan persesuaiannya di dalam al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW.

Dalam Hadis riwayat Bukhari yang artinya bahwa:

Dari Abdullah Ibnu Umar r.a, ia berkata : aku mendengar rasullullah SAW bersabda, kamu semua adalah pemimpin dan harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin dan harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Seorang suami adalah pemimpin bagi istrinya, dan harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Seorang istri adalah pemimpin di lingkungan rumah tangga suaminya, dia harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Pembantu

adalah pemelihara terhadap harta tuannya, dia harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya. (Abdullah berkata) aku kira (Rasulullah SAW) juga bersabda , dan seorang anak adalah pemelihara milik orang tuannya, dia harus bertanggung jawab atas pemeliharaannya itu. (HR. Al-Bukhari No.844)²

Hadis diatas menjelaskan kepada kita bahwa setiap manusia di beri tugas memimpin atau menjaga baik kaitannya dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain. Tugas ini adalah amanat yang harus kita laksanakan dengan baik dan akan diminta pertanggungjawabannya di akhirat nanti.

Kepala Sekolah adalah seorang pemimpin dimana kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan factor penting yang menentukan berjalan atau tidaknya suatu organisasi dilembaga pendidikan tidak heran jika dalam menjalankan tugasnya sehari-hari kepala sekolah menjadi sorotan berbagai pihak. Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya tergantung dari kepemimpinannya³.

Permendiknas nomor 28 Tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai Kepala Sekolah/ Madrasah menyatakan bahwa “Guru dapat diberi Tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah/Madrasah untuk memimpin sekolah/madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan”⁴.

Sebagai pemimpin bagi sekolahnya, Kepala sekolah harus meningkatkan kemampuannya agar mampu mengarahkan dan mengerahkan segenap sumber daya yang ada mulai dari visi, misi program tujuan pendidikan, kurikulum, media pembelajaran, peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pendanaan, orang tua peserta didik dan masyarakat untuk mencapai tujuan. Seperti yang diungkapkan oleh Samino bahwa Kepala sekolah merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya.⁵

² <http://luqmanalfathani.blogspot.com/2015/04/makalah-pemimpin-dalam-al-quran.html>

³ Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah, Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.267

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010, *Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*, (Dinas Pendidikan Nasional: Jakarta, 2010).

⁵ Samino, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Solo: Fairuz Media, 2012), h. 41

Melihat penting dan strategisnya posisi kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah, maka seharusnya kepala sekolah mempunyai kemampuan relation yang baik dengan segenap warga di sekolah, sehingga tujuan sekolah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal.

Kepala sekolah harus tahu apa yang harus dicapai (*Visi*) dan bagaimana cara mencapainya (*Misi*). Menurut Gutrie dan Reed dalam Husaini Usman bahwa kepemimpinan yang kuat dan efektif adalah pemimpin yang mempunyai visi (*vision*) yang jelas dan terarah baik dalam arti sebenarnya maupun dalam arti singkat⁶. Dimana artinya setiap pemimpin harus memiliki *vision* (harus mempunyai visi yang jelas), *inspiration* (memberikan ilham), *strategi orientation* (orientasi jangka panjang), *imagination* (mempunyai hayalan impian, cita-cita yang ingin perlu direncanakan) pelaksanaan dilakukan oleh anggota organisasi dengan bantuan para ahli.

Pemimpin pendidikan sebagai *top leader* harus dapat merumuskan dan mengkomunikasikan *visi* dan *misi* yang jelas dalam memajukan pendidikan. Dan menjadi motor penggerak terjadinya perubahan dalam institusi dengan memberikan kepercayaan dan wewenang kepada seluruh personel sekolah. kondisi tersebut akan membuat suasana kerja yang kondusif bagi pengembangan pendidikan dan institusi sekolah⁷

Tetapi belum semua Kepala Sekolah mengerti maksud kepemimpinan, tugas pokok dan fungsi-fungsi yang harus dijalankan secara optimal. Selain itu banyak pula pimpinan sekolah yang tidak memiliki rencana program kerja dalam periode kepemimpinannya dia hanya menjalankan rutinitas yang biasa dijalankan dalam kesehariannya. Dan yang lebih mengkhawatirkan lagi banyak kepala sekolah yang tidak mampu membangun komunikasi yang efektif dalam lingkungan tugasnya.

⁶ Husaini Usman, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: UNY, 2004), h. 283

⁷ Depdiknas., *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Pendidikan, Konsep dan Pelaksanaan*, (Jakarta: Tim Penulis, 2001), h.15.

Dengan demikian tidak semua kepala sekolah berhasil secara optimal dalam menjalankan serta mengembangkan tugas dan fungsinya.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah juga harus dibekali keahlian manajerial untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam mengelola sumberdaya yang ada dilembaganya⁸. Selanjutnya sebagai pemimpin pendidikan, dilihat dari status dan cara pengangkatannya kepala sekolah merupakan pemimpin resmi yang akan mengalami peningkatan tergantung pada prestasi dan kemampuannya dalam melaksanakan peranan sebagai pemimpin pendidikan pada sekolah yang telah diserahkan untuk dipertanggung jawabkan.⁹

Menurut pendapat diatas jelas bahwa, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan (staf dan tata usaha) melalui kerja sama, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kemampuan memberdayakan tenaga kependidikan di sekolah harus diwujudkan dalam pemberian arahan secara dinamis, pengordinasian tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas, pemberian hadiah (*Reward*) bagi mereka yang berprestasi dan pemberian hukuman (*Punishment*) bagi yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas.

Dalam Standar Pengolahan bagian kesatu tentang standar pengelolaan oleh satuan pendidikan Pasal 50 ayat satu menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan dipimpin oleh seorang kepala satuan sebagai penanggung jawab pengelolaan pendidikan¹⁰. Sehingga sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran disekolah

⁸ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.26

⁹ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h.18

¹⁰ Peraturan Pemerintah no.19 tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan, *Standar Pengelolaan* (Jakarta: Depdiknas, 2005)

sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah (*who is behind the school*), kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya.

Jadi, berhasil tidaknya sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan berbagai komponen sekolah. karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran disekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakan.

Amrizal dalam mas'ud Said menyampaikan bahwa ¹¹ Keberhasilan pengembangan organisasi ditentukan oleh factor-faktor sebagai berikut: *pertama*, komitmen dari *top manajemen* dalam organisasi. *Kedua*, membangun lingkungan organisasi yang kondusif. *Ketiga*, perekrutan dan promosi pegawai. *Keempat*, pelatihan yang berkesinambungan. *Kelima*, menciptakan saluran komunikasi yang efektif. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah *keenam*, penegakan kedisiplinan.

Dalam memberdayakan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, Kepala Sekolah Merupakan kunci keberhasilan. Kepala sekolah adalah bapak sekaligus ibu bagi semua guru yang bertugas disekolah tersebut. Hal ini memberikan konsekuensi logis bahwa seorang kepala sekolah haruslah mempunyai tingkat kemampuan lebih, sehingga dapat berkontribusi segala kebutuhan guru-guru yang bersifat fisik dan psikis. Kondisi ini mengharuskan kepala sekolah agar dapat memposisikan diri sebagaimana yang diinginkan bawahannya. Meski kepala sekolah sendiri sebenarnya seorang manusia, yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, sehingga sangat naif jika tuntutan tersebut bersifat harus.¹²

¹¹ Mas'ud Said, *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi, Team Building dan Perilaku Inovatif*, (Malang: Maliki Press, 2008) h.18

¹² Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz, 2007) h.47

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa Kepala Sekolah dalam mewujudkan tujuan lembaga yang dipimpinnya tentu tidak dapat bekerja seorang diri. Semua sumber daya yang ada dilembaga pendidikan harus mendukung program kerja yang telah direncanakan dalam periode kepemimpinannya. Kesemuanya itu sangat menuntut kompetensi dan profesionalitas kepala sekolah untuk memungkinkan terciptanya interaksi berkualitas dinamis.

Kepala sekolah dalam mengelola satuan pendidikan disarankan menguasai keterampilan dan kompetensi tertentu yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya. Kompetensi kepala sekolah sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan menteri pendidikan Nasional no.13 tahun 2007 tentang standar Kepala sekolah/Madrasah belum cukup untuk menjamin keberhasilan sekolah dalam mencapai *visi* dan *misi* yang ditetapkan. Karena itu perlu ditambah dengan kompetensi yang lain yang berkaitan dengan dengan tugas dan fungsi Kepala Sekolah. Mengingat kepala sekolah dalam pengelolaan satuan pendidikan mempunyai kedudukan yang strategis dalam mengembangkan sumber daya sekolah terutama mendayagunakan guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹³

Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan setidaknya memiliki tiga macam keterampilan dalam menyukseskan kepemimpinannya. *Pertama*, keterampilan Konseptual yaitu keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi. *Kedua*, keterampilan manusiawi yaitu keterampilan untuk bekerjasama, memotivasi dan memimpin. *Ketiga*, Keterampilan tehnik yaitu keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, tehnik dan serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.¹⁴

Kepala sekolah berusaha menjawab tantangan perubahan zaman yang semakin cepat dan semakin kompleks, dengan melakukan berbagai

¹³ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam organisasi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.32

¹⁴ Imam Machali dan Ara Hidayat. *The Handbook of Education Manajemen* (Jakarta : Prenadamedia, 2016), h.109

upaya dalam meningkatkan kompetensi seluruh komponen sekolah dengan berbagai strategi. Hal itu hanya dapat dicapai manakala kepala sekolah beserta stafnya bekerja sama dengan baik dalam pengambilan keputusan disetiap lembaga pendidikan. Artinya Kepala sekolah merupakan penentu masa depan sekolah. Mereka memiliki kewenangan mengendalikan lembaga pendidikan dan menentukan arah strategi pengelolaan serta pengembangan lembaga tersebut. Dalam pelaksanaannya, pihak lain memang terlibat, tetapi kewenangan paling besar berada di tangan kepala sekolah mengingat kapasitas mereka sebagai pemimpin.

Seorang pemimpin hendaknya dapat bergaul dan bekerja sama dengan orang yang dipimpinnya. Keterlibatan segenap pihak dalam membantu kepala sekolah dalam suatu lembaga pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berimplikasi pada mutu para lulusannya itu sendiri. Dengan berbagai soal pendidikan yang kita rasakan sekarang ini maka kepemimpinan kepala sekolah melaksanakan pengembangan sekolah dan peningkatan partisipasi melibatkan warga sekolah secara langsung akan meningkatkan kepedulian dan rasa memiliki mereka terhadap sekolah beserta program- programnya. Peningkatan rasa memiliki ini akan meningkatkan kesadaran, tanggung jawab, kepedulian dan komitmen warga sekolah terhadap sekolahnya, sehingga akan melahirkan dedikasi dan kreatifitas yang tinggi dalam pengembangan program- program sekolah.

Pendidikan bermutu dihasilkan oleh kepemimpinan kepala sekolah bermutu, kepala sekolah bermutu adalah yang professional. Kepala

sekolah professional adalah yang mampu mengelola dan mengembangkan sekolah secara komprehensif (menyeluruh), oleh karena itu kepala sekolah mempunyai peran sangat penting dan strategis dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Kepala sekolah professional dalam melaksanakan tugasnya penuh dengan strategi- strategi peningkatan mutu, sehingga dapat menghasilkan *output* dan *outcome* yang bermutu¹⁵.

Ketercapaian tujuan lembaga pendidikan sekolah sangat bergantung dari kecakapan dan kebijakan kepala sekolah setiap kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah merupakan pejabat professional dalam mengelola organisasi sekolah sekaligus bertugas mengatur dan mengelola semua sumber, organisasi dan bekerjasama dengan komite sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam setiap lembaga sekolah setiap kepala sekolah mempunyai inovasi tersendiri dalam mengembangkan mutu sumber daya guru. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional kepala sekolah mempunyai peranan tersendiri yaitu:

EMASLIM (*educator, Manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motifator*). Peranan *Educator* yaitu kepala sekolah berperan sebagai seorang pendidik yang dapat meningkatkan mutu peserta didiknya untuk menuju garda depan menuju sekolah unggulan yang banyak diminati oleh kalangan luas. Peranan *Manager* yaitu kepala sekolah dapat berperan dalam hal *money, material dan man*. Peranan *Administrator* yaitu kepala sekolah berperan sebagai perencanaan dalam bidang administrasi sekolah dan organisator sekolah. Peranan *Supervisor* yaitu kepala sekolah berperan sebagai pengawas dalam segala kegiatan baik akademik maupun non akademik. Peranan *Leader* yaitu kepala sekolah berperan sebagai panutan, contoh, teladan oleh semua rekan kerja. Peranan *Inovator* Yaitu kepala sekolah berperan sebagai pembaharuan konsep inovasi bagi sekolah. Peranan *motivator* yaitu

¹⁵ Mardiono, *Hasil Wawancara* (SDUA: Kepala Sekolah), selasa tanggal 4 april 2017 pukul 14.30 wib

kepala sekolah berperan sebagai motivasi kepada semua *stakeholder*.¹⁶

Cara kerja kepala sekolah dan cara memandang perannya dipengaruhi kepribadiannya, persiapan dan pengalaman profesionalnya dan ketetapan yang dibuat oleh kepala sekolah mengenai peranan kepala sekolah dibidang pengajaran. Pelayanan dalam dinas bagi administrator sekolah dapat memperjelas harapan- harapan atas peranan kepala sekolah.

Pendidikan yang mengutamakan sumber daya manusia yang bermutu akan melahirkan hasil yang baik, tolak ukur mutu pendidikan didasarkan pada kondisi input (guru, peserta didik, kurikulum, fasilitas dan berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan yang bermutu), *process* (Proses pembelajaran), output dan outcome (lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi) yang unggul serta memenuhi syarat dalam menghadapi tuntutan zaman.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan menghadapi dua tuntutan yaitu tuntutan dari masyarakat dan tuntutan dunia usaha. Sekolah sebagai satu system pendidikan nasional tentu memerlukan perhatian dan pengelolaan secara serius, khususnya dalam bidang manajemen, karena itu kepala sekolah sebagai salah satu perwujudan dari manajemen kedepan dengan perubahan masyarakat yang semakin cepat dan terbuka menuntut kemampuan yang lebih kreatif, inovatif dan dinamis. Oleh karena itu, masyarakat akan bersaing untuk mencari sekolah yang terbaik bagi putra putrinya. Sekolah yang tidak mampu menunjukkan kualitas terbaiknya

¹⁶ Jaja dan Amirullah, *Manajemen Madrasah* (Bandung : Alfabeta,2013), h.113

akan ditinggalkan oleh masyarakat (orang tua). Pada masyarakat sekarang ini, mereka mulai berfikir bagaimana lembaga pendidikan tempat anaknya belajar sudah mengarah pada hal-hal yang dapat membentuk anaknya menjadi bermoral dan berkarakter Islami dan ini merupakan salah satu tanggung jawab orang tua.

Dengan perkembangan zaman saat ini banyak yang mempengaruhi anak-anak kepada hal-hal yang negatif sehingga para orang tua sangat khawatir pada anak-anaknya. Untuk itu dicari jalan terbaik bagi orang tua untuk memilih lembaga pendidikan yang dapat menghilangkan kekhawatiran orang tua. Dengan demikian sekolah berusaha untuk dapat menarik simpati masyarakat. Sekolah harus mampu memberikan nuansa yang berbeda dengan sekolah pada umumnya melalui pendidikan karakter dan pengembangan ekstrakurikuler yang beragam yang menjadi tugas kepala sekolah sebagai *Top Manager* untuk mengatur program disekolahnya. Tanggung jawab kepala sekolah yang tidak ringan ini untuk mengatur program disekolah sangatlah besar perannya, keuletannya serta kewibawaannya dalam membuat langkah-langkah baru sebagai jawaban dari kebutuhan masyarakat.

Sekolah harus memberikan pelayanan kepada peserta didik dengan baik sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan kepuasan bagi pelanggan, baik pelanggan eksternal utama, eksternal kedua (orang tua), eksternal ketiga (masyarakat) maupun pelanggan internal (guru/staf). Mereka merasa puas karena terpenuhinya kebutuhan atau keinginan

mereka dalam pemberian pelayanan. Hal ini dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang berkualitas.

Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan konsep yang mengatur, mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelola pendidikan. Keberhasilan sekolah ditandai dengan efektivitas suatu lembaga pendidikan seperti kurikulum, strategi, belajar mengajar yang efektif dan interaksi dengan pihak yang berkepentingan (siswa, guru, orang tua). Lingkungan dan pejabat yang terkait dan menghasilkan keluaran yang dapat diandalkan. Kaitannya dengan pengelolaan sekolah, sekolah mampu melaksanakan semua tugas pokok sekolah, menjalin partisipasi masyarakat, mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya, Sumber dana, sumber belajar, untuk mewujudkan tujuan sekolah.¹⁷

Pemaparan tersebut di atas menunjukkan bahwa ketercapaian tujuan lembaga pendidikan yang bermutu sangat tergantung dari kecakapan dan kebijakan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah bertugas mengelola organisasi sekolah sekaligus mengatur dan mengelola semua sumber, organisasi dan bekerja sama dengan komite sekolah, masyarakat, lembaga-lembaga lain serta *stakeholder* yang ada. Oleh karena untuk mengelola semua sumber dibutuhkan ilmu manajemen bagi seseorang pemimpin. Seperti yang telah dikemukakan oleh Edmons bahwa “sekolah-sekolah yang selalu meningkatkan prestasi kerjanya dipimpin oleh Kepala Sekolah yang baik. Organisasi yang dinamis senantiasa dipimpin oleh pemimpin yang baik yaitu pemimpin yang selalu berupaya meningkatkan prestasinya”¹⁸

¹⁷ Yeti Haryati dan Muhsin, *Manajemen Sumber Dana Pendidikan* (Bandung: Pustaka, Setia:2014), h. viii

¹⁸ Nurul Hidayah, *kepemimpinan visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2016), h.29-30

Dalam kaitannya dengan kegiatan pendidikan unsur yang sangat penting menentukan ketercapaian tujuan adalah sumber daya guru. Guru merupakan komponen yang layak mendapat perhatian karena baik ditinjau dari segi posisi yang ditempati dalam struktur organisasi pendidikan maupun dilihat dari tugas dan kewajiban yang ditempuh, guru merupakan pelaksana terbesar yang dapat menentukan dan mewarnai proses belajar mengajar serta kualitas pendidikan umumnya. Staf guru disekolah adalah pusat bagi produktivitas sekolah dan kualitas unjuk kerja guru merupakan factor utama yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Kualitas pendidikan lulusan suatu sekolah seringkali dipandang tergantung pada peran guru dan pengelola komponen yang terkait dalam proses belajar mengajar.

Kebijakan seperti halnya otonomi daerah telah menghasilkan pergeseran dalam mengelola persoalan-persoalan pendidikan¹⁹. Pergeseran yang dimaksud adalah bahwa system manajemen pendidikan yang semula sentralistik menjadi desentralistik. Desentralistik otonomi pengelolaan sekolah akan memberi keleluasaan dalam mengelola sumber dayanya sesuai prioritas kebutuhan sekolah. Dengan otonomi pengelolaan, sebagian besar keputusan pendidikan harus dibuat ditingkat sekolah. Otonomi pengelolaan ini mengikut sertakan peran masyarakat untuk ikut serta mempengaruhi keberhasilan sekolah²⁰.

jadi penulis menyimpulkan bahwa otonomi pendidikan memberikan kebebasan dan keleluasaan kepada sekolah untuk mengatur sekolah yang dipimpinnya dalam meningkatkan mutu sekolah. desentralisasi sekolah disini akan membuat sekolah lebih mandiri dan

¹⁹ http://www.semangatanahnegeri.com/2014/04/makalah-analisa-kebijakan-publik_16.html. (akses internet pada tanggal 10-02-2017)

²⁰ Yoyon Bactiar Irianto dan Udin Saefudin Sa'ud, *Desentralisasi Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.25

mampu menentukan arah pembangunan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (siswa), karena pendidikan merupakan proses yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan. Untuk itu diperlukan strategi pemasaran jasa pendidikan dalam memenangkan kompetensi antar sekolah serta meningkatkan kualitas dan profesionalisme manajemen sekolah.²¹

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat proses pendidikan dilakukan, mempunyai system yang dinamis dan kompleks. Kegiatan sekolah bukan hanya tempat berkumpulnya guru dan siswa akan tetapi suatu system yang saling berhubungan, pola manajemen yang teratur dan terkait satu sama lain. Oleh karena itu sekolah sebagai suatu organisasi memerlukan pengelolaan yang harus didukung oleh semua unsur mulai dari sumber daya manusia sarana dan prasarana.²²

Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan enam tahun. Sekolah dasar merupakan bagian dari pendidikan dasar²³. Dalam PP no 28 Tahun 1990 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar merupakan pendidikan Sembilan tahun, terdiri dari program pendidikan enam tahun di sekolah dasar dan program pendidikan tiga tahun disekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP)²⁴.

Dari uraian diatas dipahami bahwa melalui sekolah dasar anak didik dibekali kemampuan dasar dalam berfikir dan imajinatif. Sekolah dasar dapat dikatakan bermutu baik apabila mampu mengemban misinya dalam rangka mencapai tujuan kelembagaannya. Keberhasilan seorang

²¹ Wijaya David, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan berbasis kompetensi Guru dalam rangka Membangun keunggulan Berbasis Sekolah*, (Jurnal Pendidikan Penabur, 2009), No.12

²² Deni Koswara dan Cepi Triana, *Manajemen Peningkatan Mutu*, (Bandung: Alfabeta,2014), h.21

²³ Bafadal. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi menuju Desentralisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.24

²⁴ Depdiknas. *Peraturan Pemerintah no 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar* (Jakarta: Depdiknas, 2009)

anak didik mengikuti lanjutan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam mengikuti pendidikan disekolah dasar.

Sekolah unggulan adalah sekolah yang mampu membawa setiap siswa mencapai kemampuannya secara terukur dan mampu ditunjukkan prestasinya tersebut.²⁵ Dalam pengertian lain Sekolah unggulan adalah sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan (output) pendidikannya²⁶. Secara konseptual sekolah unggulan mengutamakan yang telah berpengalaman dan ditunjang oleh adanya keunggulan dalam kemampuan intelektual, moral, keimanan, ketaqwaan, disiplin, tanggung jawab, keluasan wawasan pendidikan, kemampuan pengelolaan, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahai potensi, karakteristik dalam masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi, dan konseling peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum, serta memiliki penguasaan agama Islam dan ketaatan dalam beribadah maupun amaliah. Sehingga ia mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan dan mampu menciptakan iklim dan kultur sekolah yang Islami.

Jadi dapat diartikan bahwa Sekolah unggulan sebagai sekolah bermutu, namun dalam penerapan semua kalangan bahwa dalam kategori unggulan tersirat harapan-harapan terhadap apa yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah keluar dari sekolah unggulan. Harapan itu tak lain adalah sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh orang tua siswa, pemerintah, masyarakat bahkan siswa itu sendiri yaitu sejauh mana keluaran (output) sekolah itu memiliki kemampuan intelektual, moral dan keterampilan yang dapat berguna bagi masyarakat.

²⁵ www.google.com/https://Ramacahyati8910.Wordpress.com/2012/11/15/pengertian-sekolah-unggul/ diakses pada tanggal 18-01-2018 pukul 15.00 wib

²⁶ www.google.com/https://www.scribd.com/document/30493589/1-manajemen-sekolah-unggul/ diakses pada tanggal 18-01-2018 pukul 17.00 Wib

Salah satu sekolah di Kabupaten Rejang Lebong yang dinilai telah dikelola dengan baik dan memiliki prestasi yang memadai pada jenjang SD adalah Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup.

Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup merupakan salah satu lembaga pendidikan pada jenjang pertama di Kabupaten Rejang Lebong yang beralamat di JL. KH. Ahmad Dahlan No.71 Talang Rimbo Baru Curup Tengah. Sekolah dengan akreditasi “A” ini pada tahun pelajaran 2017/2018 telah memiliki jumlah siswa sebanyak 1081 orang dengan jumlah rombongan belajar 39 kelas. Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup 100% berijazah S1. Tingkat keberhasilan Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup terlihat dari berbagai prestasi serta penghargaan yang diperoleh sekolah tersebut dalam bidang akademik dan non akademik, baik siswa, guru maupun kepala sekolahnya. Sekolah ini selalu mengikuti kompetisi di bidang sains yaitu IPA, Bahasa Inggris dan matematika dalam ajang olimpiade sains, baik yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan kabupaten, dinas pendidikan provinsi. Selain itu juga sekolah ini sering mengikuti perlombaan yang diadakan oleh sekolah-sekolah maupun pihak swasta.²⁷ Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah (SDUA) merupakan sekolah dasar dibawah naungan Aisyiah berciri khas pada Islam. Pada awal pendiriannya, sekolah ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu Aisyiah (SDITA) setelah melalui tahapan dan perkembangannya sekolah ini diganti menjadi Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah (SDUA) diharapkan disekolah ini bisa lebih unggul dari Sekolah Dasar yang berada di dalam naungan Aisyiah maupun sekolah yang ada disekitarnya.²⁸

SDUA merupakan Sekolah Dasar Swasta yang berbasis Islam. Sekolah ini berdiri pada tanggal 6 April 2008, dalam usianya yang masih baru didirikan sekolah ini sudah mengeluarkan alumni sebanyak 5 kali dengan hasil terbaik tingkat kabupaten dan provinsi. Dilihat dari system pembelajarannya sekolah ini sudah menggunakan system *Fullday School* (Sekolah Sehari Penuh). Sekolah ini menerapkan banyak pembiasaan seperti shalat dhuha dan sholat wajib berjamaah, literasi, pembiasaan mengaji, dan pada tahun ini mulai diterapkan pembiasaan berbahasa Inggris dikelas

²⁷ Hasil Observasi tanggal 6 April 2017

²⁸ Mardiono, *Hasil Wawancara (Kepala Sekolah)*, Kamis tanggal 6 April 2017 pukul 13.30

Bilingua yang dimulai dari kelas II. Dan disediakan juga kelas tahfiz quran.²⁹

Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah merupakan Lembaga Pendidikan yang unggul penuh prestasi baik tingkat daerah maupun tingkat nasional. Kepala Sekolah tersebut memiliki wawasan dan gambaran masa depan yang tampak pada pemikiran kedepan, memiliki kemampuan untuk memberdayakan secara optimal potensi-potensi karyawan. Masing-masing karyawan bertanggung jawab terhadap tugasnya dan mereka bekerja dengan professional karena pimpinan mereka memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dan meraih prestasi. Pernyataan ini sesuai dengan kesimpulan yang disampaikan oleh Hallinger dan Lithwood bahwa Kepala Sekolah merupakan pemimpin yang selalu berupaya meningkatkan prestasinya.³⁰

Bapak Mardiono selaku kepala SDUA Curup berpendapat bahwasanya guru adalah salah satu unsur yang penting dan menjadi andalan membentuk opini masyarakat tentang SD UA Taman Harapan Curup ini. SD UA diarahkan menjadi sekolah yang tidak hanya menguasai iptek dan imtaq saja akan tetapi bisa menumbuhkan kembali semangat NKRI agar siswa dapat mengenal berbagai macam budaya atau kesenian yang ada di Indonesia terutama kesenian khas daerah Rejang Lebong.

SDUA Taman Harapan Curup dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan kurikulum Kemendikbud, kemuhammadiyaan dan kurikulum berbasis agama yang menjadi ciri khas sekolah serta menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, dalam rangka mengoptimalkan potensi peserta didik yang islami, berakhlak dan unggul. Adapun keadaan gurunya 70 % masih muda yang notabene masih perlu banyak pengalaman mengajar dan banyak wiyata bakti. Kondisi jumlah siswa banyak dengan kapasitas setiap ruangan 25-30 siswa dengan semua kelas paralel membuat proses pembelajaran nyaman sesuai standar SNP yaitu 28 anak dalm setiap kelasnya. Siswa tidak hanya berasal dari kecamatan Curup saja bahkan ada yang dari luar Kabupaten. Tahun

²⁹ Hasil Observasi tanggal 12 mei 2018

³⁰ *Op. Cit.*, Nurul Hidayah, h 30

ajaran yang akan datang ini 2017/2018 SDUA telah mengadakan PSB sebanyak 250 orang untuk siswa kelas satunya.³¹

SDUA Curup memiliki sarana dan prasarana yang modern, guru yang terseleksi dengan ketat. Di Sekolah dasar Unggulan Aisyiah terdiri dari guru yang berstatus sebagai Guru Pegawai negeri Sipil (PNS), guru yang berstatus honorer daerah, serta guru swasta yang bernaung dibawah yayasan Muhammadiyah.

Dengan Mengambil Objek Penelitian Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah yang layak menjadi teladan bagi Sekolah lainnya yang sedang maupun akan meniti prestasi kemajuan. Sekolah ini menjadi kebanggaan dimasyarakat Curup hal ini dilihat jumlah siswanya setiap tahun bertambah. Sekolah dasar Unggulan Aisyiah Taman harapan sebagai Sekolah Dasar yang berhasil meraih kemajuan yang pesat sekali dan contoh Sekolah Dasar swasta yang sukses mengukir prestasi unggul.

Kepala Sekolah dasar Unggulan Aisyiah merupakan pemimpin yang berkualitas karena memiliki antusiasme terhadap perkembangan lembaga yang dipimpinnya, mendukung pembelajaran siswa, memiliki kemampuan menggunakan tujuan-tujuan sekolah untuk mengembangkan dan menghidupkan visi melalui kerjasama dengan stakeholder untuk membahas sejumlah agenda pilihan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua siswa dan seluruh staf. Untuk itu penulis berani

³¹ Mardiono, *Hasil Wawancara (Kepala Sekolah)*, Kamis tanggal 6 April 2017 pukul 13.30
Wib

meneliti bahwa kepala sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah sebagai pemimpin yang berhasil dan memiliki pandangan untuk kedepan.

Saya sangat tertarik untuk mengadakan penelitian di SDUA Curup karena ada beberapa hal yang ingin saya ketahui. Dimana sekolah ini merupakan sekolah satu- satunya sekolah dasar swasta yang mempunyai sarana dan prasarana lengkap di usianya yang belum genap 10 tahun ini. Disisi lain kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya mampu menggerakkan para guru, murid dan warga sekolah untuk selalu meningkatkan kemampuannya sehingga hasil akademik dan non akademik sangat menonjol. Kepala sekolah memiliki komitmen dan motivasi maju yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDUA Curup. Terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih siswa dalam berbagai bidang. Ini tidak lepas dari peran guru professional yang berada di SDUA Curup serta peran Kepala Sekolah yang selalu meningkatkan kompetensi para guru dalam mengembangkan potensi anak didiknya.

Selain itu prestasi yang cukup membanggakan diraih oleh SDUA pada tahun ini adalah peraih sekolah sehat tingkat Nasional. Hal ini tidak hanya membanggakan kabupaten Rejang Lebong saja tetapi nama baik Provinsi Bengkulu di tingkat Nasional. Penghargaan sekolah sehat tersebut diperoleh tepatnya pada bulan Agustus tahun lalu.

Penulis ingin mengungkapkan jawaban terhadap persoalan tentang bagaimana kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya untuk menjadikan sekolah yang unggul berprestasi dengan pelayanan yang memuaskan bagi

masyarakat. Hal ini tidak lepas dari peran kepala sekolahnya dalam menerapkan strategi mengelola sumber daya manusia yang ada didalamnya.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk memilih judul *“Analisis Keberhasilan Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Curup Kabupaten Rejang Lebong dalam mengelola Sekolah”*.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka Penelitian ini difokuskan pada keberhasilan Kepala Sekolah dalam mengelolah Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Curup Kabupaten Rejang Lebong.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pokok yang diuraikan diatas perlu dibuat batasan masalahnya. Adapun pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja keberhasilan Sekolah dasar Unggulan Aisyiah?
2. Bagaimana Kepala Sekolah dalam mengelolah Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah?
3. Kendala apa saja yang ditemui Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberhasilan Kepala Sekolah dalam mengelolah Sekolah dasar Unggulan Aisyiah. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keberhasilan apa saja yang telah dicapai Sekolah dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan curup.
2. Untuk mengetahui bagaimana Kepala sekolah mengelolah Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan curup
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemui kepala sekolah dalam Mengelola Sekolah dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah *Khazanah* (kekayaan) pengetahuan dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan objek penelitian mengenai analisis keberhasilan kepala sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang baik dan berkualitas.

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait dengan kemajuan dan keberhasilan sekolah dengan melakukan pengelolaan pelayanan pendidikan dalam mengoptimalkan fungsi seluruh sumber daya sekolah yang ada secara efektif untuk mencapai tujuan dan efisien terhadap penggunaan sumber daya yang

ada di sekolah dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian lanjutan.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis bermanfaat bagi aktivitas praktisi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, serta berbagai pihak yang memerlukannya untuk memecahkan masalah dan memperbaiki lembaga pendidikan.

- a. **Bagi Penulis**, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang dianggap lebih konkrit bagi penulis yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal pengelolaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum.
- b. **Bagi Sekolah**, dapat memberikan informasi dan masukan berharga bagi semua pihak yang terkait dengan keberhasilan pendidikan pada umumnya dan sekolah pada khususnya. Untuk mendapatkan informasi tentang faktor penentu keberhasilan pengelolaan satuan pendidikan. Menjadi bahan masukan bagi sekolah dan menjadi pedoman untuk menentukan strategi dan langkah berikutnya dalam pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang.
- c. **Bagi Stakeholder Pendidikan**, dapat menjadi sebuah acuan dalam penyelesaian masalah, serta dapat pula dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan tujuan terciptanya sekolah yang berkualitas.

F. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul "*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam membentuk motivasi kerja Guru (Studi kasus disekolah Master Depok provinsi Jawa Barat*" oleh Heru Subandono bahwa peran Kepala Sekolah dalam memimpin sebuah organisasi sekolah salah satunya adalah membentuk motivasi kerja Guru. Kesimpulannya adalah aktifitas kepemimpinan Kepala sekolah ada kaitannya dengan perkembangan sekolah sebagai suatu organisasi. kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menciptakan suasana kerja sekolah meliputi menanamkan energy positif, membentuk system kerja, merealisasikan program penjaminan dan yang paling efektif dalam membentuk motifasi kerja guru adalah melalui komunikasi dan program penjaminan. Dalam tesis ini yang ingin diteliti oleh si peneliti adalah untuk mengetahui bentuk aktifitas kepemimpinan Kepala sekolah yang paling efektif dalam membentuk motivasi kerja Guru sedangkan penelitian yang saya laksanakan yaitu ingin mengetahui bagaimana keberhasilan Kepala Sekolah dalam mengelola sekolah mulai dari merencanakan hingga mengevaluasi kegaitan yang dilaksanakan.³²
2. Penelitian yang berjudul *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya Guru pada lembaga Pendidikan Islam (Studi multi kasus di SDI Surya Buana dan SD anak Sholeh malang)* oleh Muhammad Faizul Husnayain yang menghasilkan

³² Heru Subandono, *Tesis Program Studi Ilmu Administrasi kekhususan administrasi dan kebijakan pendidikan* . (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012). Tidak dipublikasikan.

kesimpulan bahwa program kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya Guru meliputi membentuk lesson study, adanya penugasan-penugasan, mendatangkan nara sumber, melaksanakan studi lanjut dan melaksanakan study banding. Bentuk bentuk strategi pengembangan mutu sumberdaya guru meliputi: adanya penghargaan(reaward), adanya supervise, mengikut sertakan pelatihan, seminar, workshop, diklat dan kegiatan pengembangan lain. Peran kepala sekolah dalam mengembangkan sumberdaya Guru dengan melaksanakan fungsi keemimpinan dengan baik yang meliputi: Educator, Manager, administrator, supervisor, leader dengan baik. Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. sedangkan perbedaannya penelitian ini mengungkapkan perilaku kepemimpinan Kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya Guru, sedangkan penelitian saya mengungkapkan perilaku Kepala sekolah dalam mengelola sekolah hingga memperoleh keberhasilan.³³

³³ Faizul Huznayain, Muhammad, *Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*. (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015). Tidak dipublikasikan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Sekolah” kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedang sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.³⁴

Jadi secara sederhana kepala sekolah dapat diartikan seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran

Menurut Wahjosumidjo “kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar dan interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran.”³⁵

Artinya Kepala sekolah merupakan penggerak dan penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dapat direalisasikan. Jadi dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola/manajer, kepala sekolah harus melaksanakan tugasnya dengan kreatif dan inisiatif yang menunjang perkembangan sekolah membuat perencanaan, mengelola sekolah, memberikan penghargaan, dan mengatur pembagian kerja, mengelola kepegawaian yang ada dilingkungan sekolah agar keseluruhan proses administrasi berjalan dengan lancar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada 25 lah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan. Kepala bertugas mengelolah sekolah, membuat kebijakan, mengatur tata tertib dan operasionalisasi sekolah sehingga tidak terjadi kesemrautan atau diberi kepercayaan untuk menjadi pemimpin

³⁴ Euis Karwati dan Donni. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 37

³⁵ Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 83

sekaligus *manager* sekolah. Kepala sekolah mengatur para guru, pegawai lainnya, siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa. Tercapai tidaknya tujuan sekolah sepenuhnya tergantung pada kebijakan kepala sekolah terhadap seluruh personil sekolah. Pola kepemimpinanannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah.

2. Tugas dan Peran Kepala Sekolah

Menurut Stoner dalam Wahjosumidjo tugas-tugas kepala sekolah terdiri dari :

- a. Kepala sekolah bertanggungjawab dan mempertanggungjawabkan atas segala tindakan yang dilakukan oleh bawahan.
- b. Dengan waktu dan sumber yang terbatas seorang kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan.
- c. Kepala sekolah harus berfikir secara analitik dan konsepsional, Kepala sekolah harus dapat memecahkan persoalan melalui satu analisis, kemudian menyelesaikan persoalan dengan satu solusi yang fleksibel, serta harus dapat melihat setiap tugas sebagai satu keseluruhan yang saling berkaitan.
- d. Kepala sekolah adalah seorang mediator atau juru penengah dalam lingkungan sekolah.
- e. Kepala sekolah adalah seorang politisi, Kepala sekolah harus dapat membangun hubungan kerjasama melalui pendekatan persuasi dan kesepakatan (*compromise*). Kepala sekolah adalah seorang diplomat, dalam berbagai macam pertemuan kepala sekolah adalah wakil resmi sekolah yang dipimpinnya.
- f. Kepala sekolah mengambil keputusan-keputusan sulit, tidak ada satu organisasipun yang berjalan mulus tanpa problem..³⁶

Dari penjelasan diatas Kepala sekolah mempunyai beberapa tugas yang menjadi tanggungjawabnya sebagai pemimpin. Suatu organisasi tidak luput dari persoalan dan apabila terjadi kesulitan-kesulitan kepala sekolah diharapkan berperan sebagai orang yang dapat menyelesaikan persoalan yang sulit tersebut. Perbuatan yang dilakukan oleh para guru, siswa, staf, dan orang tua siswa tidak dapat dilepaskan dari tanggungjawab kepala sekolah.

Tugas kepala sekolah menurut Ditmapenda adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan tahunan
 - (1) Merencanakan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan lainnya
 - (2) Pembagian tugas guru dan tenaga kependidikan lainnya
 - (3) Rencana program kerja umum dan dan program kegiatan belajar mengajar tahunan
 - (4) Rencana kebutuhan buku, alat-alat tulis

³⁶ Wahjosumidjo, *Op.Cit.*, h. 96-99.

- (5) Rencana peningkatan kualitas guru
- b. Kegiatan semester
 - (1) Menandatangani buku laporan penilaian perkembangan anak didik/rapot
 - (2) Menyusun kegiatan semester
 - (3) Menyusun laporan semester
- c. Kegiatan mingguan
 - (1) Upacara bendera
 - (2) Membicarakan dan membahas tentang satuan kegiatan mingguan dan satuan kegiatan harian
 - (3) Mengecek dan menyelesaikan hal-hal yang bersifat rutin dll.
- d. Kegiatan harian
 - (1) Memeriksa daftar hadir guru dan tenaga kependidikan lainnya
 - (2) Memeriksa persiapan mengajar guru dan membimbing guru dalam KBM
 - (3) Mengawasi kegiatan belajar mengajar
 - (4) Menyelesaikan surat masuk/keluar
- e. Kegiatan menjelang akhir tahun pelajaran
 - (1) Menanda tangani buku laporan penilaian perkembangan siswa dan menerbitkan sertifikat atau ijasah
 - (2) Surat menyurat tentang anak didik yang pindah/keluar
 - (3) Merencanakan dan melaksanakan penerimaan anak didik baru
 - (4) Menyusun laporan akhir tahunan sekolah dan lain-lain³⁷

Jadi kepala sekolah merencanakan Program Kegiatan bersama warga sekolah berdasarkan panduan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan yang terdiri dari kegiatan tahunan, semester, bulanan, mingguan harian dan kegiatan akhir tahun pelajaran.

Sedangkan dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional (Depdiknas, 2006) terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu “sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, pencipta iklim kerja, wirausahawan, serta layanan bimbingan dan konseling.”³⁸

Menurut Soewadji Lazaruth fungsi Kepala sekolah ada 3 yaitu:

sebagai Administraktor Pendidikan, Supervisor Pendidikan, dan Pemimpin pendidikan³⁹. Kepala sekolah sebagai *Administraktor* artinya seorang kepala sekolah dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolahnya misalnya gedung, perlengkapan atau peralatan dan lain-lain yang tercakup dalam bidang administrasi pendidikan. kepala sekolah sebagai *Supervisor* artinya berusaha meningkatkan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, misalnya melalui rapat-rapat, observasi kelas, perpustakaan dan lain sebagainya. Dan kepala Sekolah sebagai

³⁷ Helmawati, *Op.Cit.*, h.33

³⁸ Helmawati. *Op.Cit.*, h. 29

³⁹ Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, (Yogyakarta: Kanisius. 1994), h. 20

pemimpin artinya mengajak guru bersifat terbuka, kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana yang demikian ditentukan oleh bentuk dan sifat kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah.

Menurut wahjosumidjo “Kepemimpinan pendidikan mempunyai multi fungsi yang sangat kompleks yaitu berkedudukan sebagai manager, leader, pendidikan atau educator”.⁴⁰ Sedangkan menurut Helmawati “Dalam melaksanakan Fungsi dan peran kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator* (EMASLIM) agar visi dan misi serta tujuan sekolah dapat tercapai”⁴¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat kita uraikan beberapa peran Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya yaitu:

a. Kepala Sekolah sebagai *Educator* (Pendidik)

Menurut Mulyasa “dalam melakukan fungsinya sebagai *educator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan *profesionalisme* tenaga pendidikan disekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.”⁴²

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Kepala Sekolah senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Factor pengalaman baik sebagai guru, wakil kepala sekolah, pelatihan dan penataran yang pernah diikuti atau menjadi anggota organisasi kemasyarakatan mempengaruhi *profesionalisme* kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya. Kepala Sekolah berusaha menciptakan iklim yang kondusif agar tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik, melengkapi saran dan prasarana dan sumber belajar, memberikan nasehat kepada seluruh warga sekolah misalnya pada setiap upacara bendera dan pertemuan rutin, memberikan dorongan para tenaga kependidikan terlibat aktif dan kreatif dalam berbagi kegiatan lomba baik disekolah maupun diluar

⁴⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Pemimpin Pendidikan: Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.82

⁴¹Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah melalui Managerial Skills*, (Jakarta: Rineka Cipta,2014), h. 24-28.

⁴² Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 86

sekolah terakhir melaksanakan kegiatan karyawan yang bisa dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran..

b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Dalam melaksanakan perannya sebagai manajer Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan dan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuan. Artinya Kepala Sekolah harus mampu bekerja melalui orang lain (wakil-wakilnya), serta berusaha untuk senantiasa mempertanggungjawabkan setiap tindakan, mampu menghadapi berbagai persoalan disekolah, menjadi juru penengah dalam memecahkan berbagai masalah bawahannya. Serta berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi semua.⁴³

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa Kepala sekolah memberikan dorongan kepada bawahan untuk ikut dalam kegiatan disekolah. Melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya dengan baik dalam menyusun program sekolah (pengembangan jangka panjang, pendek dan menengah). Pengelolaan labor, perpustakaan, penyusunan panitia PSB, panitia ujian dan kegiatan lainnya. Memberdayakan tenaga kependidikan melalui pemberian arahan secara dinamis, pengkoordinasian tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas, pemberian hadiah (*reward*) bagi mereka yang berprestasi dan pemberian hukuman (*punishment*) bagi yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas. Mendayagunakan sarana dan prasarana sekolah, pencatatan berbagai kinerja tenaga kependidikan dan pengembangan program peningkatan profesionalisme.

Menurut M.Amin fungsi kepala sekolah sebagai manajer bertugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan diantaranya: penyusunan program kerja, mengatur kegiatan belajar mengajar dan bermain, menyusun rencana anggaran dan pendapatan sekolah atau madrasah, membina para personal, menilai kinerja para personal, merencanakan pengembangan dan pendayagunaan sarana dan prasarana melaksanakan hubungan sekolah dengan lingkungan.⁴⁴

Jadi kepala Sekolah sebagai manajer pendidikan meliputi: menetapkan kebijakan, mengambil keputusan, menentukan RAPBS, mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan sekolah, mengatur proses penyelenggaraan pendidikan dan semua komponen yang terlibat, dan melaksanakan pengawasan serta evaluasi.

c. Kepala sekolah Sebagai Administrator

⁴³ Wahyudi, *Op.Cit.*, h.64

⁴⁴ Thaib Amin. *Standar Supervisi dan Evaluasi Pendidikan pada Madrasah Alyah* (Jakarta: Ditmapenda,2005), h.24

Kepala sekolah sebagai administrator mempunyai tugas-tugas antara lain melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengorganisasian, pengawasan terhadap berbagai bidang yang menunjang pendidikan seperti kurikulum, kesiswaan, kantor kepegawaian, perlengkapan, keuangan dan perpustakaan. Terkait dengan fungsinya sebagai administrator tersebut, Kepala sekolah harus mampu melakukan: (1) pengelolaan pengajaran (2) pengelolaan Kepegawaian (3) pengelolaan kesiswaan (4) pengelolaan sarana dan prasarana (5) pengelolaan keuangan dan (6) pengelolaan hubungan madrasah dan masyarakat.⁴⁵

Dari penjelasan diatas tampak jelas tugas seorang kepala sekolah yang harus mengelolah beberapa administrasi diantaranya administrasi yang berbentuk buku mulai dari administrasi umum seperti buku agenda, buku ekspedisi, buku rincian tugas, buku tamu umum, buku tamu dinas, buku cuti, dan buku inventaris, serta buku arsip surat masuk atau surat keluar. Buku administrasi siswa/siswi misalnya buku penerimaan siswa, buku induk, absen gabungan, rekapitulasi perkembangan siswa, mutasi siswa, daftar daftar kenaikan tingkat dan, rekapitulasi siswa yang melanjutkan pendidikan dan buku klaper. Administrasi program misalnya rencana program tahunan dan semester, program pengajaran. Administrasi guru misalnya, buku absen, buku kondite guru, buku kunjungan kelas, buku notulen rapat, buku catatan peristiwa penting serta buku bimbingan dan penyuluhan.

d. Kepala sekolah Sebagai *Supervisor*

Kepala Sekolah sebagai *supervisor* bertugas “membantu guru-guru dalam memperbaiki pembelajaran terutama dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kelas. Kepala Sekolah sebagai *supervisor* diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervise pendidikan serta memanfaatkan hasilnya. *Supervisor* dapat dilakukan secara efektif melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual dan simulasi pembelajaran untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.”⁴⁶

Dari penjelasan diatas perlunya kepala Sekolah melakukan supervisi agar dapat mengetahui pemahaman sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tingkat penguasaan kompetensi guru yang disupervisi selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan

⁴⁵ Imam Machali, *Op.Cit.*, h.111

⁴⁶ Mulasa, *Opcit.*, h 92

pembelajaran. Jadi Keberhasilan kepala sekolah sebagai *supervisor* dapat dilihat dari meningkatnya kesadaran tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya, meningkatnya keterampilan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya.

e. Kepala sekolah Sebagai *Leader* (Pemimpin)

Menurut Wahjosumijo Kepala Sekolah harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman, pengetahuan profesional serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.⁴⁷ Kemudian ditambah oleh Darwanto bahwa kepala sekolah sebagai *leader* akan tercermin dalam sifat-sifat sebagai berikut : (1) jujur (2) percaya diri (3) tanggung jawab (4) berani mengambil resiko dan keputusan (5) berjiwa besar (6) emosi yang setabil, dan (7) teladan.⁴⁸

Berdasarkan dua pendapat diatas dalam memimpin sebuah sekolah Kepala Sekolah haruslah memiliki pengetahuan, kemampuan dan kepribadian dalam melaksakan tugas tugasnya. Pengetahuan kepala sekolah akan tercermin dalam kemampuan memahami kondisi tenaga kependidikan dan karakteristik peserta didik, menerima masukan, saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kepemimpinannya. Sedangkan Kemampuan akan tercermin dari caranya mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan disekolah untuk kepentingan internal dan eksternal sekolah. Kemampuan berkomunikasi akan tercermin dari kemampuannya berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan peserta didik, dengan orang tua dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

f. Kepala sekolah Sebagai *Inovator*

Menurut Mulyasa “dalam meningkatkan profesionalismenya Kepala sekolah sebagai *inovator* akan tercermin dari cara cara ia melakukan pekerjaannya secara *konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis*, keteladanan, disiplin. *Konstruktif* artinya kepala sekolah harus berusaha mendorong dan membina setiap tenaga kependidikan agar dapat berkembang secara optimal dalam melakukan tugas-tugas yang diembankan kepada masing-masing tenaga kependidikan. *Kreatif* maksudnya kepala sekolah harus berusaha mencari gagasan dan cara-cara baru dalam melaksanakan tugasnya agar para tenaga kependidikan dapat memahami apa yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan. *Delegatif* maksudnya kepala sekolah harus berusaha mendelegasikan tugas kepada tenaga kependidikan sesuai dengan deskripsi tugas, jabatan serta kemampuan masing-masing. *Integrative* artinya kepala

⁴⁷ Mulyasa. *Opcit.*, h. 115

⁴⁸ Daryanto. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h.32

sekolah harus berusaha mengintegrasikan semua kegiatan sehingga dapat menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif, efisien dan produktif. *Rasional* dan objektif dimaksudkan bahwa kepala sekolah harus berusaha bertindak berdasarkan pertimbangan rasio dan objektif. *Pragmatis* artinya kepala sekolah harus berusaha menetapkan kegiatan atau target berdasarkan kondisi dan kemampuan nyata yang dimiliki oleh tenaga kependidikan, maupun sekolah. Keteladanan maksudnya bahwa kepala sekolah berusaha memberikan teladan dan contoh yang baik. *Adaptable* dan *fleksibel* maksudnya kepala sekolah harus mampu beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi baru serta berusaha menciptakan situasi kerja yang menyenangkan dan memudahkan para tenaga kependidikan untuk beradaptasi dalam melaksanakan tugasnya”⁴⁹

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Kepala sekolah sebagai innovator harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaharuan disekolah. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan mencari gagasan baru mengintegrasikan setiap kegiatan memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan sekolah dan mengembangkan model model pembelajaran yang inovatif.

g. Kepala sekolah sebagai *Motivator*

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengatur suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Keberhasilan suatu lembaga dipengaruhi oleh berbagai factor baik dari dalam maupun lingkungan. Motivasi merupakan suatu factor yang cukup dominan dalam menggerakkan faktor lain kearah efektifitas kerja. Perbedaan antara banyak atau sedikitnya fungsi kepala sekolah diatas tentunya didasarkan kepada, jenis, jenjang serta besar atau kecilnya lembaga pendidikan tersebut. Sebagai gambaran untuk jenjang pendidikan menengah fungsi pemimpin minimal tiga fungsi yaitu sebagai manajer, administrator dan supervisor sedangkan ditingkat lanjutan tentunya akan lebih kompleks lagi.

Kepala sekolah harus menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga membuat proses belajar mengajar terwujud secara efektif dan efisien. Dengan kondisi yang nyaman dan aman dapat berpengaruh pada kinerja tenaga pendidik

⁴⁹ Mulyasa. *Opcit.*, h 110

dan kependidikan. Tentunya mereka akan senang hati membantu mewujudkan tujuan organisasi.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena ia merupakan pemimpin dilembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan kepada anak didiknya. .

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peranan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan disekolah. Kualitas kepemimpinan disekolah sangat berpengaruh terhadap terbentuknya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional diantara para guru. Baik atau buruknya sebuah sekolah lebih banyak ditentukan oleh kemampuan profesional kepala sekolah sebagai pengelolanya. fungsi kepala sekolah selain sebagai manajer juga sebagai pemikir dan pengembangan (*brain power*) yang tugas utamanya adalah memikirkan kemajuan sekolah.

B. Kepemimpinan

1. Pengertian Kepemimpinan

Menurut George Terry dalam Rohmat, kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerja dengan sukarela untuk mencapai tujuan kelompok⁵⁰. Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi.⁵¹ Menurut Stephen Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan. sama halnya dengan pendapat Veitzal Rivai dan Dedi bahwa kepemimpinan juga dikatakan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok.⁵²

Kepemimpinan(*leadership*) merupakan pembahasan yang menarik karena kepemimpinan menjadi factor yang sangat menentukan bagi keberhasilan suatu organisasi⁵³. Sedangkan kepemimpinan dalam konteks pendidikan menurut Tim dosen Administrasi UPI merupakan kemampuan untuk

⁵⁰ Rohmat, *Op. Cit.*, h.42

⁵¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 107

⁵² Bahar Agus Setiawan dan Abdul Muhith. *Transpormal Leadership* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 24

⁵³ Sukamto, *Kepemimpinan Kiayi dalam Pesantren*, (Jakarta:LP3ES, 2009), h.33.

menggerakkan pelaksanaan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien⁵⁴ Kepemimpinan ditafsirkan sebagai hubungan yang erat antara seorang dengan sekelompok manusia karena adanya kepentingan bersama. Kepemimpinan lebih tertuju pada gaya seorang pemimpin dalam memimpin, hal ini sesuai dengan pendapat wahyudi bahwa Kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain kearah tujuan tertentu dianggap sebagai indicator keberhasilan seorang pemimpin.”⁵⁵

Dari beberapa kutipan diatas disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengajak, mengarahkan, membina orang lain agar mau bekerja bersama melakukan tindakan dan perbuatan dalam mencapai tujuan. Kepemimpinan adalah salah satu faktor penting dalam suatu organisasi, keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan seorang pemimpin dalam menjalankan organisasinya.

Kepemimpinan yang baik berdampak pada tercapai tidaknya tujuan organisasi karena berpengaruh terhadap kinerja yang dipimpinnya. Dalam membangun organisasi, kepemimpinan merupakan salah satu tugas manajer dalam mencapai tujuan organisasi oleh karena itu kepemimpinan merupakan salah satu fungsi dari manajemen. Penerapan manajemen sekolah yang baik dapat mengantarkan sekolah mencapai tujuan secara efektif sehingga menjadi sekolah unggul. Sehingga dapat diartikan bahwa Sekolah unggul adalah “sekolah efektif yaitu sekolah yang mampu mengoptimalkan dan memfungsikan dengan baik seluruh input yang ada pada sekolah tersebut untuk mencapai hasil yang optimal.”⁵⁶ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa factor kepemimpinan sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu sekolah sebagai lembaga pendidikan.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa dan pihak terkait untuk bekerja atau berperan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Cara kepala sekolah untuk membuat orang lain bekerja untuk mencapai tujuan sekolah meruapkan inti kepemimpinan kepala sekolah⁵⁷

⁵⁴ *Ibid.*, h.100

⁵⁵ Wahyudi, *Op.Cit.*, h.120

⁵⁶ Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif* (Jakarta: Raja Grafindo persada,2016), h.x

⁵⁷ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h.156

Jadi Kepemimpinan Kepala Sekolah berarti suatu bentuk komitmen para guru, murid, dan warga sekolah untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya dan bertujuan agar kualitas profesional untuk menjalankan dan memimpin sumber daya sekolah untuk mau bekerjasama dalam mencapai tujuan sekolah bersama. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah kemampuan yang dimiliki seorang kepala sekolah untuk mempengaruhi semua komponen sekolah (guru, murid dan staf) agar mau bekerja bersama, melakukan tindakan bersama dan perbuatan bersama dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.

Kepemimpinan Kepala Sekolah yang efektif dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut:⁵⁸

- a. Mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif
- b. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
- c. Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan
- d. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain disekolah
- e. Bekerja dengan tim manajemen
- f. Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah juga dipengaruhi oleh gaya pemimpin terhadap bawahan (guru). Gaya pemimpin terhadap bawahan (guru) sangat menentukan keberhasilan dalam mengembangkan sebuah institusi yang baik dan kualitas. Selain itu kepala sekolah harus dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan situasi dan kebutuhan serta motivasi para guru dan pekerja lain. Komitmen, dukungan dari pemimpin dan bawahan adalah kunci keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyudi bahwa Pimpin dapat dikategorikan efektif apabila dapat menentukan pekerjaan yang harus dilakukan atau dapat memilih metode (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan⁵⁹

Selain itu banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah, yaitu: (1)Kepribadian yang kuat, yaitu pribadi yang percaya diri, berani, bersemangat, murah hati, dan memiliki kepekaan social. (2)Memahami tujuan pendidikan dengan baik, Karena dengan pemahaman yang baik, kepala sekolah dapat menjelaskan kepada guru, stafnya, murid-murid dan pihak terkait tentang strategi pencapaian tujuan

⁵⁸ Mulyasa. 2011, *Op.Cit.*, h.126

⁵⁹ Wahyudi, *Op.Cit.*, h.88

sekolah (3)Memiliki pengetahuan yang luas tentang bidang tugasnya maupun bidang lain yang terkait. (4)Memiliki ketrampilan profesional, yaitu: ketrampilan teknis, ketrampilan hubungan kemanusiaan, ketrampilan konseptual dan keterampilan memecahkan masalah. (5)Mampu meng-Inovasi pendidikan sehingga sekolah akan mengalami peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Sebagai pengelolah pendidikan kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya. Disamping itu, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada agar mereka mampu menjalankan tugas-tugas pendidikan. Oleh karena itu, sebagai pengelola Kepala Sekolah memiliki tugas untuk mengembangkan kinerja para personal (terutama para guru) kearah profesionalisme yang diharapkan.

Kepala sekolah berusaha mempengaruhi para guru kelas, guru mata pelajaran dan staf lainnya agar mereka mau melakukan tugas masing-masing demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu seorang pemimpin yang baik selain memiliki kepribadian yang kuat juga memiliki sifat yang terpuji seperti ramah, antusias, berani, murah hati, spontan, percaya diri, memiliki kepekaan sosial yang tinggi, mau menerima pendapat orang lain serta dapat berfikir merumuskan tujuan, visi, misi, kondisi, aksi yang akan dicapai dan menginformasikan kepada staf agar memahami tujuan yang akan dicapai.

3. Keberhasilan Kepala Sekolah

Menurut beberapa pendapat tentang keberhasilan diantaranya,

Streers berpendapat bahwa efektifitas organisasi adalah tingkat pencapaian tujuan *Effectiveness is the extent to which operative goals can be attained* yaitu bagaimana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai sasaran atau keefektifan menekankan perhatian pada kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan yang akan dicapai. Sedangkan menurut sergiovani dalam Aan keefektifan organisasi adalah kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan.⁶⁰

Adapun kesimpulan menurut wahyudi: “efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dicapai. Begitu juga menurut Lipham dan Hoeh efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan bersama bukan tujuan pribadi. Sehingga efektifitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan”.⁶¹

⁶⁰ Aan Komariah dan Cepi Triatna. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.7

⁶¹ Wahyudi, *Op.Cit.*, h.88

Masih dalam buku yang sama menurut Anwar mengemukakan bahwa: efektivitas menggambarkan tingkat kesesuaian antara jumlah keluaran yang dihasilkan dengan jumlah yang ditargetkan Dengan memperhatikan kualitas lulusan dan ketepatan waktu dalam menghasilkan keluaran. Efektifitas pendidikan dapat dilihat dari sudut prestasi, yaitu mampu menghasilkan tamatan yang berkualitas mampu bersaing dipasaran kerja, relevan ilmu yang didapat dengan kebutuhan masyarakat. Efektivitas dari segi proses pendidikan meliputi kegairahan atau motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik.⁶²

Jadi sekolah dikategorikan efektif apabila semua personel disekolah yang terdiri dari dimensi manajemen dan kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan/non kependidikan, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dan masyarakat berhasil melaksanakan semua tugas pokok yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat, memanfaatkan sumber daya manusia, dana dan sumber belajar untuk mewujudkan tujuan sekolah dan pengelolaan merujuk kepada hasil yang diharapkan bahkan menunjukkan kedekatan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari masukan yang merata, keluaran yang banyak dan bermutu tinggi, ilmu dan keluaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang sedang berkembang dan pendapatan lulusan yang memadai.

Keberhasilan pencapaian tujuan organisasi bukan hanya dapat meningkatkan nilai lembaga yang bersangkutan saja, tetapi juga mampu menunjukkan *good image* atas kinerja seorang pemimpin⁶³

Menurut wahjosumidjo dalam sudarman sekolah yang berhasil adalah sekolah yang memiliki pemimpin yang berhasil. Kepemimpinan sekolah yang baik akan menciptakan kultur sekolah yang berhasil mendorong guru bekerja penuh dengan dedikasi dan siswa belajar keras tanpa ada paksaan. Dengan kata lain pentingnya pemimpin sekolah yang memiliki harapan tinggi terhadap guru dan siswa. Disamping itu kepemimpinan yang berhasil akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi dirinya sendiri, terbiasa dengan hidup tertib, dan mematuhi peraturan-peraturan sekolah.⁶⁴

Masih dalam buku yang sama menurut sudarwan denim banyak factor yang mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam mengelola organisasi. Pertama akseptasi atau penerimaan dari kelompoknya. Kedua kapabilitas atau kemampuan pribadinya. Ketiga kemampuan mendorong dan mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan bersama. Keempat kemampuan dan penguasaan pengetahuan dibidang manajemen sekolah.

⁶² Wahyudi, *Op.Cit.*, h.91

⁶³ Aan Komariah, *Op.Cit.*, h.9

⁶⁴ Danim Sudarwan dan suparno. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) H.14

Dalam konteks persekolahan mutu dapat diartikan sebagai “program layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna seperti siswa dan masyarakat”.⁶⁵ Proses adalah kegiatan mengolah dan memanfaatkan masukan organisasi secara tepat guna menghasilkan keluaran yang berkualitas

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa keberhasilan Kepala Sekolah adalah kesesuaian hasil yang dicapai oleh Kepala sekolah dengan tujuan yang direncanakan bersama disekolah. Sasaran yang dicapai ini berkat hasil kerja sama semua pihak yang ada disekolah mulai dari guru, pegawai, siswa, sarana dan prasarana serta materi yang ada.

C. Manajemen Sekolah Dasar

Istilah manajemen sering kita dengar dalam kegiatan organisasi tetapi penulis ingin focus membahas masalah manajemen sekolah di tingkat Sekolah Dasar. Ada beberapa pedoman manajemen yang penulis ambil dari beberapa referensi yaitu menurut Bafadal, menurut E.Mulyasa, menurut wahyudi, dan menurut Standar Nasional pendidikan. Menurut Bafadal:

Manajemen Sekolah Dasar pada dasarnya merupakan penerapan manajemen sekolah di Sekolah Dasar sedangkan proses pendayagunaan semua komponen sekolah dasar itulah yang disebut kegiatan Manajemen Sekolah Dasar yang terdiri dari: Manajemen pembelajaran, Manajemen Kesiswaan, manajemen kepegawaian, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, manajemen keuangan, manajemen hubungan sekolah dan Masyarakat dan Manajemen layanan khusus.⁶⁶

Sedangkan menurut Mulyasa sedikitnya ada tujuh komponen yang harus dikelola dengan baik. Yaitu: “Manajemen kurikulum dan Program pengajaran, manajemen Tenaga Kependidikan, manajemen peserta didik, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, manajemen pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dan manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan.”⁶⁷

1. Manajemen kurikulum dan program pengajaran

Manajemen Kurikulum dan program Pengajaran mencakup: kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum. Bagaimana sekolah merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran. Sekolah juga bertugas dan berwenang untuk mengembangkan kurikulum muatan local sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat. Dengan prinsip proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan tolak ukur pencapaian

⁶⁵ Wahyudi, *Op.Cit.*, h.88

⁶⁶ Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentrelisasi menuju Desentralisasi*(Jakarta: Bumi aksara,2010), h.55

⁶⁷ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 40-52

tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan menyempurnakan strategi pembelajarannya⁶⁸.

Itulah alasan diperlukan kegiatan manajemen program pengajaran. Manajer sekolah diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan program pengajaran serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya, menghubungkan program-program sekolah dengan seluruh kehidupan peserta didik dan kebutuhan lingkungan.

Menurut Mulyasa Manajemen kurikulum dan pembelajaran dikatakan baik jika Kepala sekolah melakukan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian perbaikan program pengajaran disekolah dengan cara: menilai kesesuaian program yang ada dengan tuntutan kebudayaan dan kebutuhan murid, meningkatkan perencanaan program, memilih dan melaksanakan program serta menilai perubahan program.

Jadi manajemen pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh guru dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan tepat, dan mengadakan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Kepala sekolah dan guru menjabarkan isi kurikulum secara lebih rinci dan operasional kedalam program program tahunan, semester, dan harian. Sehingga perlu dilakukan pembagian tugas guru, penyusunan kalender pendidikan, dan jadwal pelajaran, pembagian waktu yang digunakan, penetapan pelaksanaan evaluasi belajar, penetapan penilaian, penetapan norma kenaikan kelas, pencatatan kemajuan belajar peserta didik serta peningkatan perbaikan pengajaran serta pengisian waktu jam kosong.

2. Manajemen tenaga kependidikan

Menurut Mulyasa Manajemen Tenaga Kependidikan mencakup:

- a. Perencanaan pegawai meliputi kegiatan untuk menentukan kebutuhan pegawai, penyusunan rencana personalia yang baik dan tepat memerlukan informasi yang lengkap dan jelas tentang pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan dalam organisasi.
- b. pengadaan pegawai yaitu usaha untuk mencari dan mendapatkan calon-calon pegawai yang memenuhi syarat melalui seleksi ujian lisan, tertulis dan praktek
- c. pembinaan dan pengembangan pegawai dengan peningkatan dan perbaikan melalui pelatihan
- d. promosi dan mutasi, Promosi atau pengangkatan pertama biasanya diangkat sebagai calon pegawai atau masa training bagi guru honor dengan masa percobaan satu atau dua tahun
- e. pemberhentian pegawai disebabkan oleh pemberhentian atas permohonan sendiri, atau pemberhentian secara hormat dari pemerintah, ataupun dengan alasan lain

⁶⁸ Masrokan, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Meningkatkan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 57

- f. kompensasi adalah balas jasa yang diberikan organisasi kepada pegawai yang dapat dinilai dengan uang dan mempunyai kecenderungan diberikan secara tetap dalam bentuk gaji, tunjangan, fasilitas perumahan, kendaraan dan lainnya
- g. penilaian pegawai. difokuskan pada prestasi individu dan peran sertanya dalam kegiatan sekolah.⁶⁹

Jadi dalam memajemen tenaga kependidikan ada beberapa hal yang dilakukan mulai dari perencanaan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan dengan melakukan kegiatan rekrutmen hingga evaluasi kepegawaian. Kepala sekolah melakukan pengelolaan tanaga kependidikan seperti daftar absensi, urut kepangkatan, riwayat hidup, daftar riwayat pekerjaan dan kondite pegawai untuk membantu kelancaran disekolah yang dipimpinnya. Organisasi senantiasa menginginkan agar personilnya melaksanakan tugas secara optimal dan bekerja dengan baik.

3. Manajemen Peserta didik

Menurut Mulyasa Manajemen peserta didik adalah:

penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah. ruang lingkup manajemen peserta didik adalah perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik baru, pengelompokan peserta didik, kehadiran peserta didik, pembinaan disiplin peserta didik, kenaikan kelas dan penjurusan, kelulusan dan alumni, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi peserta didik dan evaluasi kegiatan peserta didik. Tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelolah bidang kesiswaan yaitu (1) kehadiran siswa di sekolah dan masalah yang berhubungan dengan itu (2) penerimaan, orientasi, klasifikasi dan penunjukan murid kekelas (3) evaluasi dan pelaporan kemajuan belajar (4) program supervise bagi murid yang mempunyai kelainan (5) pengendalian disiplin murit (6) program bimbingan dan penyuluhan (7) program kesehatan dan keamanan (8) penyesuaian pribadi, social dan emosional.⁷⁰

Jadi Manajemen peserta didik dimulai dari penerimaan siswa baru dikelola mulai dari perencanaan, penentuan daya tampung, jumlah siswa yang akan diterima, melalui panitia PSB Setelah siswa diterima Kemudian dilakukan pengelompokan dan orientasi, dipersiapkan fisik, mental dan emosionalnya agar siap untuk mengikuti pendidikan disekolah.

Keberhasilan, kemajuan dan prestasi para siswa memerlukan Evaluasi untuk melihat kemajuan belajar siswa dilaporkan kepada orang tua sebagai masukan untuk partisipasi dalam proses pendidikan dan membimbing anaknya

⁶⁹ Mulyasa. *Op.Cit.*, h.42

⁷⁰ *Ibid.*, h.69

belajar baik disekolah maupun dirumah. Data tersebut autentik, dapat dipercaya dan memiliki keabsahan. Data ini digunakan untuk mengetahui dan mengontrol keberhasilan atau prestasi kepala sekolah sebagai manajer pendidikan disekolah.

Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan saja tetapi memberi bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah dalam belajar, emosional maupun social sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Untuk itu sekolah melakukan pencatatan dan ketatalaksanaan kesiswaan dalam bentuk buku induk, buku klepper, buku laporan keadaan siswa, buku presensi siwa, buku raport, daftar kenaikan kelas, buku mutasi dan sebagainya

4. Manajemen Keuangan dan pembiayaan

Menurut Mulyasa sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah dikelompokkan menjadi tiga sumber yaitu pemerintah, orang tua peserta didik dan masyarakat. Adapun dimensi pengeluaran meliputi biaya rutin yaitu biaya yang harus keluar dari tahun ke tahun berupa gaji pegawai, biaya operasional, biaya pengelolaan gedung, fasilitas dan alat pengajaran. Berikutnya biaya pembangunan meliputi biaya pembelian dan pengembangan tanah, pembangunan gedung, perbaikan atau rehap gedung, penambahan furniture serta biaya pengeluaran lain yang tidak habis dipakai.” Selanjutnya Mulyasa menjelaskan Bahwa: “Kepala sekolah sebagai manajer berfungsi sebagai otorisator yaitu pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran anggaran dan dilimpahi fungsi ordonator yaitu pejabat yang berwenang melakukan pengujian dan memerintahkan pembayaran atas segala tindakan yang dilakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan. Namun tidak dibenarkan melaksanakan fungsi bendaharawan.⁷¹

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa sumber keuangan sekolah berasal dari pemerintah, orang tus siswa dan masyarakat hal ini sesuai dengan apa yang penulis temui di Sekolah dasar unggulan Aisyah THC. Biaya tersebut digunakan Kepala Sekolah untuk biaya pengelolaan sekolah dan kesejahteraan guru dan pegawai dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah.Kepala Sekolah memiliki kewenangan untuk mengatur keuangan tetapi tidak dibenarkan melakukan fungsi bendahara.

5. Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Menurut Mulyasa Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, media pengajaran dan lainnya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang menunjang jalannya proses

⁷¹ *Ibid.*, h.48

pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan. Selanjutnya Mulyasa menjelaskan Tugas manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah mengatur dan menjaga agar dapat memberikan kontribusi secara optimal , meliputi perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan. Menciptakan sekolah yang rapi, bersih dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik guru maupun murid. Penjelasan berikutnya adalah Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran dan kebutuhan yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan memperhatikan skala prioritas yang dibutuhkan oleh sekolah dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran. Kegiatan inventarisasi dapat dilakukan dengan pencatatan sarana dan prasarana dalam buku penerimaan barang, pembuatan kode khusus untuk perlengkapan yang tergolong barang inventaris, dan laporan mutasi barang. Pengawasan dan pemeliharaan barang diperlukan agar sarana dan prasarana selalu dalam kondisi siap pakai. Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan harus memenuhi persyaratan penghapusan.⁷²

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan karena menjadi factor pendukung bagi terlaksananya program kegiatan sekolah. salah satu factor minat orang tua menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Unggulan aisyiyah THC ini adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang pembelajaran siswa.

6. Manajemen Pengelolaan Hubungan sekolah dan Masyarakat

Menurut Mulyasa tujuan Manajemen pengelolaan hubungan sekolah dan Masyarakat adalah untuk memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberitahu masyarakat mengenai program-program sekolah baik yang telah dilaksanakan, yang sedang dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan sehingga masyarakat mendapat gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan. Gambaran sekolah dapat diinformasikan kepada orang tua melalui laporan, bulletin bulanan, surat kabar, pameran sekolah, open house, kunjungan kesekolah, kunjungan kerumah murid, penjelasan oleh staf sekolah, murid, radio televisi serta laporan tahunan⁷³

⁷² *Ibid.*, h.76-84

⁷³ *Ibid.*, h. 51

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perlunya Manajemen pengelolaan hubungan sekolah dan Masyarakat karena dapat memberi semangat masyarakat untuk menjalin hubungan baik dengan sekolah sehingga masyarakat mendapat gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan. Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah menjalin hubungan positif terhadap orang tua dalam hal kemajuan putra-putrinya secara tertulis atau lewat telephon, dan berusaha mencari jalan untuk memperbaiki komunikasi antara lembaga dengan masyarakat, bekerja sama dengan masyarakat dalam mengembangkan kebijakan sekolah.

Dalam proses pembelajaran guru memberikan bimbingan dalam segala aspek seperti lewat tugas yang harus dipelajari dirumah, bahan-bahan yang harus diselesaikan, dan hasil-hasil pekerjaan siswa yang harus diketahui dan ditandatangani oleh orang tua. Hal ini membuat orang tua lebih memperhatikan pendidikan anaknya. Jadi Kepala sekolah yang baik merupakan salah satu kunci untuk bisa menciptakan hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat secara efektif karena harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang difikirkan orang tua tentang sekolah.

7. Manajemen Pelayanan Khusus

Menurut Mulyasa manajemen layanan khusus meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan dan keamanan sekolah. Perpustakaan yang lengkap dan dikelola dengan baik memungkinkan peserta didik untuk lebih mengembangkan dan mendalami pengetahuan yang diperolehnya dikelas melalui belajar mandiri. Layanan kesehatan dilaksanakan melalui usaha kesehatan sekolah (UKS) yang bekerjasama dengan layanan kesehatan pemerintah. Sedangkan layanan keamanan diadakannya SATPAM agar mereka dapat belajar dan melaksanakan tugas dengan tenang dan nyaman.⁷⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen layanan memberikan pelayanan yang lebih kepada masyarakat dalam hal pelayanan perpustakaan, pelayanan kesehatan dan pelayanan keamanan. Sekolah Dasar unggulan Aisyiyah sudah melakukan pelayanan khusus ini mulai dari berdirinya sekolah ini dan menjadi factor penunjang meningkatnya minat masyarakat menyekolahkan anaknya disekolah ini.

Ditinjauan dari karakteristik manajemen organisasi sekolah efektif yang dilihat dari tiga aspek yaitu:

pertama: aspek manajemen kelembagaan yang terdiri dari kesiswaan, manajemen ketenagaan, manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen kemitraan sekolah dengan masyarakat, Kedua: Layanan pembelajaran yang diorientasikan pada learning organization yaitu organisasi harus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam memberikan kualitas produk dan jasa

⁷⁴ *Ibid.*, h. 52

kepada pelanggannya dalam era kompetensi yang semakin kuat. Layanan pembelajaran merupakan urusan utama sekolah yang menjadi patokan terjadi tidaknya perubahan kemampuan siswa sebagai representasi dari upaya-upaya yang dilakukan guru dan manajemen sekolah. Dan ketiga: aspek kompetensi siswa yaitu kemampuan siswa sebagai hasil belajar.⁷⁵

Dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, yaitu:

standar Manajemen atau pengelolaan pendidikan mengacu pada Permendikna No.19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan Dasar dan Menengah terdiri dari: penyusunan Rencana Pengembangan sekolah (RPS), penyusunan Rencana Kerja Tahunan Sekolah, manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen pembelajaran dan penilaian hasil belajar, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan pembiayaan, manajemen budaya dan lingkungan sekolah, evaluasi diri Sekolah, Evaluasi dan Pengembangan Sekolah, Kepemimpinan Sekolah, Sistem Informasi Manajemen dan penilaian khusus.⁷⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis mengambil dasar untuk melakukan penelitian Analisis Keberhasilan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah. seperti yang dikutip dalam Standar Nasional Pendidikan diatas manajemen dapat disamakan dengan pengertian pengelolaan. Penulis mengambil kesimpulan bahwa Manajemen disekolah dasar terdiri dari Manajemen kesiswaan, manajemen ketenagaan, manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen kemitraan sekolah dengan masyarakat dan manajemen layanan khusus.

D. Sekolah Efektif

Ada beberapa pengertian dari sekolah efektif menurut para ahli diantaranya adalah:

Menurut Syafarudin “Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki hasil guna melalui *input*, *proses*, dan *output* yang baik. Didalamnya dijumpai manajemen dan kepemimpinan yang mampu mengarahkan semua sumber daya sekolah untuk kepentingan pencapaian tujuan sekolah, ada kepuasan

⁷⁵ Aan komariah dan cepi triatna, *Vision leadership menuju sekolah efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.54

⁷⁶ Suparlan. *Manajemen Berbasis Sekolah dari teori sampai dengan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.63

kerja para personel dan lulusan berkualitas serta mengarahkan perubahan sekolah secara antisipatif dan produktif”.⁷⁷

Menurut Aan “Sekolah yang efektif adalah sekolah yang menetapkan keberhasilan pada *input, proses, output dan outcome* yang ditandai dengan kualitasnya komponen-komponen system tersebut”⁷⁸. Dalam halaman lain Aan menyebutkan “Sekolah sebagai suatu system memiliki komponen inti yaitu *input, proses* dan *output* yang memiliki akuntabilitas terhadap konteks pendidikan dan *outcome*. Dengan demikian, pendekatan *context-input-proses-product-outcome (CIPP and outcome)* menjadi pendekatan system sekolah. *Context* sebagai bagian dari *input* dan *outcome* menjadi bagian dari *product*.”⁷⁹

Menurut Rohmat “Sekolah yang berkembang adalah sekolah yang bergerak maju sesuai dengan kualitas *input, proses, output dan outcome*. Kemajuan sekolah merupakan esensi dari pengelolaan sekolah melalui pemeliharaan mutu, respon terhadap tantangan dan antisipatif terhadap perubahan-perubahan yang diakibatkan dari berubahnya tatanan internal maupun dunia luar. *Output* dan *outcome* sekolah penting dalam menuju keberhasilan sekolah. prestasi akademik dan non akademik serta pembentukan kepribadian siswa merupakan factor utama bagi sekolah efektif.”⁸⁰

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa sekolah efektif adalah sekolah yang menetapkan keberhasilan pada *input, proses, output dan outcome* melalui manajemen dan kepemimpinan yang mampu mengarahkan semua sumber daya sekolah untuk kepentingan pencapaian tujuan sekolah, serta adanya kepuasan kerja para personel dan lulusan berkualitas serta mengarahkan perubahan sekolah

Pendidikan mengharapakan hasil atau *outcome* yaitu lulusan yang bermanfaat dilingkungannya sesuai *proses* yang dilakukan. *Output* pendidikan merupakan focus dari ikhtiar pendidikan, *input* menjadi masukan yang penting bagi *output*, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana mendayagunakan *input* tersebut.

Input sekolah adalah segala masukan yang dibutuhkan sekolah untuk terjadinya pemrosesan guna mendapatkan *output* yang diharapkan. *Input* menurut Aan Komariah terdiri dari manusia, uang, material/bahan-bahan, metode-metode dan mesin-mesin. Sedangkan menurut Syafaruddin *Input* manajemen meliputi: *visi, misi, tujuan, sasaran, manajemen, sumber daya manusia*.

Proses adalah pengelolaan program sekolah yang meliputi perencanaan, pengembangan dan evaluasi program, pengembangan kurikulum, pengembangan

⁷⁷ Syafaruddin. *Efektifitas Kebijakan Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 180

⁷⁸ Aan Komariah, *Op.Cit.*, h.28

⁷⁹ Aan Komariah dan Cepi Triana *Visionary Leadership menuju sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 1-2

⁸⁰ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan konsep dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: STAIN PRESS purwokerto, 2010), h. 15

proses belajar mengajar, pengelolaan sumber daya manusia, pelayanan siswa, pengelolaan fasilitas, pengelolaan Keuangan, pengelolaan hubungan sekolah-masyarakat, perbaikan program dan monitoring sebagai bahan evaluasi.

Karakteristik sekolah yang efektif meliputi :

1. Proses belajar mengajar yang efektivitasnya tinggi
2. Kepemimpinan sekolah yang baik
3. Lingkungan sekolah yang aman dan tertib
4. Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif
5. Memiliki budaya mutu
6. Memiliki *teamwork* yang kompak
7. Sekolah memiliki kewenangan (kemandirian)
8. Partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat
9. Sekolah memiliki keterbukaan atau transparansi manajemen
10. Sekolah memiliki kemauan untuk berubah
11. Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan
12. Sekolah *responsive* dan *antisifatif* terhadap kebutuhan
13. Memiliki komunikasi yang baik
14. Sekolah memiliki akuntabilitas
15. Sekolah kemampuan menjaga sustainabilitas.⁸¹

Adapun indicator sekolah efektif yang diperkenalkan oleh Edmond dalam teori *Effective School* yang lebih memfokuskan diri pada perbaikan proses pendidikan adalah :

1. Lingkungan sekolah yang aman dan tertib
2. Memiliki misi dan target mutu yang ingin dicapai
3. Madrasah memiliki kepemimpinan yang kuat
4. Adanya harapan yang tinggi dari personil sekolah (Kepala Sekolah, guru, dan staf termasuk siswa) untuk berprestasi
5. Adanya pengembangan staf sekolah yang terus menerus sesuai IPTEK
6. Adanya pelaksanaan evaluasi yang terus menerus terhadap berbagai aspek akademik dan administrative dan pemanfaatan hasilnya untuk menyempurnakan perbaikan mutu.
7. Adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua murid/masyarakat

Hal ini ditujukan kepada keberhasilan sekolah untuk menyiapkan pendidikan yang berkualitas/bermutu bagi masyarakat.

Output (keluaran) sekolah adalah prestasi yang diraih sekolah sebagai akibat dari proses belajar mengajar dan manajemen sekolah baik berupa keluaran prestasi akademik maupun kemampuan non akademik. *Output* akademik seperti hasil ujian nasional, lomba mata pelajaran, lomba karya ilmiah.

⁸¹ Masrokan. *Opcit.*, h.129

Sedangkan *output* non akademik seperti prestasi ekstrakurikuler dan prestasi sekolah.⁸²

Jadi Output Sekolah Dasar adalah siswa dapat melanjutkan pendidikannya kejenjang lebih tinggi. Kinerja sekolah bukan hanya dilihat dari siswa yang belajar tetapi seluruh komponen system yang bekerja dan prestasi sekolah yang dihasilkan melalui proses persekolahan.

Istilah *efektif* berkaitan erat dengan “sejauh mana kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang ditetapkan.”⁸³

Adapun karakteristik sekolah efektif adalah :

1. Kepemimpinan bermakna terhadap staf oleh kepala sekolah. Artinya kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah, melibatkan bawahan dalam bekerja, tidak menggunakan pengawasan total terhadap guru, tetapi konsultasi dengan mereka dalam pengambilan keputusan seperti dalam hal perencanaan dan membuat rambu-rambu kurikulum
2. Melibatkan wakil kepala sekolah. Wakil kepala sekolah dapat berperan penting dalam mencapai efektifitas sekolah atau tidak. Adapun wakil kepala sekolah biasanya dilibatkan dalam pengambilan kebijakan dan peningkatan kemajuan siswa.
3. Melibatkan guru. Seperti halnya, konsultasi dengan guru tentang keputusan menepati fungsi penting.
4. Iklim positif. Suatu sekolah efektif memiliki etos positif. Seluruh atmosfer lebih menyenangkan dalam sekolah efektif bagi keragaman pemikiran. Ada penekanan yang kurang atas hukuman dan kritisme serta menekankan pada pemberian imbalan kepada murid. Manajemen kelas tampak kesatuan dan keadilan dalam sekolah efektif.

Karakter pemimpin efektif antara lain: rasa tanggung jawab, peduli atas penyelesaian tugas, enerjig, tekun, mau memikul resiko, kemurnian, percaya diri, kemampuan mengatasi stress, kemampuan mempengaruhi, kemampuan koordinasi usaha orang lain dalam mencapai tujuan⁸⁴ sedangkan menurut Mulyasa kriteria pemimpin pendidikan yang efektif sebagai berikut:

- (1)Mampu memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancer dan produktif
- (2)Menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
- (3)Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan
- (4)Menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai dipendidikan.
- (5)Bekerja dengan team

⁸² *Ibid.*, h. 179

⁸³ Mutohar. *Opcit.*, h.157

⁸⁴ Syafaruddin, *Ibid.*, h. 127

manajemen dan Mewujudkan tujuan pendidikan secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.⁸⁵

Kualitas sekolah dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi bidang lain, serta lulusannya relevan dengan tujuan. Melalui siswa yang berprestasi dapat ditelusuri manajemen sekolahnya, profil gurunya, sumber belajar dan lingkungannya. Dengan demikian kualitas sekolah adalah kualitas siswa yang mencerminkan kepuasan pelanggan, adanya partisipasi aktif manajemen dalam proses peningkatan kualitas secara terus menerus, pemahaman dari setiap orang terhadap tanggung jawab yang spesifik terhadap kualitas, setiap individu dalam sekolah dan stakeholders menyadari serta merealisasikan prinsip “mencegah terjadinya Kerusakan” dan melaksanakan pandangan bahwa kualitas adalah cara hidup.⁸⁶

Menurut Depdiknas menyebutkan bahwa⁸⁷ mutu pendidikan mencakup input, proses dan output pendidikan. Sedangkan menurut Syarnubi mutu dalam konteks input dan proses mencakup bahan ajar (kognitif, afektif dan psikomotor), metodologi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru, media pembelajaran yang tepat, sumber belajar yang lengkap, system penilaian dan evaluasi yang efektif, dukungan administrasi sekolah dan dukungan sarana dan prasarana.⁸⁸

Output dan outcome sekolah penting dalam menuju keberhasilan sekolah. Prestasi akademik dan non akademik serta pembentukan kepribadian siswa merupakan factor utama bagi sekolah efektif. Semuanya tercapai jika kepemimpinan pendidikan dapat berjalan dengan baik. Ada tiga dimensi penentuan sekolah efektif yaitu kepemimpinan, keefektifan dan efisiensi merupakan unsur pokok bagi keberhasilan pendidikan. Efektifitas sekolah berkaitan dengan upaya sekolah agar siswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.⁸⁹ Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Sergiovanni mengemukakan model organisasi Sekolah efektif (effective school) yang didefinisikan bahwa para siswanya mencapai hasil belajar yang baik dibuktikan oleh angka hasil tes dalam bidang kecakapan dasar.⁹⁰

⁸⁵ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Pendidikan, Konsep Strategi dan Penerapannya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) h. 128

⁸⁶ Aan Komariah, *Op.Cit.*, h.8

⁸⁷ Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Pelaksanaan* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas, 2000), h.86

⁸⁸ Syarnubi Som, *Kepala Sekolah sebagai The Key Person Madrasah* (Palembang: ,2008) h.12

⁸⁹ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: STAIN PRESS purwokerto, 2010)

⁹⁰ Syaiful Sagala. *Memahami Organisasi Pendidikan, Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 271

Adanya Sekolah unggul didorong desakan kebutuhan untuk merespon permintaan pasar. Persaingan ketat merupakan dasar melakukan proses yang memberi arah keunggulan organisasi. Untuk itu sasaran dan konsep yang jelas diperlukan untuk membuat persaingan lebih sehat dan adil. Keunggulan tidak hanya menunjukkan setiap persoalan terlampaui atau dipenuhi tapi disertai derajat pengakuan yang tinggi waktu dan gaya yang membedakan susunan organisasi dan structural yang berhasil mencapai tujuan secara efektif. Tidak terbebani suasana hierarkis, memberi pelayanan yang simple, memuaskan mereka yang menerima pelayanan dan tanggung jawab.

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa Organisasi sekolah akan menjadi efektif dan lebih unggul jika organisasinya lebih berdaya, anggotanya lebih produktif, pekerjaannya memuaskan dan menggunakan perencanaan yang menuntut para pimpinan dan personel lainnya melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama pada saatnya akan menjadi organisasi yang berhasil dalam bersaing. Sedangkan sekolah efektif adalah sekolah yang mampu mengoptimalkan semua masukan dan proses bagi ketercapaian output pendidikan, yaitu prestasi sekolah, terutama prestasi siswa yang ditandai dengan dimilikinya semua kemampuan berupa kompetensi yang dipersyaratkan didalam belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*), Data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Selanjutnya Sugiono “objek penelitian kualitatif adalah “objek yang alamiah, atau *Natural Setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik”.⁹¹ Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat penelitian memasuki objek, setelah berada diobjek dan setelah keluar dari objek relative tidak berubah.

Penelitian kualitatif yaitu “metode penelitian yang berdasarkan pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci”.⁹² Penelitian ini menekankan pada masalah proses, maka jenis penelitian dan strategi yang terbaik adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini akan mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi teliti dan penuh nuansa yang lebih berharga dari pada sekedar pernyataan jumlah atau frekuensi dalam bentuk angka.

⁹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.8

⁹² *Ibid.*, h.9

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *Human Instrument*, yaitu “peneliti itu sendiri”⁹³. Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Kriteria pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan- permasalahan muncul atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.

Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan- catatan hasil wawancara yang mendalam (*Interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Berdasarkan penguraian diatas menghasilkan data deskriptif dengan lebih menekankan pada kepemimpinan Kepala di SD Unggulan Aisyiah Rejang Lebong.

B. Pendekatan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis suatu situasi atau lingkup perhatian factual dan akurat, maka

⁹³ *Ibid.*, h.8

penelitian ini diharapkan untuk dapat melukiskan variable atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.⁹⁴ Sedangkan menurut Suryabrata penelitian Deskriptif adalah penelitian untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian- kejadian, sehingga penelitian ini adalah akumulasi data dasar dengan cara deskriptif.⁹⁵ Dengan demikian penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan gambaran yang sebenarnya dalam bentuk kata- kata yang lebih bermakna.⁹⁶

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang dimaksud dengan deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa adanya. Atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala apa yang adanya saat dilaksanakan.⁹⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun penelitian ini hanya berupa keterangan, penjelasan dan informasi- informasi lisan. Pendekatan deskriptif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi mengenai persoalan- persoalan yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian.

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h.415

⁹⁵ Surya Barata, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta,Rajawali: 2002), h.18

⁹⁶ Bungin, *Qualitative Research For Education*, (Boston, Allyn.Inc: 2007), h.68

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h.182

Penelitian ini dilihat dari segi tujuannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁹⁸ Beberapa pendapat di atas dapat dipahami tujuan utama dalam menggunakan deskriptif ini adalah menggambarkan suatu keadaan, sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab suatu gejala-gejala tertentu. Dimana penelitian ini memberi suatu gambaran keseluruhan tiap masalah yang menjadi objek penelitian terutama yang berkaitan dengan pengelolaan Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Rejang Lebong.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini direncanakan selama kurang lebih 6 bulan yang dimulai dari bulan Februari 2018 hingga Juli 2018.

D. Sumber Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Kabupaten rejang Lebong.

⁹⁸ Moleong, Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.3

Dalam penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut, penentuan sumber data pada orang yang diwawancara dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁹⁹

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian yang diproses berupa data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Informan atau narasumber, yang terdiri dari Kepala Sekolah, guru, karyawan, siswa, orang tua siswa dan komite sekolah serta *Stakeholder* yang ada.
2. Tempat dan peristiwa/ aktivitas terdiri dari kegiatan pelaksanaan kepemimpinan Kepala Sekolah dan kegiatan warga sekolah.
3. Arsip dan dokumen resmi prestasi-prestasi akademik dan non akademik serta pendukung lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara

⁹⁹ *Opcit.*, Sugiono, h.216

gabungan atau simultan. Oleh karena itu penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih pada makna.

1. Observasi

Nasution dalam Sugiono observasi adalah “ dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta tentang dunia kenyataan yang di observasi”¹⁰⁰ . data dikumpulkan dan sering bantuan maupun sangat jauh dapat diobservasikan dengan jelas. Ada dua dalam memberikan observasi : Pertama , catatan data lapangan itu sendiri yaitu, catatan yang diperoleh langsung melalui wawancara atau observasi fenomena lapangan. Kedua catatan yang mengenai subjek atau catatan yang dibuat oleh subjek tertentu.

2. Wawancara mendalam (*in-depth-interviewing*)

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*In depth interviewing*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedomen (*Guide*) wawancara. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

¹⁰⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandunga: Alfabeta, 2005), h. 64

Sebelum wawancara peneliti menyiapkan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang bisa mencakup fakta dan data yang berkenaan dengan focus penelitian. Pedoman wawancara tersebut dimaksudkan agar wawancara lebih terarah sehingga informasi yang dibutuhkan dapat lengkap dan jelas. Wawancara jenis tersebut bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal dan dapat dilakukan berulang pada informan yang sama. Pertanyaan yang diajukan dapat semakin terfokus sehingga informasi yang dikumpulkan semakin rinci dan mendalam. Kelonggaran dan kelenturan cara ini akan mampu mengorek kejujuran informan untuk memberikan informasi yang sebenar- benarnya, terutama yang berkaitan.

Selain itu juga, sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti meminta kesepakatan waktu dengan informan ketika akan diwawancarai. Hal ini ditujukan agar tidak mengganggu para informan terhadap tugas- tugas yang lain dan peneliti lebih leluasa memanfaatkan waktu yang telah disepakati dengan perasaan, sikap dan pandangan mereka terhadap pelaksanaan kinerja sekolah. Teknik wawancara ini akan dilakukan pada semua informan yang mengetahui tentang objek penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi dilakukan untuk menyempurnakan data yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) dan interview

mengenai masalah keberhasilan kepala sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Rejang Lebong.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data yang diperlukan sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui wawancara maupun observasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan pula untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara, dengan asumsi bahwa hasil- hasil penelitian akan lebih kredibel jika terdukung oleh data- data yang historical, foto dokumentasi, karya tulis ilmiah dan dokumen tertulis lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi dipergunakan untuk membaca data- data yang ditemukan dilapangan dengan menginterpretasikan secara kualitatif.

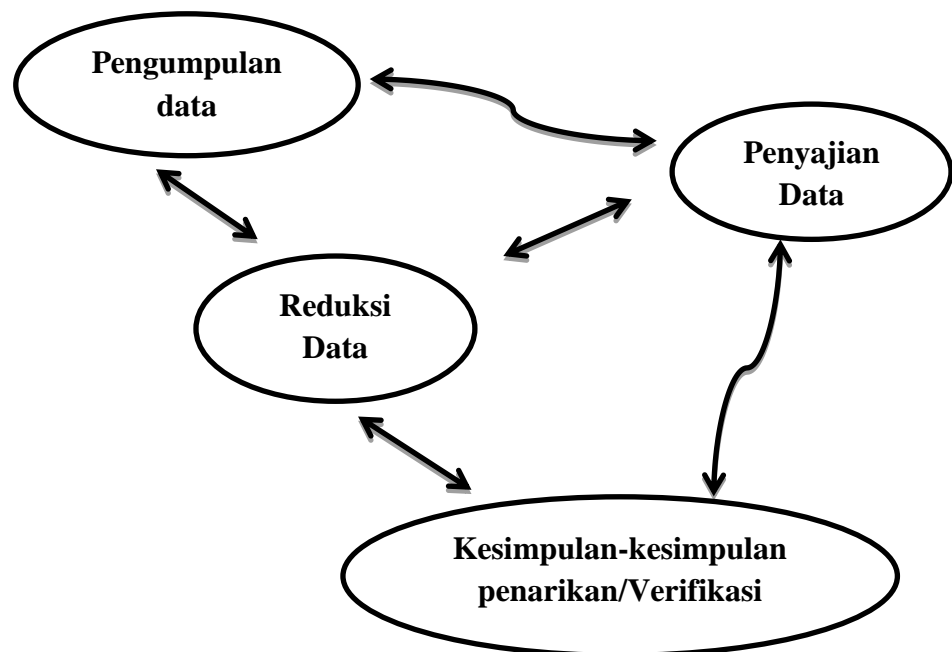
F. Analisis Data

Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman berupa model interaktif sebagai modus untuk mengkaji dan menelaah data dan informasi. Model ini terdiri atas tiga kegiatan pokok yang satu sama lain saling terkait antara sebelum, selama dan sesudah proses pengumpulan data dan informasi, dan keseluruhannya diperlakukan secara setara untuk mendukung wawasan umum dalam analisis. Untuk menganalisa data penelitian tahap awal dipergunakan teknik analisis interaktif, yaitu ada tiga komponen analisis : *Data Reduction, data display, dan conclusion*

drawing/verification yang saling berinteraksi.¹⁰¹ Pada proses verifikasi sering melangkah kembali pada tahap reduksi data, sehingga triangulasi selalu inheren dalam proses penelitian.

Karena sifat penelitian kualitatif yang lentur dan terbuka, meski penelitian ini menggunakan strategi studi kasus terpancang dengan kegiatan penelitian yang dipusatkan pada tujuan penelitian dan pernyataan yang telah jelas dirumuskan, namun penelitian ini tetap bersifat terbuka dan spekulatif karena segalanya pasti akan ditentukan kemudian oleh keadaan yang sebenarnya dilokasi penelitian.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendapat *Miles dan Huberman* yang terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.¹⁰²



¹⁰¹ *Ibid.*, h.337

¹⁰² *Ibid.*, h.247

Bagan I. Komponen dalam analisis data (Interaktif model) Miles dan Huberman.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu reduksi data atau pengumpulan data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan, yaitu :

1. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data selesai kemudian melakukan reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.

Dalam langkah reduksi, penulis memilih dan menyederhanakan data dari catatan lapangan. Catatan lapangan yang banyak disederhanakan, disingkat, dirangkum, dan dipilih sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan. Proses reduksi data ini, penulis melakukan pengulangan untuk menghindari terjadinya kekeliruan, hanya data yang berkaitan dengan pokok permasalahan saja yang dipilih, sedangkan yang lain di keluarkan dari proses analisis.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan data informasi tersusun yang memberikemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam proses penyajian data, data yang telah penulis pilih melalui reduksi, penulis sajikan dalam bentuk tulisan atau kata-kata narasi yang sistematis, sehingga mudah untuk disimpulkan.

3. *Verifikasi* (kesimpulan)

Verifikasi yaitu merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data maka peneliti melakukan *anticipatory* sebelum melakukan reduksi data.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini dijamin kepercayaannya, maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari berbagai sumber di deskripsikan, dikategorikan mana yang sama pandangannya dan mana yang berbeda dan mana spesifik dari sumber tersebut.

Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara kepala sekolah untuk kemudian mengecek kembali dengan mewawancarai salah

satu guru yang ada di sekolah dasar Unggulan Aisyiah dalam jangka waktu yang berbeda. Kemudian peneliti melakukan perbandingan antara hasil wawancara Kepala Sekolah, Guru, murid dan karyawan yang lain yang nantinya bisa menunjang keabsahan penelitian. Dari keterangan tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang dapat dijadikan bahan untuk kesempurnaan penelitian.

Selain Triangulasi peneliti juga menggunakan ketekunan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Dalam melakukan penelitian ini penulis mencari data dengan teliti dan seksama, artinya penulis tidak setengah-setengah dalam proses pengumpulan data. Ketekunan ini juga penulis lakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah berdirinya SD Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup

Penelitian ini dilaksanakan di SD Unggulan Aisyiah Taman Harapan di Jl. Kh. Akhmad Dahlan no 71 Desa Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

Menurut salah satu pengurus Aisyiah:

Awal Berdirinya SD Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup dilatar belakangi oleh rasa khawatir pengurus panti asuhan aisyiah tentang pergaulan yang kurang sehat pada zaman sekarang dan system pengasuhan yang menyatukan pergaulan antara anak laki-laki dan perempuan yang sudah etis lagi. Pendirian sekolah dasar ini juga berdasarkan hasil Muktamar tahun 2000 di Jakarta bahwa program Aisyiah bukan hanya tingkat taman kanak-kanak saja tetapi diperbolehkan hingga perguruan tinggi.¹⁰³

Selain itu menurut pendapat pak Mardiono selaku Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup:

Sekolah Dasar Unggulan aisyiah ini dibawah naungan panti asuhan aisyiah bukan majelis DIKDASMEN Muhammadiyah. Berawal dari pengalaman dalam mengurus panti asuhan saya banyak melobi orang untuk membangun sekolah ini. Donator yang membantu sekolah ini ada yang berasal dari daerah sekitar dan ada yang malahan ada yang sudah meninggal kami datangi dan santuni juga. Saya termotivasi melihat sekolah-sekolah swasta yang ada diluar daerah yang bagus dan megah, mengapa kita tidak bisa seperti itu jika kita tidak berusaha. Berbekal organisasi saya mencari donator yang bisa membantu sekolah ini agar bisa sesuai seperti dengan apa yang diharapkan. pada waktu itu sekolah dasar islam terpadu belum begitu banyak dan berkembang. Belum adanya sekolah unggulan agama yang ada di kabupaten rejang lebong bertepatan dengan momen diatas maka disatukanlah pemikiran untuk membangun sebuah sekolah Dasar Islam terpadu Aisyiah. Kemudian perubahan nama Sekolah Dasar Islam terpadu 'Aisyiah (SDITA) menjadi sekolah dasar unggulan aisyiah (SD UA) Taman Harapan melalui proses yang panjang kurang lebih 8 tahun dan terjadi pada tanggal 01 Agustus 2016. Adapun alasannya, Pimpinan pusat berharap

¹⁰³ Ibu Niasmar, *Hasil Wawancara dengan pengurus Aisyiah*, Senen 19 Febuari 2018

SDITA tetap dapat meningkatkan dan mempertahankan keunggulannya disegala bidang.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil observasi dalam Profil sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup:

Dimulai pada tanggal 9 Agustus 2008 dengan peletakan batu pertama pembangunan gedung SDITA oleh bapak Sekjen MPR-RI Rahimullah dan ketua Aspinde Jakarta Bapak Mulyadi Kahar. Untuk peresmian pembukaan Sekolah Tahun Ajaran baru 2008/2009 diresmikan oleh Bapak Fatwa selaku wakil ketua MPR-RI sekaligus sebagai warga muhammadiyah. Sekolah ini memiliki luas Sekolah 9.600 M² dan diresmikan pada tanggal 14 Januari 2008 dengan izin pendirian SDITA nomor: 421.2/0151/DS/DIKNAS/2008 dari Diknas Kabupaten Rejang Lebong.¹⁰⁵

Dari hasil wawancara dan observasi diatas Sekolah dasar unggulan Aisyiyah ini berada di tengah kota curup kabupaten Rejang Lebong yang letaknya sangat strategis. Sekolah ini dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang mempunyai pemikiran maju dan berusaha mewujudkan Visi dan Misi sekolah. Hal ini terlihat pada awal pendirian sekolah ini yang bernama Sekolah Dasar Islam Terpadu Aisyiah Taman Harapan Curup dalam kurun waktu beberapa tahun sudah berganti nama menjadi Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup dengan Harapan dapat meningkatkan dan mempertahankan keunggulannya disegala bidang.

2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai bidang sarana dan prasarana didapat bahwa:

Sarana dan prasaranayang dimiliki pada saat ini adalah Ruang belajar sebanyak 35 kelas, ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Perpustakaan, UKS, Laboratorium Bahasa, IPA dan Komputer, ruang Tata Usaha, Ruang Koperasi Sekolah, Koperasi Simpan Pinjam, Lesehan

¹⁰⁴ Mardiono, *Hasil Wawancara awal dengan Kepala Sekolah*, Senen 19 Febuari 2018

¹⁰⁵ Dokumentasi SDUA Taman Harapan curup, 15 Febuari 2018

Baca, Mushola, Gedung serbaguna, Ruang BK, Ruang Multi Media, Ruang Olah Raga, Rest Area, Pos Security, Lapangan parker dan memiliki 2 WC Guru serta 9 WC Siswa.¹⁰⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa SD Unggulan'Aisyiah Taman Harapan memiliki sarana dan prasarana yang memadai, Semua aspek kegiatan belajar mengajar didukung oleh fasilitas berupa sarana dan prasarana yang baik sehingga sangat mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar, sebab dengan adanya sarana yang memadai tentu membuat siswa dapat belajar dengan baik dan menyenangkan.

3. Tenaga Kependidikan dan Non kependidikan

Tenaga Kependidikan SDUA Taman Harapan Curup Terdiri dari

Kepala Sekolah, dibantu oleh 6 orang wakil Kepala Sekolah yaitu: Wakil kepala Umum/profesionalitas Guru, Wakil kepala kurikulum, Wakil Kepala Administrasi, Wakil Kepala Kesiswaan, wakil Kepala social Budaya/Budaya Mutu, Wakil kepala BIM, 39 Guru Kelas, 3 Guru penjas, 5 Guru Mulok, 4 Guru Mata pelajaran, 4 Guru Agama, 1 Guru BK, tenaga non Kependidikan terdiri dari 8 Staf Tata Usaha, 1 Staf perpustakaan, 2 tenaga UKS dan 3 Satpam dan ditambah cleaning servis sebanyak 5 orang.¹⁰⁷

Dari penjelasan diatas dapat peneliti pahami bahwa tenaga pengajar dan staf di SDUA Taman Harapan Curup cukup banyak mengingat jumlah siswa yang meningkat pada tiap tahunnya. Untuk mencapai tujuan pendidikan SD Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup didukung oleh tenaga pengajar yang bisa diandalkan sesuai dengan bidang keahliannya dan tenaga staf tata usaha yang berpengalaman.

4. Keadaan Siswa

Siswa adalah unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, jumlah keseluruhan siswa SDUA Taman Harapan Curup pada tahun ajaran

¹⁰⁶ Novi Hariyanto, *Hasil Wawancara dengan Staf TU*. Senen 26 Maret 2018

¹⁰⁷ Dina, *Hasil Wawancara observasi awal*. Senen 26 Maret 2018

2017/2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Siswa yang sekolah di SDUA ini bukan hanya berasal dari kabupaten Rejang Lebong saja tetapi ada yang dari Kabupaten Kepahyang

Berdasarkan hasil wawancara pertama dengan Kepala Sekolah bahwa:

Kami mempunyai target dan prinsip dalam menjalankan organisasi. Target kami memiliki siswa yang banyak dan prinsip kami mengutamakan kuantitas dahulu baru kualitas. Untuk target kedepannya kepala sekolah mengharapkan siswa yang belajar di SD UA ini bisa mencapai 1500 siswa. Menurut prinsip Kepala sekolah, beliau mengutamakan kuantitas dahulu. Dengan banyaknya siswa yang sekolah maka akan adanya persaingan diantara siswa untuk mengejar prestasi hal ini akan memudahkan sekolah untuk menjadi bibit unggul. Imbasnya juga kesejahteraan guru juga akan meningkat dan menambah semangat kerja para pegawai.¹⁰⁸

Table 4.1. Jumlah Siswa tahun ajaran 2017-2018

No	Kelas	Jumlah Kelas	Banyak Murid		Jumlah
			L	P	
1	I	9	139	124	263
2	II	7	98	78	176
3	III	7	108	87	195
4	IV	7	90	94	184
5	V	5	75	74	149
6	VI	4	54	60	114
	JUMLAH		564	517	1081

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisis bahwa keadaan siswa di sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah sudah cukup banyak mencapai ribuan. Hal ini bisa kita bandingkan dengan sekolah dasar pada umumnya yang berada dikabupaten rejang lebong belum ada yang mencapai jumlah siswa seperti sekolah ini. berdasarkan jenis kelamin, siswa Laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan siswa Perempuan. Jumlah siswa perempuan 517 orang, sedangkan jumlah siswa

¹⁰⁸ Mardiono, Hasil Wawancara 19 febuari 2018

laki-laki 564 orang. Jumlah keseluruhan siswa SDUA Taman Harapan curup sudah cukup banyak dengan jumlah keseluruhan mencapai 1081 orang.

B. Temuan Penelitian

1. Keberhasilan yang telah dicapai Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup

Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah THC telah berhasil mencapai kemajuan pesat diantaranya:

a. Kesiswaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah bahwa: “Setiap tahun minat orang tua memasuki anaknya di SDUA selalu tinggi, namun karena local yang tersedia terbatas, maka tidak seluruh siswa yang mendaftar dapat diterima. Untuk mengatasi hal tersebut SDUA melakukan seleksi berupa seleksi administrasi, tes intelegensi, kemampuan dasar kognitif, afektif dan psikomotor”¹⁰⁹.

Table 4.2. Jumlah Siswa Dalam sembilan Tahun Terakhir

Kelas	2008/ 2009 Juml	2010/ 2011 Jumlh	2010/ 2011 Jumlh	2012/ 2013 Juml	2013/ 2014 Jumlh	2014/ 2015 Jumlh	2015/ 2016 Juml	2016/ 2017 Juml	2017/ 2018 Juml
I	59	70	105	148	148	190	200	170	263
II	-	55	107	105	134	148	194	201	176
III	-	-	75	107	105	134	151	191	195
IV	-	-	55	69	107	105	118	154	184
V	-	-	-	53	69	107	121	119	149
VI	-	-	-	-	53	69	107	116	114

¹⁰⁹ Mardiono, *Hasil Wawancara*. Senen 19 febuari 2018.

JML 59 125 342 482 616 753 891 951 1081

Table 4.3. Jumlah Rombel Dalam sembilan Tahun Terakhir

Kelas	2008/ 2009 Jmlh	2010/ 2011 Jmlh	2010/ 2011 Jmlh	2012/ 2013 Jmlh	2013/ 2014 Jmlh	2014/ 2015 Jmlh	2015/ 2016 Jmlh	2016/ 2017 Jmlh	2017/ 2018 Jmlh
I	3	4	4	5	5	7	7	6	9
II	-	3	3	5	5	6	7	7	7
III	-	-	3	4	4	5	6	7	7
IV	-	-	-	3	3	4	5	6	7
V	-	-	-	2	3	5	5	4	5
VI	-	-	-	-	3	3	5	5	4
JML	3	7	10	19	23	30	35	35	39

Dari table diatas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah siswa yang cukup banyak di SD UA Taman Harapan Curup. Hal ini dapat kita lihat data siswa pada tahun 2008 sebanyak 59 orang hingga tahun 2018 data anak mencapai 1081 orang. Jika dilihat dari jumlah rombongan belajar sudah mencapai 39 kelas. Siswa yang mengikuti pendidikan di SDUA Taman Harapan Curup cukup banyak. Sehingga diperlukan tambahan ruangan dan tenaga guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa Keberhasilan kepala sekolah yang sudah dicapai oleh Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah yang pertama adalah keberhasilan siswa. Disini dilihat dari jumlah siswa yang semakin meningkat pada tiap tahunnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD UA meningkat pada setiap tahunnya.

b. Ketenaga Kerjaan

Berbeda dengan sekolah lainnya Kepala sekolah Dasar Unggulan Aisyiah adalah seorang pelopor pendirian sekolah dibawah naungan Panti asuhan. Pak Mardiono adalah seorang manajer panti Asuhan Aisyiah curup.

Melalui pengalamannya dalam mengurus panti Ia membangun sekolah yang pada awalnya adalah SDITA menjadi SDUA Taman Harapan Curup.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

tenaga pengajar SDUA Taman Harapan Curup adalah Kepala Sekolah, Wakil kepala Umum, Wakil kepala kurikulum, Wakil Kepala Administrasi, Wakil Kepala Kesiswaan, wakil Kepala social Budaya, Wakil kepala BIM, 39 Guru Kelas, 3 Guru penjas, 5 Guru Mulok, 4 Guru Mata pelajaran, 4 Guru Agama, 1 Guru BK, 8 Staf Tata Usaha, 1 Staf perpustakaan, 2 tenaga UKS dan 3 Satpam dan ditambah cleaning servis sebanyak 5 orang.¹¹⁰

Dalam melaksanakan kepemimpinannya kepala sekolah menunjuk wakil kepala sekolah sebanyak enam orang hal ini dikarenakan melihat kerja dan tanggung jawab yang begitu banyaknya. Pak Mardiono memilih Wakilnya sebanyak enam orang untuk membantu memudahkan pekerjaannya seperti alasan yang beliau sampaikan bahwa:

Memang seharusnya untuk tingkat sekolah dasar tidak ada wakil kepala sekolah tetapi dengan melihat sekolah yang besar dengan jumlah murid yang begitu banyak tidak akan teratasi oleh satu orang kepala sekolah untuk menghendel segala kegiatan. Agar pendidikan kita disini tetap stabil, mantap dengan tugas-tugas waka tersebut. Jadi keputusan waka adalah keputusan kepala sekolah. jadi kepala sekolah tidak lagi memikirkan masalah tentang bagaimana memajukan sekolah.¹¹¹

Kepala sekolah menunjuk seorang karyawan untuk mengelolah data dan informasi yang ada disekolah dan menunjuk salah seorang yang sudah berpengalaman untuk mengkoordinir bagian Staf Tata Usaha. Kepala sekolah berusaha menata administrasi sebaik mungkin agar tidak terjadi simpang siur. Keuangan yang berasal dari infak siswa kepengurusannya tidak disamakan dengan keuangan yang berasal dari dana BOS. Seorang guru ditunjuk untuk membantu Wakil Umum dalam menyelesaikan administrasi keuangan sekolah.¹¹²

¹¹⁰ Mardiono, *Hasil Wawancara*, Senen Tanggal 19 Febuari 2018

¹¹¹ Mardiono, *Hasil Wawancara*, Senen 02 April 2018

¹¹² Hasil Observasi tanggal 19 Febuari 2018

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita analisis bahwa dalam melaksanakan tugasnya Kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri tanpa dibantu oleh bawahannya sehingga Kepala Sekolah dapat mendelegasikan sebagian tugas dan wewenang kepada wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya dalam melaksanakan tugasnya.

Kepala Sekolah berusaha mengajak guru dan tenaga kependidikan untuk memberikan pelayanan dan informasi serta pengaduan dari wali murid berkaitan dengan pengelolaan sekolah dengan baik secara lisan maupun tertulis dengan harapan Komunikasi antar warga sekolah dilingkungan sekolah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Tabel 4.4. Data Guru

No	Status Guru	Jenjang Pendidikan					
		SLTA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	1
2	Guru Kelas	-	-	-	-	39	-
3	Guru Penjas	-	-	-	-	3	-
4	Guru Mulok	-	-	-	-	5	-
5	Guru Mapel	-	-	-	-	4	-
6	Guru Agama	-	-	-	-	4	-
7	Guru BK	-	-	-	-	1	-
8	Staf Tata Usaha	1	-	-	-	8	-
9	Staf Perpustakaan	-	-	-	-	1	-
10	Tenaga UKS	-	-	-	2	-	-

11	Tenaga IT	-	-	-	-	1	-
12	Satpam	3	-	-	-	-	-

Berdasarkan table di atas keadaan jumlah guru dan karyawan sudah tergolong cukup untuk sebuah pendidikan di sekolah dasar. Hal ini disampaikan oleh wakil kepala Sekolah bidang Umum bahwa: Melihat jumlah siswa yang kian bertambah maka kami diperlukan setiap tahunnya merekrut tenaga kependidikan baru melalui beberapa seleksi dan mengevaluasi tenaga pengajar yang lama berdasarkan prosedur yang ditetapkan sekolah. Secara umum guru-guru di SD UA Taman Harapan Curup sudah memenuhi kualifikasi akademik yaitu S1.¹¹³

Tabel 4.5. Data Guru Dan Pegawai Bulan Januari 2018

No	Nama	Jabatan	Pend.	Masa kerja (th)
1	Mardiono, S.H., M.M	Kepala Sekolah/ Guru PKN kelas 6	S2	24
2	Dina Wahyuni, S.Pd	WaKa Umum/ Guru Kelas 5	S1	7
3	Dra.Erni Susila	WaKa Administrasi/ Guru Bidang Study	S1	6,5
4	Enilawati, S.Pd.I	WaKa Kurikulum/ Guru Kelas 5	S1	6
5	Marzon Efendi, S.Pd.I	WaKa Sosial dan Budaya/ Guru kelas 6	S1	7
6	Novi Harianto, S.H.I	Waka Bina Insani Muslim/ Guru Bidang Study	S1	3
7	Nelvi Deswita, S.Pd	Kordinator EsKul	S1	8
8	Sriyani,S.Pd	Kepala TU	S1	8
9	Tri Yuniarti Ningsih, S.Pd.I	Waka Kesiswaan dan Guru BK	S1	8
10	Adrian Pratama,S.Pd.I	Sie Prasarana dan Staf TU	S1	4
11	Meri Astuti,S.Pd.I	Guru Kelas 1	S1	10
12	Hafni Wulandari, S.Hum.	Guru Kelas 3	S1	10
13	Nurlaili, S.Pd.I	Guru Kelas 3	S1	9

¹¹³ Dina, Hasil Wawancara, Rabu 13 Maret 2018

14	Ani Wahyuni,S.PdI	Guru Kelas 4	S1	7
15	Dian Putri A,S.Pd	Guru Kelas 3	S1	7
16	Listi Agustina,S.Pd	Guru Kelas 1	S1	6,5
17	Novi Hidayah Saputri, S.Pd.I	Guru Bidang Study	S1	7
18	Nova Oktarina	Staf TU	SMA	7
19	Endi Riando, S.Pd	Guru Bidang Studi PJOK Kelas 4,5 dan 6	S1	7
20	Eka Septiana, S.Pd.I	Guru Kelas 3	S1	7
21	Firda Tri Ulfa, S.Pd.I	Guru Kelas 4	S1	7
22	Sri Elliyani P.A., S.Pd.I	Guru Kelas 3	S1	7
23	Rahmi Ningsih,S.Pd.I	Guru Kelas 1	S1	7
24	Noviko Dwu Aulliah,S.Pd.I	Guru Kelas 5	S1	6
25	Hilda Yani, AM.Kep	Tenaga UKS	D3	6
26	Nike Destiana,S.Pd.I	Guru Kelas 4	S1	5
27	Susilo Al Amin, S.Pd.I	Guru Kelas Bidang studi	S1	5
28	Reza Sahdia, S.Pd.I	Guru Kelas 6	S1	5
29	Hanni S,S.Pd.I	Guru Kelas 4	S1	5
30	Irfania Zikri, S.Pd.I	Guru Bidang Studi MM	S1	4
31	Melisa Suryani,S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S1	4
No	Nama	Jabatan	Pendi dikan	Masa kerja (th)
32	Yona Rizki Meliza,S.Pd.I	Guru Kelas 4	S1	4
33	Nuzila Ramadhanita,S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S1	4
34	Dyen Safitri,S.Pd.I	Guru Kelas 3	S1	4
35	Asrina,S.Pd.I	Guru Bidang Study	S1	4
36	Surahman,S.Pd.I	Guru Kelas Bidang study PJOL	S1	4
37	Susanti,S.Pd.I	Guru Kelas 5	S1	4
38	Risma Fitria,S.Pd.I	Guru Kelas 4	S1	3
39	Melsita,S.PdI	Guru Kelas 3	S1	3
40	Fevi Wulandari, S.Pd.	Guru Bidang Study	S1	3
41	Helen Sari Ulliana,S.H.I	Staf Perpustakaan	S1	3
42	Pramita Rusadi,S.Pd.I	Guru Kelas 2	S1	3
43	Eka Setiawati,S.Pd.I	Guru Kelas 2	S1	3
44	Ezie Tri Arta,S.Pd.I	Guru Kelas 5	S1	3
45	Eva Gustina,S.Pd.I	Guru Kelas 3	S1	2,5
46	Miky Famela,S.Pd.I	Staf Perpustakaan	S1	2,5
47	Tri Novita sari,S.Pd.I	Guru Kelas 1	S1	2,5
48	Petian Sari,S.Pd.I	Guru Kelas 1	S1	2,5
49	Minah Fakar,S.Pd.I	Guru Bidang Study	S1	2,5
50	Aderia Saputri,S.Pd.I	Guru Kelas 3	S1	2,5
51	Meida Rahayu,S.Pd	Guru Kelas 1	S1	2,5
52	Hidayatul	Guru Kelas 2	S1	2,5

	Hasanah,S.Pd.I			
53	Oktavia Aulia,S.Pd.	Guru Bidang studi AA	S1	2
54	Yoan Septiana,S.Pd.	Guru Kelas 3	S1	2
55	Rini Oktariani, S.E.I	Staf TU	S1	2
56	Rianda Gestikasari,S.Pd.	Guru Kelas 3	S1	2
57	Baret Efendi,S.Pd.I	Staf TU	S1	2
58	Firda agustia,S.Pd.I	Guru Kelas 2	S1	2
59	Musdalifah,S.Pd.I	Guru Kelas 4	S1	2
60	Elsa Fiana,S.Pd.I	Guru Bidang Study SBK	S1	2
61	Leni Apriliantasari,S.Pd.I	Guru Kelas 3	S1	2
62	Dones Saputra,S.Pd.I	Staf TU	S1	2
63	Indrian Niken,S.Pd.I	Guru Kelas 1	S1	1
64	Sherly Chintya Hardiana,S.Pd.I	Guru Kelas 2	S1	1
65	Dessiana Ibrahim,S.Pd.I	Guru Bidang Study Bahasa Arab	S1	1
66	Chindy Erliandara,S.Pd.I	Guru Kelas 1	S1	1
67	Hidayani,S.Pd.I	Guru Kelas 2	S1	1
68	Sry Hartati, AmKeb	Staf UKS	D-3	1
69	Amrullah	Satpam	SMA	7
70	Romes	Satpam	SMA	7
71	Zulkarnain	Satpam	SMA	6

Berdasarkan table tersebut Tenaga kependidikan di sekolah Dasar Unggulan Aisyiah ini sudah memenuhi persyaratan akademik yaitu pendidikan terakhir sekurang-kurangnya SI dan kepala sekolahnya sudah berpendidikan S2 hal ini sesuai dengan standar tenaga kependidikan yang ditetapkan oleh pemerintah bahwa tenaga pengajar untuk tingkat sekolah Dasar minimal tamatan Strata satu ilmu kependidikan. Kepala sekolahnya melebihi standar yang telah ditetapkan pemerintah dan kepala Sekolah adalah seorang yang berpengalaman dalam bidang organisasi dan kependidikan hal ini dilihat dari masa kerjanya yang sudah mencapai 24 tahun. Semua tenaga kependidikan diharapkan mereka terampil dalam berkomunikasi. Dengan

demikian, diharapkan mereka dapat melaksanakan bidang tugasnya masing-masing sesuai dengan tuntutan peserta didik.

Kepala Melakukan Pengawasan terhadap Guru. Melalui hasil wawancara dengan Wakil Kepala bahwa:

Kepala sekolah pada pagi hari berkeliling melihat keadaan sekolah, kebersihannya, kerapian kelas, kedatangan gurunya. Kepala sekolah juga melakukan supervise kelas satu atau dua kali dalam satu semester karena mengingat jumlah kelas yang banyak, dalam supervise untuk melihat perkembangan mengajar guru, media yang digunakan, masalah siswa dalam mengikuti pembelajaran. Setiap semester guru akan menerima raport seperti siswa, disana kita bisa menilai apakah kinerja itu bagus atau kurang. Bila kinerjanya kurang bagus akan dikenakan peraturan sesuai dengan yang sudah ditetapkan dalam hasil rapat. Seperti system absen yang terlambat piket akan dikenakan denda Rp10.000, izin Rp.40.000, Alpa Rp.50.000. jika guru yang bermasalah akan dihadapkan dengan Guru BK. Bila siswa berprestasi gurunya akan diberikan reward dalam berbentuk benda dan jika nilai UAS tinggi Guru akan diberikan uang.¹¹⁴

Dalam melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran Kepala Sekolah menyatakan bahwa:

Pada setiap akhir ajaran dan menyambut ajaran baru kepala sekolah dan dewan guru mengadakan pertemuan untuk membahas hasil yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan satu tahun. Untuk gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru berikutnya. Untuk evaluasi pembelajaran, Sekolah melaksanakan evaluasi proses pembelajaran secara periodic minimal dua kali setahun pada akhir semester akademik. Evaluasi program kerja tahunan secara periodic minimal satukali dalam setahun, pada akhir tahun anggaran sekolah.¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara setiap akhir ajaran dan menyambut ajaran baru kepala sekolah dan dewan guru mengadakan pertemuan untuk

¹¹⁴ Marzon, *Hasil Wawancara*, Rabu 16 April 2018

¹¹⁵ Mardiono, *Hasil Wawancara*, Senen Tanggal 2 April 2018

membahas hasil yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan satu tahun untuk melihat perkembangan sekolah. Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah melakukan pengawasan secara objektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pengawasan pengelolaan sekolah meliputi pemantauan, supervise, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat dianalisis bahwa Keberhasilan kepala sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah dapat dilihat dari kriteria-kriteria (1) mampu menberdayagunakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif (2) dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (3)mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan (4) berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lainnya disekolah (5)bekerja dengan tim manajemen (6)berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Mulyasa sebagai kriteria pemimpin pendidikan yang efektif¹¹⁶

c. Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bahwa:

dalam pembelajaran SD UA THC menggunakan Kurikulum KTSP dengan Pelajaran Umum seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKN, Matematika, Penjas, SBDP, pelajaran agama seperti: Bahasa arab, Quran Hadist, SKI,Akidah Akhlak, ditambah pelajaran Muatan local seperti kemuhammadian, kaganga, bahasa inggris, TIK, hifzul doa,

¹¹⁶ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Pendidikan, Konsep Strategi dan Penerapannya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 128

hifzul quran, praktek ibadah, muroja'ah yaitu mengulang hafalan setiap selesai sholat jumat dan iqro.¹¹⁷

Menurut Waka Kesiswaan Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman

Harapan Curup ini juga menyiapkan program unggulan yaitu :

Pertama: Rihlah (wisata Education) contohnya ke kantor pos, SPN, Sekolah Alam, yang dilaksanakan pada semester 2 sebanyak 2x semuanya itu terjadwal. **Kedua:** senam relaksasi setiap hari pada waktu jam istirahat. **Ketiga:** Germas (Gerakan Masyarakat Sehat) yang terdiri dari kegiatan cuci tangan dan gosok gigi bersama, makan bersama yang dilaksanakan terjadwal. Polisi lingkungan dan dokter kecil tujuannya agar masyarakat di SDUA hidup sehat dan aman. **Keempat:** Program PPK(penguatan pendidikan Karakter) melalui Literasi, siswa setiap hari dan diselingi kegiatan literasi diluar kelas masih dilingkungan sekolah dibuat terjadwal. **Kelima:** sholat dhuha dan sholat wajib berjamaah yang diawasi oleh wakil kepala sekolah bidang bimbingan islam . **Keenam:** untuk anak yang sudah bagus mengajinya dibimbing lagi oleh waka BIM untuk dipilih anak yang berbakat sedangkan anak yang belum lancar dibimbing wali kelasnya masing-masing.¹¹⁸

Program ekstrakurikuler diatur diluar jam tatap muka pada hari tertentu yang ditetapkan oleh sekolah. yaitu sore hari sehabis jam pelajaran dan hari sabtu dan minggu. Materi pengembangan diri antara lain. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDUA meliputi :

Tabel 4.9. Jadwal Ekstrakurikuler SD UA THC Th. Ajaran 2017/2018

Hari	Jam	Ekstrakurikuler	Tempat
Jumát	14.00-15.30	Rumah tahfidz	Ruang kelas
	14.00-15.30	Karate	Aula
	16.00-17.30	Seni musik	Ruang kelas

¹¹⁷ Dina, Hasil Wawancara, Selasa 13 Maret 2018

¹¹⁸ Enilawati, Hasil Wawancara , Rabu, 18 april 2018

	16.00-17.30	Tilawatil qurán	Musallah
	16.00-17.30	Taekwondo	Aula
Sabtu	14.00-16.00	Sanggar tari	Aula
	16.00-17.30	Karate	Aula
	16.00-17.30	Futsal	Lapangan
Minggu	08.00-09.00	Pmr	Uks
	08.00-09.00	Science	Ruang kelas
	08.00-09.00	Bulu tangkis	Aula
	08.00-09.00	Pencak silat	Aula
	08.00-09.00	Taekwondo	Lapangan

Dalam kegiatan pengembangan diri ini ada beberapa prinsip yang diterapkan oleh SDUA Taman Harapan yaitu individual, pilihan, aktif, menyenangkan dan manfaat. Pengembangan diri ini dilakukan atas keinginan dan pilihan siswa melalui wali kelas menyebarkan angket pada awal tahun ajaran baru. Siswa dituntut aktif dan mengikuti kegiatan secara penuh, materi kegiatan dipilih siswa dan dapat menyenangkan siswa.

WaKa bidang kesiswaan mengatakan bahwa:

Hari rabu siswa melaksanakan senam bersama kalau sekolah lain bisanya jumat. Sesudah senam anak-anak diberi kegiatan tambahan yaitu gotong royong dan kebersihan. Pada semester 2 dilaksanakan Rihlah atau wisata edukasi yang dibuat jadwalnya dilaksanakan 2 kali dalam satu semester. Kegiatan intra sekolah yang wajib diikuti adalah pramuka dalam muhammadiyah disebut Hisbul watan dimana setiap satu tahun sekali diadakan pertemuan hisbulwatan seindonesia atau istilah pramuka namanya Jambore dilaksanakan diluar kota dan luar negeri. Kegiatan ini sudah berjalan selam 2 tahun dan insyaallah akan berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Sekolah juga melakukan kegiatan rice donation yaitu segenggam beras setiap hari jumat yang nantinya akan dikumpulkan dan akan dibagikan kepada yang tidak mampu tujuannya mengajarkan anak untuk belajar bersedekah walaupun hanya dengan segenggam beras

jika akan dikumpulkan akan menjadi banyak dan bisa membantu orang banyak. Khusus dalam bidang ekstrakurikuler kepala sekolah menunjuk guru koordinator yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal pembelajaran orang tua mengetahui hasil pembelajaran anaknya melalui laporan hasil pembelajaran berupa rapor. Kami juga menyiapkan wadah komunikasi secara langsung lewat WA guru kelas masing-masing dan WA Sapa Penuh Berkah milik sekolah. Sekolah siap menerima saran, masukan pengaduan orang tua atau wali dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan umum. Selain itu kami menyiapkan buku saku siswa untuk mengetahui sikap dan tingkah laku siswa melalui poin yang diawasi guru kelas setiap harinya, buku prestasi iqro memantau anak dalam mengaji, buku komunikasi siswa untuk mengingatkan orang tua dalam hal ibadah, hafalan, atau jika ada tugas di rumah.¹¹⁹

Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu sekolah dengan berbagai kegiatan yang telah disebutkan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam wawancara yang sama yaitu:

adanya Kegiatan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) yang berisi tentang kegiatan Makan bersama, cuci tangan bersama dan Gosok gigi bersama dipandu Wali kelas masing-masing diatur Jadwalnya Oleh WaKa Kurikulum. Setiap siswa disarankan membawa makanan nasi, lauk dan sayur serta buah dan susu tetapi tidak diwajibkan lengkap semampunya saja. Sekolah juga memilih siswa untuk menjadi petugas “Polisi Lingkungan” yang bertugas menegur anak yang bila makan berdiri, buang sampah sembarangan, berpakaian tidak rapi dan hal lainnya mengenai kebersihan dan lingkungan.

WaKa Administrasi bertanggung Jawab mengurus Kode etik disekolah meliputi norma: menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut, menghormati pendidik dan tenaga kependidikan, mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan mematuhi semua peraturan yang berlaku, memelihara kerukunan dan

¹¹⁹ Tri, *Hasil Wawancara*, Rabu Tanggal 9 Mei 2018

kedamaian untuk mewujudkan harmoni social diantara teman, mencintai keluarga masyarakat dan menyayangi sesama, mencintai lingkungan, bangsa dan Negara, menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah. Sekolah menetapkan kode etik warga sekolah yang berisi hubungan sesama warga didalam sekolah dengan masyarakat. Kode etik tersebut ditanamkan kepada seluruh warga sekolah untuk menegakkan etika sekolah dengan memiliki program yang jelas untuk meningkatkan kesadaran beretika bagi semua warga sekolah.

Kepala sekolah juga Menunjuk Seorang Wakil yang bertanggung jawab dibidang social dan budaya yang sekarang diganti dengan WaKa Budaya mutu. Sekolah Dasar menyiapkan Tabloit sekolah yang jarang kita temui disekolah Lain untuk memberi informasi kepada warga sekolah, orang tua atau masyarakat sekitar mengenai kemajuan sekolah dan informasi lainnya. Selain itu Kepala Sekolah juga rajin menginformasikan kegiatan sekolah melalui media masa yang ada di daerah Rejang lebong.

Berdasarkan hasil dari wawancara, Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah THC menyediakan berbagai macam kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dengan melibatkan peserta didik secara aktif demokratis, mendidik, memotivasi, mendorong kreatifitas dan dialogis tujuannya agar peserta didik mencapai pola fikir dan kebebasan berfikir sehingga dapat melaksanakan aktifitas intelektual yang berupa berfikir, berargumentasi, mempertanyakan, mengkaji, menemukan dan memprediksi.

Adapun Kegiatan Pembelajaran terdiri dari kegiatan pembelajaran sesuai dengan Mata Pelajara Umum, Mata Pelajaran Agama menggunakan kurikulum Kemenag, Mata Pelajaran Kemuhammadiaan, Mata Pelajaran Muatan Local Daerah, bahasa Inggris, TIK, ditambah kegiatan Pengembangan dan kegiatan Ekstrakurikuler. Selain itu sekolah juga menyiapkan program pembiasaan seperti sholat dhuha, sholat wajib berjamaah mengaji Dll.

d. Sarana dan Prasarana

Menurut Kepala sekolah “SD UA pada awalnya hanya mempunyai tiga ruang belajar sebagai sarana pembelajaran. Seiring dengan perkembangannya dengan bantuan para donator yang dikelola oleh kepala sekolah dapat berkembang menjadi seperti sekarang ini.”¹²⁰ Adapun sarana dan prasarana yang sudah dimiliki oleh SDUA Taman Harapan Curup pada saat ini adalah Sebagai Berikut:

Tabel 4.6. Data Bangunan Ruang Lainnya

Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Keadaan
Ruang Belajar	39	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Laboratorium Bahasa	1	Baik
Laboratorium IPA	1	Baik
Laboratorium Komputer	1	Baik
Ruang IT	1	Baik
UKS	1	Baik

¹²⁰ Mardiono , *Hasil Wawancara*, senen 2 April 2018

Ruang Tata Usaha	1	Baik
Koperasi Sekolah	1	Baik
Koperasi Simpan Pinjam	1	Baik
Musholla	1	Baik
Agroedu	1	Baik
Green House	1	Baik
Ruang Sang Juara	1	Baik
Pojok Baca	1	Baik
Gedung Serba Guna	1	Baik
Pagar Sekolah	1	Baik
Ruang BK	1	Baik
WC guru	2	Baik
WC siswa	9	Baik
Rest Area	1	Baik
Tempat Wudhu	1	Baik
Halte	2	Baik
Ruang Olahraga	1	Baik
Ruang Multimedia	1	Baik
Pos Security	1	Baik
Lapangan parker	1	Baik

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah bahwa:

Dengan banyaknya ruangan yang disediakan di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah ini diharapkan siswa bisa belajar dengan nyaman ditambah fasilitas tambahan lain seperti rest area tempat anak menikmati makan siang dan belanja. Dan koperasi yang serba lengkap untuk kebutuhan siswa. Ruangan khusus seperti Agroedu bisa dimanfaatkan siswa belajar diluar kelas. Ada Aula Rahimullah dapat dimanfaatkan siswa untuk sholat berjamaah, berolah raga, latihan ekstrakurikuler, pentas seni dan lainnya.

Disekolah Dasar Unggulan Aisyiyah juga disediakan halte untuk anak menunggu jemputan pulang. Pojok baca untuk anak beristirahat sambil bisa melihat-lihat buku bacaan yang disediakan. Ada juga greenhouse untuk anak bisa beristirahat dengan nyaman dan belajar dengan asik sambil melihat tumbuh-tumbuhan yang ditanam disekeliling ruangan. Halaman parkir yang luas untuk bisa melayani orang tuanya dalam mengantar-jemput anaknya. Jalan tembus yang dibuat untuk mengurangi kemacetan berlalu lintas walaupun sekarang sudah mulai padat karena bertambahnya siswa bertambah pula pengguna jalan yang dimanfaatkan oleh orang tua siswa.¹²¹

Untuk menunjang pembelajaran siswa dalam bidang olahraga, sekolah menyediakan sarana pendukung yang lengkap yaitu:

Tabel 4.7. Sarana Olahraga

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	RR	RB	
1	Lapangan Sepak Bola	1	Baik	-	-	
2	Lapangan Sepak Takraw	1	Baik	-	-	
3	Meja Pingpong	2	Baik	-	-	
4	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik	-	-	
5	Lapangan Futsal	1	Baik	-	-	

Selain itu sekolah SD UA Taman Harapan memiliki peralatan pendidikan untuk memudahkan guru dalam mengajar dan dapat dimanfaatkan siswa dalam memahami pelajaran seperti:

Tabel 4.8. Daftar Peralatan Pendidikan

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	RR	RB	
1	Alat Peraga Olahraga					
	• Bola Kaki	2 Buah	Baik			
	• Bola Voli	2 Buah	Baik			
	• Bola Futsal	2 Buah	Baik			

¹²¹ Mardiono, Hasil wawancara, Senen 19 Maret 2018

• Net Bola Voli	2 Buah	Baik	
• Shuttlecock	1 Slop	Baik	
• Raket Bulu Tangkis	4 Buah	Baik	
• Net Bulu Tangkis	2 Buah	Baik	
• Bola Tennis Meja	1 Slop	Baik	
• Matras Senam	2 Buah	Baik	
• Tongkat Estafet	1 Set	Baik	
• Papan Catur	8 buah	Baik	
• Tass POA	1 Buah	Baik	
• Kantong	4 Set	Baik	
• Bola Soft Tennis	12 Buah	Baik	
• Bola POA	4 Buah	Baik	
• Bola ayun besar	4 Buah	Baik	
• Bola ayun kecil	4 Buah	Baik	
• Roket/Rudal	8 Buah	Baik	
• Gawang aman	8 Buah	Baik	
• Petak Lompat	10 Buah	Baik	
• Clapper	1 Buah	Baik	
• Bilah	10 Buah	Baik	
• Cones	10 Buah	Baik	
• Gelang Raja	8 Buah	Baik	
• Buku POA	1eks.	Baik	
• CD POA	1 Buah	Baik	
• Stopwatch	3 Buah	Baik	
• Peluit	3 Buah	Baik	
• Bad tenis meja	4 Buah	Baik	
2 KIT matematika pemula	3 Buah	Baik	

3	KIT permainan matematika	1 Buah	Baik
4	KIT IPA sains	2 Buah	Baik
5	KIT Ilmu Pengetahuan Dan Antariksa (IPBA)	1 Buah	Baik
6	KIT simulasi fase bulan	1 Buah	Baik
7	KIT Gejala Alam	2 Buah	Baik
8	KIT bentang alam	1 Buah	Baik
9	KIT Peraga IPS	1 Buah	Baik
10	KIT bahasa indonesia interaktif dasar	3 Set	Baik
11	KIT bahasa inggris	1 Buah	Baik
12	ALAT Peraga Pembelajaran Bahasa	2 Set	Baik

Berdasarkan tabel diatas SD UA Taman Harapan curup dalam hal sarana dan prasarana dalam keadaan baik dan cukup memadai. Sarana dan prasarana sangat mendukung kegiatan pembelajaran. Untuk itu sarana dan prasarana harus terus ditingkatkan karena sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai akan meningkatkan mutu pendidikan.

e. Keuangan dan Pembiayaan

Menurut Wakil kepala sekolah bidang Administrasi bahwa:

SDUA Taman Aisyiyah Curup memperoleh dana Dari Infak bulanan siswa yang dikelola oleh bendahara sekolah dan dipergunakan sesuai kebutuhan, dana BOS yang bersumber dari pemerintah dipilih salah seorang guru untuk mengelolanya dibantu staf yang telah ditunjuk, dan sumber dana lainnya seperti bantuan wali murid dan donator sekolah.¹²²

¹²² Enilawati, *Hasil Wawancara*, rabu tanggal 18 April 2018

Selain itu Kepala Sekolah menyatakan bahwa “pada awalnya sekolah ini dibantu oleh Donatur yang berada didalam daerah dan Luar daerah ditambah bantuan Wali murid sehingga bisa maju seperti ini. Donatur yang berasal dari luar adalah aslinya berasal dari rejang lebong.”¹²³

Berdasarkan kedua hasil wawancara tersebut Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah dibantu dari para donator baik yang berasal dari dalam maupun luar daerah ditambah bantuan wakaf wali murid. Sedangkan pada pelaksanaan hariannya dibantu oleh dana dari pemerintah yaitu dana BOS.

f. Layanan Khusus

Sekolah Dasar Unggulan aisyiyah Taman Harapan Curup menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran yang efisien dalam prosedur pelaksanaan. seperti yang telah disampaikan oleh kepala sekolah bahwa sekolah telah menyiapkan ruang belajar selain ruang kelas jika mereka bosan belajar dikelas seperti Agroedu, perpustakaan dan Grennhouse juga pada semester dua siswa secara terjadwal melaksanakan wisata alam.

Sekolah menetapkan pedoman tata tertib yang ditetapkan oleh kepala sekolah melalui rapat dewan pendidikan. Sekolah juga memberikan layanan khusus seperti menyediakan makan siang bagi orang tua yang bersedia, menyiapkan lahan parkir yang luas untuk antar jemput siswa, memberikan layanan kesehatan dengan ruangan yang cukup memadai dibawah tanggung jawab seorang dokter dan kebutuhan siswa.

g. Hubungan dengan Masyarakat

¹²³ Mardiono, *Hasil Wawancara*. Senen 19 febuari 2018.

Sekolah dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola pendidikan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan, warga sekolah dilibatkan dalam pengelolaan akademik, masyarakat pendukung sekolah dilibatkan dalam pengelolaan non akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka sekolah umum bahwa:

Dengan wali murid kami menjalin komunikasi untuk memantau aktifitas siswa dibidang pembelajaran dan kegiatan ibadahnya melalui buku komunikasi yang dibawa siswa setiap hari, dibidang kesehatan kita punya buku catatan kesehatan siswa dan kami memantau kesehatan siswa melalui pemeriksaan rutin setiap bulannya dan kami juga memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa yang mengalami gangguan kesehatan pada saat pembelajaran berlangsung, dibidang sikap dan prilaku kita mempunyai buku saku yaitu buku catatan siswa yang melakukan pelanggaran akan diberikan poin dan direkap pada saat semesteran untuk laporan kepada wali siswa misalnya tidak membawa mukenah, tidak membawa segenggam beras, ada juga buku prestasi iqro untuk memantau hasil belajar iqro anak. Selain itu kami membuat Grup melalui WA kelas masing-masing perkelasnya untuk melayani orang tua siswa secara langsung bila ada permasalahan atau pemberitahuan secara cepat. Ada juga WA Sapa Penuh Berkah sekolah untuk pengaduan masyarakat secara langsung. Sedangkan dengan masyarakat kami bekerja dengan kantor kecamatan untuk mendata langsung pembagian beras yang diberikan siswa melalui program segenggam beras, ada juga program bulan ramadhan mengunjungi kaum duafa, pemberian secara langsung kepada orang yang tidak mampu dan bedah rumah yang tidak layak huni. Ada juga program memburu berkah, ada program kesehatan gratis yang bekerja sama dengan dokter Melli dan, ada klinik bersama di Depan toko embar yang bisa digunakan masyarakat berobat murah.¹²⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Sekolah tidak bisa maju pesat tanpa bantuan dan dukungan dari wali murid dan masyarakat. Sekolah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada wali murid dan masyarakat, mengajak untuk bersama sama mendukung tercapainya tujuan sekolah. Oleh karena itu kemitraan dengan masyarakat harus terjalin.

¹²⁴ Dina, *Hasil Wawancara*, Selasa 13 maret 2018

h. Prestasi Sekolah

Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah ini sudah banyak mengumpulkan prestasi siswa baik prestasi akademik maupun non akademik, prestasi guru dan Kepala sekolah serta prestasi sekolah baik ditingkat daerah maupun tingkat nasional.

Table 4.10. Prestasi Akademik dalam USBN

No	Tahun Kelulusan	Jumlah siswa yang lulus	Prestasi siswa pada USBN
1	2013/2014	53	Juara I, dan III tingkat kabupaten
2	2014/2015	69	Juara II, III, IV kabupaten
3	2015/2016	107	Juara I,II, III,V, Kabupaten. Juara II Provinsi
4	2016/2017	116	Juara I, IV Kabupaten
5	2017/2018	114	Juara II kabupaten, juara 6 Provinsi

Tabel 4.11. Prestasi siswa

Lomba	Peringkat	Tingkat
Juara I lomba sekolah sehat		Nasional
Best education award		Nasional
Juara umum II hizbul wathan sd aisyyah		Nasional
Peraih nilai un tertinggi ke tiga tahun 2015		Provinsi
Juara II budaya mutu sekolah tahun 2016		Provinsi
Juara I lomba sekolah sehat (Lss) 2016		Kabupaten
Sekolah laik <i>hygiene</i> sanitasi tahun 2015		Kabupaten
Peraih nilai un tertinggi tahun 2015	I,III	Kabupaten
Peringkat nilai un tertinggi tahun 2016	I,II,III,V	Kabupaten

Bintang satu keamanan pangan kantin sekolah tahun 2015		Kabupaten
Sekolah model		
Sekolah rintisan ppk		
Lomba sekolah sehat	I	Nasional
Budaya mutu sekolah	II	Provinsi
3 R (reduce, reuse, recycle)	III	Provinsi
Pildacil	I	Kabupaten
Sekolah sehat	I	Kabupaten
Pawai 1 muharram	III	Kabupaten
Mobil hias 1 muharram	I	Kabupaten
Asmaul husna	I dan III	Kabupaten
Pidato bahasa inggris	I dan II	Kabupaten
Nasyid	III	Kabupaten
Mipa	III	Kabupaten
Hifzul doá	I, II, III	Kabupaten
Azan	I dan II	Kabupaten
Hifzul qurán	I	Kabupaten
MTQ	III	Kabupaten
Karya tulis ilmiah	III	Kabupaten
Karya ilmiah populer	I	Kabupaten
Alat peraga edukatif	I, II, III	Kabupaten
Kepala sekolah idola	I	Kabupaten

Tabel 4.12. Prestasi Akademik Tahun 2015

No	Jenis lomba	Juara	Tingkat
1	Pidato bahasa inggris	I	Kabupaten

2	Osn	I	Kabupaten
3	Pidato bahasa inggris	II	Kabupaten
4	Bacaan surat pendek	II	Kabupaten
5	Olimpiade sains guru	II	Kabupaten

Tabel 4.13. Prestasi Non Akademik Tahun 2015

No	Jenis lomba	Juara	Tingkat
1	Seni tari	I	Kabupaten
2	Pantomim	I	Kabupaten
3	Asmaul husna	I	Kabupaten
4	Nasyid	I	Kabupaten
5	Nasyid	II	Kabupaten
6	Lct pramuka putra	I	Kabupaten
7	Lct pramuka putri	I	Kabupaten
8	Pramuka putra	UMUM	Kabupaten
9	Fashion show	I	Kabupaten
10	Pildacil putra	I	Kabupaten
11	Solo song	III	Kabupaten
12	Solo song	I	Kabupaten
13	Pentas seni pmr	II	Provinsi
14	Pildacil putri	II	Kabupaten
15	Pramuka putri	UMUM II	Kabupaten
16	Fashion show mirip pahlawan	II	Kabupaten
17	MTQ	II	Kabupaten
18	Solo song	III	Kabupaten

19	Tari kreasi	III	Kabupaten
20	Hafalan do'a pramuka	III	Kabupaten
21	Gerak jalan	III	Kabupaten
22	Tari kreasi baru	III	Kabupaten
23	Bulu tangkis putra	II	Kecamatan
24	Bulu tangkis putri	III	Kecamatan

Tabel 4.14. Prestasi Akademik Tahun 2016

NO	Jenis Lomba	Juara	Tingkat
1	OSN Matematika	I	Kecamatan
2	OSN Matematika	II	Kabupaten
3	OSN IPA	II	Kecamatan
4	TRY OUT Akbar	II	Kabupaten
5	Pidato Bahasa Indonesia	III	Kabupaten
6	Pidato Bahasa Inggris	III	Kabupaten
NO	Jenis Lomba	Juara	Tingkat
7	LCT	III	Kecamatan
8	KAGANGA	III	Kabupaten
9	TRY OUT Akbar	III	Kabupaten
10	TRY OUT Akbar	IV	Kabupaten
11	TRY OUT Akbar	V	Kabupaten
12	TRY OUT Akbar	VI	Kabupaten
13	TRY OUT Akbar	VII	Kabupaten
14	TRY OUT Akbar	IX	Kabupaten
15	TRY OUT Akbar	X	Kabupaten

Tabel 4.15. Prestasi Non Akademik Tahun 2016

No	Jenis lomba	Juara	Tingkat
1	Tunas Muda Pemimpin indonesia	II	nasional
2	PANTOMIM	Peserta Terbaik	Nasional
3	Melukis	I	Provinsi
4	Membatik	I	Provinsi
5	Pantomim	I	Provinsi
6	Robotik	Harapan II	Provinsi
7	Gebyar MTS	UMUM	Kabupaten
8	Komik	I	Kabupaten
9	Tahidz	I	Kabupaten
10	Mewarnai Greebel	I	Kabupaten
11	Melukis	I	Kabupaten
12	Karate Putra	I	Kecamatan
13	Membatik	I	Kabupaten
14	Khotil Qur'an Putri	I	Kabupaten
15	Mewarnai	I	Kabupaten
16	Tari Kreasi	I	Kabupaten
17	Pantomim	I	Kabupaten
18	Busana Muslim Pria	I	Kabupaten
19	MTQ Putra	I	Kabupaten
20	Menggambar	II	Kabupaten
21	Komik	II	Kabupaten
22	Senam Lantai Putra	II	Kecamatan
23	Cipta Puisi	II	Kabupaten
24	MTQ Putri	II	Kabupaten
25	Mewarnai Greebel	II	kabupaten

26	Paduan Suara	II	kabupaten
27	Mewarnai	II	kabupaten
28	Solo Song	III	kabupaten
29	Senam ABI	III	kabupaten
30	Karate Putri	III	kecamatan

Tabel 4.16. Prestasi Akademik Tahun 2017

NO	Jenis lomba	Juara	Tingkat
1	TRY OUT Akbar	I	Kabupaten
2	OSN Matematika	II	Kecamatan
3	OSN IPA	II	Kecamatan
4	SANG Juara	II	Kabupaten
5	OSN Matematika	III	Kecamatan
6	TRY OUT Akbar Kelas IV	III	Kabupaten
7	TRY OUT Akbar Kelas VI	III	Kabupaten
8	O2SN	Juara Umum	Kecamatan
9	OSN IPA	I	Provinsi
10	TRY Out Akbar	I	Kabupaten
11	Try Out kelas VI SMPIT RR	I,II	Kabupaten

Tabel 4.17. Prestasi Non Akademik Tahun 2017/2018

NO	Jenis lomba	Juara	Tingkat
1	O2SN	UMUM	Kecamatan

2	Gebyar MTS KE-37	UMUM	Kabupaten
3	FLS2N	UMUM	Kabupaten
4	Cipta Puisi	I	Provinsi
5	Membatik	I	Provinsi
6	Melukis	II	Provinsi
7	Cerita Bergambar	III	Provinsi
8	Atletik TIM	I	Kecamatan
9	Karate Putri	I	Provinsi
10	Tenis Meja Putra	I	Kecamatan
11	Busana Muslim Putra	I	Kabupaten
12	Rebana	I	Kabupaten
13	MTQ Putra	I	Kabupaten
14	Karate Putra	II	Kecamatan
15	Busana Muslim Putri	II	Kabupaten
16	Bulu Tangkis Putra	III	Kabupaten
17	Senam	III	Kabupaten
18	Futsal	II	Kabupaten
19	Menganyam	III	Kabupaten
20	FestivaL Sepak Bola Terbesar di Dunia	-	Nasional
21	Indonesia Prestise Bali”sekolah bermutu dan kualitas terbaik”		Nasional
22	Indonesia Education/educator Award Yogyakarta”The best Leading Islamic School in Quality Education Program of the Year 2018” sebagai Sekolah Islam apelopor Program Pendidikan Berkualitas tahun 2018		Nasional

Tabel 4.18. Prestasi Akademik Dan Non Akademik Th. 2017

No	Jenis lomba	Juara	Tingkat
1	Lomba Memasak Athfal Competition Pandu Hizbul Wathan SD Aisyiyah se-Indonesia	I	Nasional
2	Lomba out bond putri Athfal Competition Pandu Hizbul Wathan SD Aisyiyah se-Indonesia	I	Nasional
3	LBB putra Athfal Competition Pandu Hizbul Wathan SD Aisyiyah se- Indonesia	II	Nasional
4	Lomba sholat putri Athfal Competition Pandu Hizbul Wathan SD Aisyiyah se-Indonesia	II	Nasional
5	Lomba yel-yel putri Athfal Competition Pandu Hizbul Wathan SD Aisyiyah se-Indonesia	II	Nasional
6	Lomba pentas seni Athfal Competition Pandu Hizbul Wathan SD Aisyiyah se-Indonesia	II	Nasional
7	Lomba kreasi barang bekas Athfal Competition Pandu Hizbul Wathan SD Aisyiyah se- Indonesia	II	Nasional
8	Lomba yel-yel putra Athfal Competition Pandu Hizbul Wathan SD Aisyiyah se-Indonesia	III	Nasional
9	Lomba yel-yel putra Athfal Competition Pandu Hizbul Wathan SD Aisyiyah se-Indonesia	III	Nasional
10	Lomba out bond putra Athfal Competition Pandu Hizbul Wathan SD Aisyiyah se-Indonesia	III	Nasional
11	Lomba Taekwondo	II	Provinsi
12	Lomba Renang Gaya Dada	I	Provinsi
13	Lomba Renang Gaya Kupu-kupu	II	Provinsi
14	OSN IPA	I	Kabupaten
15	FLS2N Tari Kreasi	I	Kabupaten

16	FLS2N Pantomim	I	Kabupaten
17	Gerak Jalan Putra HUT KEMRI	I	Kabupaten
18	Gerak Jalan Putri HUT KEMRI	I	Kabupaten

SDUA telah meraih banyak penghargaan di berbagai cabang perlombaan, baik agama, pengetahuan, maupun seni. Selain itu juga ada prestasi kepala sekolah dan guru yang bisa dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.19. Prestasi Guru Dan Kepala Sekolah

No	Jenis lomba	Juara	Tingkat
1	Kepala Sekolah Idola tahun 2014	I	Kecamatan
2	Lomba OSN Matematika Guru	I	Provinsi
3	Pelatihan instruktur SKJ	Peserta	Kabupaten
4	Pelatihan singkat sepak bola instruktur Argentina	Peserta	Provinsi
5	Tim wasit tournament futsal nursing cup	Peserta	Kabupaten
6	Pelatihan guru sasaran implementasi kurikulum 2013	Peserta	Kabupaten
7	Menulis artikel	I	Kabupaten
8	Instruktur nasional/fasilitator	-	Provinsi
9	Menulis artikel pendidikan	III	Kabupaten
10	Menulis artikel ilmiah	III	Kabupaten
11	Workshop peningkatan guru	-	Kabupaten
12	Of The 4 th Day English Day Competition	Adjudicator	Provinsi

Berbagai prestasi yang telah didapat oleh Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah ini tentunya hasil kerjasama dan kerja keras dari berbagai pihak

yang ada disekolah serta dukungan dari Kepala Sekolah. Seperti Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Juga telah meraih sekolah Sehat Tingkat Nasional dimana seleksinya dimulai dari tingkat kecamatan, Kabupaten, Provinsi, hingga nasional pada Tahun 2017. Dan Prestasi yang membanggakan juga adalah Juara Nasional Budaya mutu terbaik pada awal tahun 2018.

2. Pengelolaan Sekolah SDUA

Untuk melihat bagaimana kepala sekolah Mengelola SD UA Taman Harapan Curup, maka peneliti menguraikan berdasarkan tinjauan dari karakteristik manajemen organisasi sekolah yaitu:

a. Kesiswaan

Setiap tahunnya sekolah menerima siswa baru seperti sekolah pada umumnya melalui seleksi oleh Panitia penerimaan siswa baru (PSB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

Saya melibatkan tenaga yang ada disekolah ini, baik satpam staf tata usaha dan guru yang ditunjuk. Kami bekerja sama dengan mengejarkan target yang ingin dicapai. Melalui promosi kesekolah-sekolah menggunakan brosur, media masa yang ada dikabupaten rejang lebong, lomba-lomba untuk anak TK dan PAUD dan dalam dua tahun terakhir ini kami melakukan roadshow besar-besaran mengundang seluruh TK dan PAUD yang ada direjang lebong. Dalam membuat brosur sekolah yang kami jelaskan adalah prestasi yang sekolah dapatkan dan bangunan serta sarana prasarana yang ada serta kegiatan apa saja yang ada disekolah kami, bukan berisi visi-misi atau rincian biaya seperti brosur yang dibuat disekolah lain. Selanjutnya kami mempromosikan sekolah melalui anak dan wali murid dengan memberikan pelayanan yang baik kepada mereka¹²⁵

¹²⁵ Mardiono, *Hasil Wawancara*, tanggal 19 Febuari 2018

Terkait dengan pelaksanaan rencana kegiatan sekolah dalam bidang kesiswaan SD UA Taman Harapan Aisyiyah melakukan penerimaan siswa baru. Pak Mardiono menuturkan bahwa:

sebelum melaksanakan PSB terlebih dahulu Mendata jumlah TK yang ada direjang lebong, kita bagikan brosur berupa kalender kesekolahTK, baru kita promokan melalui media, kita adakan lomba pertama lomba di TK masing-masing tujuannya silaturahmi sambil membawa guru dan anak mempromosikan tentang sekolah kita. Kemudian kita adakan gebyar lomba Mamamia mengundang seluruh TK yang ada direjang lebong sekaligus mempromosikan sekolah, kegiatan ini sudah berjalan dua tahun. Sebelumnya ada kegiatan promosi marching band tapi sayangnya tidak semua sekolah bisa ikut karena tidak punya peralatan. Baru kemudian direncanakan kegiatan penerimaan murid baru. Hal ini dilaksanakan setiap tahunnya dengan menunjuk panitia PSB. Panitia ini akan bertanggung jawab sesuai dengan target misalnya kepala sekolah meminta target 200 siswa, panitia harus bekerja keras.kepala sekolah juga mempertimbangkan sekolah yang ada disekitarnya dibagi jumlah TK dengan jumlah SD diambil minimal 10% nya itu cara membaca target. Panitia diambil dari Guru. Selanjutnya siswa yang mendaftar dilakukan seleksi bukan tes, karna pada anak TK tidak boleh tes tapi seleksi tujuannya untuk menetakan anak ini layak duduk dibagian mana, berdasarkan kemampuannya jika tidak layak benar maka siswa tidak bisa masuk seleksi, Seperti anak Idiot. Tetapi anak yang kekurangan fisik kami tidak membatasinya contohnya sekarang dikelas dua ada anak yang kurang fisiknya dia tetap belajar seperti biasa dan bersemangat. Dalam pembagian kelas kami tidak lagi menggunakan istilah A, B, C dan sebagainya tetapi kami sekarang menggunakan istilah asmaul husna untuk pengalihan persepsi orang tua tentang kemampuan anaknya. Sekarang tidak ada yang merasa ada yang pintar atau tidak cukup guru saja yang mengetahui. Kepala sekolah juga mempertimbangkan ruang kelas untuk belajar anak agar tidak melebihi kapasitas¹²⁶.

Berdasarkan peraturan pemerintah yang telah mengatur beberapa hal yaitu: kriteria SD berusia sekurang-kurangnya 6 (enam) tahun.¹²⁷, penerimaan peserta didik sekolah dilakukan secara objektif sesuai dengan akte dan ijasah awal, transparan sesuai dengan data yang ada peserta

¹²⁶ Mardiono, *Hasil Wawancara*, Senen 02 April 2018

¹²⁷ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No.17 Pasal 5 tahun 2017, *tentang penerimaan peserta didik baru*. (Dinas Pendidikan Nasional: Jakarta, 2017)

pendaftaran siswa baru melalui seleksi dan akuntabel sebagaimana tertuang dalam aturan sekolah tanpa diskriminasi atas pertimbangan gender, agama, etnis, status social, kemampuan ekonom, penerimaan subsidi dan pemerintah serta sesuai dengan daya tampung sekolah.

Selanjutnya Waka kurikulum menyampaikan bahwa:

Orientasi peserta didik baru yang berisikan akademik dan pengenalan lingkungan dengan pengawasan guru. SD UA Taman Harapan Curup melakukan Orientasi siswa baru seminggu sebelum ajaran baru dimulai untuk pengenalan siswa baru terhadap sekolah, pengenalan pembiasaan yang ada disekolah, mengenal tata tertib disekolah dilakukan selama 5 hari, tetapi jadwal pulanginya belum disesuaikan dengan jadwal sebenarnya. Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup memberikan layanan konseling kepada peserta didik yang mengalami kendala dalam pembelajaran dan pergaulannya sehari hari di sekolah. Sekolah dasar Unggulan Aisyiyah melaksanakan kegiatan ekstrskurikuler untuk melakukan pembinaan prestasi unggulan dikoordinator oleh Guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan terjadwal.¹²⁸

Menurut WaKa Sekolah bidang Budaya dan Mutu bahwa:

Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah juga melakukan pelacakan terhadap alumni peserta didik. Setiap siswa kelas enam yang telah menyelesaikan studinya di SDUA diadakan pelepasan siswa secara resmi melalui acara Perpisahan siswa kelas enam yang dilaksanakan sebelum nilai hasil ujian sekolah diumumkan. Sekolah juga menyiapkan foto wisuda dan buku alumni. Selain itu SDUA juga menyiapkan wadah Alumni untuk melakukan kegiatan yang positif seperti buka bersama anak yatim dan dewan guru. Kunjungan ketempat social.¹²⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah telah melakukan Manajemen yang baik dalam bidang Kesiswaan Mulai dari Perencanaan Penerimaan siswa Baru, pengorganisasian dengan membuat kepanitian PSB yang memiliki tanggung

¹²⁸ Tri Yuniarti, *Hasil Wawancara*, Rabu 9 mei 2018

¹²⁹ Marzon Efendi, *Hasil Wawancara*, Senen 16 April 2018

jawab dalam target jumlah siswa hingga pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran siswa yang baik. Dalam *Perencanaan* kepala sekolah melakukan, Perencanaan daya tampung untuk tahun ajaran baru, Perencanaan penerimaan siswa baru,. *Pengorganisasian* dilakukan kepala sekolah dengan Pengelompokan siswa berdasarkan pola tertentu. *Pengerahan* dilakukan kepala sekolah dengan Pembinaan disiplin belajar siswa, Pencatatan kehadiran siswa, Pengaturan perpindahan siswa, Pengaturan kelulusan siswa. *Pengawasan* dilakukan kepala sekolah dengan Pemantauan siswa dan Penilaian siswa.

b. Ketenagakerjaan

Dalam merencanakan Tenaga Kependidikan Kepala sekolah menuturkan bahwa:

Saya merekrut guru melalui beberapa seleksi awal yaitu seleksi administrasi, seleksi minat dan bakat dan seleksi kemampuan mengajar dan pengalaman agama. Agar guru yang bertugas dapat bekerja dengan baik kami berikan gaji yang sepantasnya sesuai dengan kinerja dan pengalaman disekolah ini. Untuk gaji masa percobaan kami berikan Rp 350.000selama enam bulan, jika kinerjanya bagus naik menjadi Capeg dengan gaji Rp.500.000. berikutnya jika sudah menjadi pegawai tetap gaji menjadi Rp.750.000 ditambah lagi beberapa tunjangan yaitu tunjangan kesehatan Rp.250.000 tunjangan anak 10% dari gaji pokok, tunjangan suami/istri 10% dari gaji pokok, tunjangan makan Rp.300.000, tunjangan wali kelas Rp.250.000, selanjutnya ada berkala yang juga naik setiap tahunnya sesuai dengan kinerja.jika ada guru yang bermasalah akan diberhentikan dari mengajar dan hukuman yang paling berat adalah di delet yaitu dikeluarkan secara hormat dari sekolah.¹³⁰

¹³⁰ Mardiono, *Hasil Wawancara*, Senen Tanggal19 Febuari 2018

Dalam hal kedisiplinan SDUA ini melaksanakan disiplin yang ketat demi menunjang keberhasilan siswa dan kepuasan pelanggan. Menurut hasil wawancara dengan WaKa Administrasi bahwa:

Pertama: jam datang untuk guru piket adalah pukul 06.30 jika lewat dari itu dipotong gaji Rp.10.000 . *kedua* : guru harus datang pukul 07.05 jika terlambat 3x guru bermasalah tersebut akan menghadap Waka administrasi hal ini di cek lewat cekklock atau pajer. *Ketiga* : seluruh waka adalah pamong bagi guru-guru, jadi setiap waka membina dan mengawasi sebanyak 12-15 orang guru *keempat:* data gurur yang bermasalah dimasukkan kedalam buku konsultasi/BK jika tidak ada perubahan di skor mengajar selama 3 hari dan bila tidak dapat berubah sikapnya ancamannya dikeluarkan tanggung jawabnya sebagai guru menjadi staf biasa atau dikeluarkan dari sekolah. *kelima:* jika guru sering izin, sakit tanpa ada surat dikenakan denda Rp.50.000. tetapi jika dilampirkan surat denda Rp.40.000. untuk yang melahirkan dibebastugaskan selama 40 hari, untuk izin menikah di izinkan selama 12 hari, anak menikah diberi izin 15 hari, jika keluarga (anak, istri/suami, orang tua, mertua) masuk rumah sakit diberikan izin selama waktu yang tidak ditentukan/sampai keluar dari rumah sakit. Jika sering izin akan dilaporkan dengan waka administrasi. Masalah pakaian jika tidak seragam dengan alas an lupa diberi waktu untuk pulang menggantikan pakaian agar tidak terjadi perbandingan diantara sesame. Izin meninggalkan jam mengajar dipotong gaji Rp.5000/jam. Jadi gaji guru tidak sama setiap bulannya jika mereka melanggar aturan. Perengkingan akan dilihat pada waktu bagi rapot guru. Karena guru idsini menerima rapot hasil kerjanya sama seperti siswa yaitu setiap enam bulan sekali. *Keenam:* peraturan jam pulang abis sholat ashar. *Ketujuh:* dalam masalah social misalnya ada jam kosong guru harus membantu temannya mengisi jam kosong, disini ada penilaian khusus yang diberikan sekolah. *kedelapan:* masalah kunjungan seperti keluarga meninggal, sakit dirumah sakit, siswa sakit, wali siswa sakit, pernikahan, melahirkan itu semua ada kriteria jumlah dananya yang didapat dari hasil potongan pegawai dan guru tiap bulannya.¹³¹

Dalam meningkatkan kualitas kerja guru dan mutu pendidikan Kepala Sekolah menuturkan bahwa:

Guru adalah kunci kesuksesan sekolah ini. Guru bisa mempromosikan sekolah kita melalui peserta didik dan wali murid dengan membimbing siswa mencapai prestasi baik dari akademik

¹³¹ Erni, Hasil Wawancara, Rabu 12 April 2018

maupun non akademik. Guru dituntut untuk berkompotensi secara sehat. Saya sebagai kepala sekolah harus memberikan suport kepada guru agar mereka semangat bekerja dengan ikhlas dan senang hati. Karena bila kita bekerja dengan ikhlas dan baik maka kita akan memperoleh hasil yang baik pula tanpa ada keluhan. Saya mensuport guru untuk mengikuti KKG yang ada dicurup tengah, kemudian mendukung mereka untuk mengikuti berbagai macam pelatihan yang diadakan instansi lain demi menambah pengetahuan dalam mengajar. Disekolah juga kami mengadakan pelatihan setiap tahun pada awal pembelajaran sebelum dimulainya ajaran baru selam 3-7 hari. Adapaun pematerynya kami undang dari Diknas atau LPMP.¹³²

Selanjutnya Kepala sekolah menuturkan juga bahwa:

Tenaga perpustakaan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yaitu melaksanakan pengelolaan sumber belajar diperpustakaan. Tenaga administrasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyelenggarakan pelayanan administrative. Tenaga kebersihan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam memberikan layanan kebersihan lingkungan. Secara langsung maupun tidak langsung guru mempengaruhi keberhasilan siswa secara individu.guru menjadi teladan bagi siswa karena setiap tingkah laku dan perbuatan seorang guru menjadi contoh bagi siswanya. Seorang guru membutuhkan sikap tauladan, kesabaran dan tanggung jawab dalam mengabdikan pada tugasnya dan mampu berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.¹³³

Menurut Wakil Kepala Sekolah bagian umum bahwa:

Untuk menjaring tenaga kependidikan kepala sekolah melakukan beberapa seleksi yaitu: Bidang pengetahuan umum, kemampuan keguruan termasuk keterampilan mengajar, penguasaan bahasa inggris, penguasaan agama dan bidang studi kejuruan. Psikotes, untuk mengetahui potensi dasar tenaga kependidikan. Dinamika kelompok, untuk mengetahui kemampuan beradaptasi, kepekaan dan daya sosialisasi. Tes kesehatan, untuk mengetahui kesehatan guru yang mengajar terbebas dari penyakit menular dan tidak memiliki penyakit berat Selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan gurunya

¹³² Mardiono,*Hasil Wawancara*, Senen 19 Febuari 2018

¹³³ Mardiono,*Hasil Wawancara*, Senen 19 Febuari 2018

kepala sekolah mengadakan pembinaan dan pengembangan melalui pelatihan, lokakarya dan pembinaan terpadu melalui kegiatan professional.¹³⁴.

Berdasarkan hasil Wawancara diatas dapat kita analisis bahwa untuk mendapatkan guru yang kompeten. Guru harus dimanajemen dengan baik melalui perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.

Memajemen sekolah dengan baik melalui: *Perencanaan* dilakukan kepala sekolah dengan menganalisis pekerjaan disekolah, Penyusunan formasi guru dan pegawai, Perencanaan dan pengadaan guru dan pegawai baru. *Pengorganisasian* dilakukan kepala sekolah dengan Pemberian tugas guru dan pegawai. *Pengerahan* dilakukan kepala sekolah dengan Pembinaan profesionalisme guru dan pegawai, Pembinaan kesejahteraan guru dan pegawai, Pengaturan perpindahan guru dan pegawai, Pengaturan pemberhentian guru dan pegawai. *Pengawasan* dilakukan kepala sekolah dengan Pemantauan kinerja guru dan pegawai, Penilaian kinerja guru dan pegawai pada akhir semester dan akhir tahun.

c. Kurikulum

Dalam hal kurikulum wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum menyatakan bahwa: Dalam tahun pembelajaran 2017/2018 ini sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah menggunakan Kurikulum perpaduan KTSP dan K13 ditambah kurikulum Kemenag, Muatan lokalnya kemuhammadian, Bahasa

¹³⁴ Dina, *Hasil Wawancara*, Rabu 13 maret 2018

Inggris, TIK dan Kaganga ditambah program lain seperti tahfiz quran, iqro, hifzul doa dan hifzul quran.¹³⁵

Berkenaan dengan manajemen kurikulum, sekolah dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup menyusun KTSP dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya. KTSP dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah, potensi karakteristik daerah, social budaya, masyarakat setempat dan peserta didik. Kepala sekolah bertanggung jawab atas tersusunnya KTSP. Wakil kepala bidang kurikulum bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan KTSP. Setiap guru bertanggung jawab menyusun silabus setiap mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan standar isi, tandar kompetensi lulusan dan panduan penyusunan KTSP.

Berkenaan dengan Kalender pendidikan yang digunakan, permendiknas no.19 tahun 2007, Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah menyusun kaldik yang meliputi jadwal pembelajaran, ulangan, ujian, kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler dan hari libur. Penyusunannya didasarkan pada standar isi, berisi mengenai pelaksanaan aktivitas sekolah selama satu tahun dan dirinci secara semester, bulanan dan mingguan, diputus dalam rapat dewan pendidik dan ditetapkan oleh kepala sekolah. sekolah menyusunn jadwal penyususna KTSP. Menyusun mata pelajaran yang dijadwalkan pada semester ganjil dan semester genap.

¹³⁵ Enilawati, *Hasil Wawancara*, Rabu 18 April 2018

Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan menjamin mutu kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dan program pendidikan tambahan yang dipilihnya. Kegiatan pembelajaran didasarkan pada standar kompetensi lulusan, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya serta standar proses dan standar penilaian.

Setiap guru bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diampunya agar peserta didik mampu meningkatkan rasa ingin tahu, mencapai keberhasilan belajar, memahami perkembangan pengetahuan, mengelolah informasi menjadi pengetahuan, menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah, mengkomunikasikan pengetahuan kepada pihak lain dan mengembangkan belajar mandiri dan kelompok.

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah. Setiap guru bertanggung jawab terhadap mutu kegiatan pembelajaran dengan merujuk perkembangan metode pembelajaran mutakhir, bervariasi, inovatif, dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam Penilaian Hasil Belajar peserta didik sekolah menyusun program penilaian hasil belajar yang berkeadilan, bertanggung jawab dan berkinambungan. Penyusunan didasarkan pada standar penilaian pendidikan. Semua guru mengembalikan hasil kerja siswa yang telah dinilai. Kemajuan yang dicapai oleh peserta didik dipantau, didokumentasikan secara sistematis dan digunakan sebagai balikan kepada peserta didik untuk perbaikan secara berkala. Selanjutnya melaporkan hasil belajar kepada orang tua peserta didik.

Peraturan akademik sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah meliputi: persyaratan minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru. Ketentuan mengenai ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas dan lulusan. Ketentuan mengenai hak siswa untuk menggunakan fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan, penggunaan buku pelajaran, buku referensi dan buku perpustakaan. Ketentuan mengenai layanan konsultasi konsultasi kepada guru mata pelajaran, walikelas, dan konselor. Peraturan akademik diputuskan oleh rapat dewan pendidikan dan ditetapkan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa: Dalam *merencanakan* pembelajaran kepala sekolah bersama dengan dewan guru dan tenaga kependidikan lainnya menyusun kalender pendidikan, menganalisis materi pelajaran (AMP), menyusun program tahunan (Prota), menyusun program semester (Promes), menyusun silabus dan menyusun RPP serta menyusun program bimbingan dan penyuluhan. Dalam *Pengorganisasian* kepala sekolah membagi tugas mengajar dan lainnya, menyusun jadwal pelajaran, menyusun jadwal kegiatan perbaikan dan pengayaan, menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler, menyusun jadwal kegiatan bimbingan dan penyuluhan. Dalam *Pengerahan* kepala sekolah mengatur pelaksanaan kegiatan pembukaan tahun ajaran baru, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan. Dalam *Pengawasan* kepala sekolah melakukan Supervisi pelaksanaan pembelajaran, Supervisi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, Evaluasi proses dan hasil kegiatan pembelajaran, Evaluasi proses dan hasil kegiatan bimbingan dan penyuluhan.

d. Sarana dan prasarana

Berkenaan dengan manajemen sarana dan prasarana Sekolah Dasar Unggulan aisyiyah menetapkan kebijakan program secara tertulis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana. Kepala sekolah Dasar unggulan aisyiyah menunjuk coordinator yang bertanggung jawab dalam hal sarana dan prasarana. Untuk melengkapi fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas disekolah. Menyusun skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum masing-masing tingkat. Pemeliharaan semua fasilitas fisik dan peralatan dengan memperhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan.

Seluruh program pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan disosialisasikan kepada pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Pengelolaan sarana prasarana sekolah direncanakan secara sistematis agar selaras dengan pertumbuhan kegiatan akademik dengan mengacu standar sarana prasarana dituangkan dalam rencana pokok (*master plan*) yang meliputi gedung dan laboratorium serta pengembangannya.

Pengelolaan dibidang perpustakaan sekolah dasar unggulan aisyiyah menyediakan petunjuk pelaksanaan operasional peminjam buku dan bahan pustaka lainnya, merencanakan fasilitas peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik, membuka pelayanan minimal enam jam sehari pada hari kerja, melengkapi fasilitas peminjaman antar perpustakaan.

Pengelolaan laboratorium dikembangkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dilengkapi dengan manual yang jelas sehingga tidak terjadi kekeliruan yang dapat menimbulkan

kerusakan. Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah memiliki Laboratorium Bahasa dan Labor Komputer. Untuk memasuki ruangan tersebut sudah dijadwalkan oleh guru kelas masing masing. Pengelolaan fasilitas fisik untuk kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah taman harapan Curup disesuaikan dengan perkembangan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dan mengacu pada standar sarana dan prasarana.

Dari hasil observasi diatas Kepala Sekolah melaksanakan *Perencanaan* dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah. *Pengorganisasian* dilakukan kepala sekolah dengan pendistribusian sarana dan prasarana sekolah, penataan sarana dan prasarana sekolah. *Pengerahan* dilakukan kepala sekolah dengan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, inventarisasi sarana dan prasarana sekolah, penghapusan sarana dan prasarana sekolah. *Pengawasan* dilakukan kepala sekolah dengan pemantauan kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, penilaian kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.

e. Keuangan dan pembiayaan

Dalam Wawancara dengan Waka Umum menyampaikan bahwa:

Dalam melaksanakan bidang keuangan dan pembiayaan, Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah telah menetapkan beberapa standar pengelolaan sesuai aturan pemerintah yaitu: sekolah menyusun pedoman pengelolaan biaya pada standar pembiayaan dengan mengatur sumber pemasukan, pengeluaran dan jumlah dana yang dikelola. Penyusunan dan pencairan diluar dana investasi dan operasional. Kewenangan kepala sekolah dalam membelanjakan anggaran pendidikan sesuai dengan peruntukan. Pembukuan semua penerimaan dan pengeluaran serta penggunaan anggaran untuk dilaporkan kepada komite sekolah serta institusi diatasnya. Pedoman

pengelolaan biaya investasi dan operasional sekolah diputuskan oleh komite sekolah dan ditetapkan oleh kepala sekolah ditetapkan dan mendapat persetujuan dari institusi di atas disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah untuk menjamin tercapainya pengelolaan dana secara transparan dan akuntabel.¹³⁶

Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah telah menetapkan beberapa standar pengelolaan sesuai aturan pemerintah yaitu: sekolah menyusun pedoman pengelolaan biaya pada standar pembiayaan dengan mengatur sumber pemasukan, pengeluaran dan jumlah dana yang dikelola. Penyusunan dan pencairan diluar dana investasi dan operasional. Kewenangan kepala sekolah dalam membelanjakan anggaran pendidikan sesuai dengan peruntukan

Jadi dalam manajemen Keuangan, Kepala sekolah melaksanakan *perencanaan* dilakukan kepala sekolah dengan Penyusunan anggaran pendapatan belanja sekolah (RAPBS). *Pengorganisasian* dilaksanakan kepala sekolah dengan Pengadaan dan pengalokasian anggaran berdasarkan RAPBS. *Pengerahan* dilakukan kepala sekolah dengan Pelaksanaan anggaran sekolah, Pembukuan keuangan sekolah, Pertanggungjawaban keuangan sekolah. *Pengawasan* dilakukan kepala sekolah dengan Pemantauan keuangan sekolah, Penilaian kinerja manajemen keuangan sekolah

f. Layanan Khusus

Dalam hal ini Kepala Sekolah mengelola dengan *Perencanaan* dilakukan kepala sekolah dengan menganalisis kebutuhan program layanan khusus bagi warga sekolah, Penyusunan program layanan khusus bagi warga sekolah. *Pengorganisasian* dilakukan kepala sekolah dengan Pembagian tugas melaksanakan program layanan khusus bagi warga sekolah.

¹³⁶ Dina, Hasil Wawancara, Selasa 13 Maret 2018

Pengerahan dilakukan kepala sekolah dengan Pengaturan pelaksanaan antar jemput siswa, Pengaturan pelaksanaan makan siang siswa, Pengaturan pelaksanaan program koperasi sekolah, Pengaturan pelaksanaan program layanan khusus lainnya. *Pengawasan* dilakukan kepala sekolah dengan Pemantauan program layanan khusus dan Penilaian kinerja program layanan khusus bagi warga sekolah

g. Peran serta masyarakat

Sekolah dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola pendidikan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan, warga sekolah dilibatkan dalam pengelolaan akademik, masyarakat pendukung sekolah dilibatkan dalam pengelolaan non akademik. Sekolah Juga menjalin kemitraan dengan lembaga lain baik pemerintah maupun non pemerintah yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan lulusan.

Dengan wali murid kami menjalin komunikasi untuk memantau aktifitas siswa dibidang pembelajaran dan kegiatan ibadahnya melalui buku komunikasi yang dibawa siswa setiap hari, dibidang kesehatan kita punya buku catatan kesehatan siswa dan kami memantau kesehatan siswa melalui pemeriksaan rutin setiap bulannya dan kami juga memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa yang mengalami gangguan kesehatan pada saat pembelajaran berlangsung, dibidang sikap dan prilaku kita mempunyai buku saku yaitu buku catatan siswa yang melakukan pelanggaran akan diberikan poin dan direkap pada saat semesteran untuk laporan kepada wali siswa misalnya tidak membawa mukenah, tidak membawa segenggam beras, ada juga buku prestasi iqro untuk memantau hasil belajar iqro anak. Selain itu kami membuat Grup melalui WA kelas masing-masing perkelasnya untuk melayani orang tua siswa secara langsung bila ada permasalahan atau pemberitahuan secara cepat. Ada juga WA Sapa Penuh Berkah sekolah untuk pengaduan masyarakat secara langsung. Sedangkan dengan masyarakat kami bekerja dengan kantor kecamatan untuk mendata langsung pembagian beras yang diberikan siswa melalui program segenggam beras, ada juga program bulan ramadhan mengunjungi kaum duafa, pemberian secara langsung kepada orang yang tidak mampu dan

bedah rumah yang tidak layak huni. Ada juga program memburu berkah, ada program kesehatan gratis yang bekerja sama dengan dokter Melli dan, ada klinik bersama di Depan toko embar yang bisa digunakan masyarakat berobat murah¹³⁷

Jadi Sekolah tidak bisa maju pesat tanpa bantuan dari masyarakat. Oleh karena itu kemitraan dengan masyarakat harus terjalin. Contoh Kegiatan yang dilakukan adalah: Program bedah Rumah, Bantuan Beras kepada yang tidak mampu yang dikumpulkan setiap jum'at, dan membantu bencana alam.

Perencanaan dilakukan kepala sekolah dengan menganalisis kebutuhan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah, Penyusunan program hubungan sekolah dengan masyarakat. *Pengorganisasian* dilakukan kepala sekolah dengan Pembagian tugas melaksanakan program hubungan sekolah dengan masyarakat. *Pengerahan* dilakukan kepala sekolah dengan Menciptakan hubungan sekolah dengan orang tua siswa, Mendorong orang tua menyediakan lingkungan belajar efektif, Mengadakan komunikasi dengan tokoh masyarakat, Mengadakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta, Mengadakan kerjasama dengan organisasi keagamaan. *Pengawasan* dilakukan kepala sekolah dengan, Pemantauan hubungan sekolah dengan masyarakat, Penilaian kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat\

h. Prestasi Sekolah

¹³⁷ Dina, *Hasil Wawancara*, Selasa 13 maret 2018

Dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun akademik kepala sekolah bekerja sama dengan Guru dan siswa. Berdasarkan Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah bahwa:

langkah pertama yang saya lakukan adalah memanajemen guru. Mengingat sekolah ini yang begitu besar dan memiliki peserta didik yang banyak maka saya memilih enam orang wakil untuk bisa membantu saya mengelolah sekolah ini, yaitu waka umum dan profesionalitas guru, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka administrasi Dengan banyaknya ruangan yang disediakan di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah ini diharapkan siswa bisa belajar dengan nyaman ditambah fasilitas tambahan lain seperti rest area tempat anak menikmati makan siang dan belanja. Dan koperasi yang serba lengkap untuk kebutuhan siswa. Ruangan khusus seperti Agroedu bisa dimanfaatkan siswa belajar diluar kelas. Ada Aula Rahimullah dapat dimanfaatkan siswa untuk sholat berjamaah, berolah raga, latihan ekstrakurikuler, pentas seni dan lainnya. Disekolah Dasar Unggulan Aisyiyah juga disediakan halte untuk anak menunggu jemputan pulang. Pojok baca untuk anak beristirahat sambil bisa melihat-lihat buku bacaan yang disediakan. Ada juga greenhouse untuk anak bisa beristirahat dengan nyaman dan belajar dengan asik sambil melihat tumbuh-tumbuhan yang ditanam disekeliling ruangan¹³⁸

Menurut Wakil Kepala Sekolah bagian umum bahwa: “Kita melaksanakan seleksi seluruh kelas, konsultasi dengan guru kelas, melihat hasil pembelajaran anak kelas 4,5, dan 6 melalui raport. Baru kemudian dites oleh guru yang telah ditunjuk untuk pemilihan dan sekaligus membimbing anak yang akan ikut lomba”.¹³⁹

Menurut Wakil Kepala Sekolah bagian Budaya dan Mutu bahwa:

Langkah pertama yang kami lakukan adalah melihat perkembangan siswa dalam mengikuti try out, selanjutnya siswa diberi les tambahan khusus 3 mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional pelaksanaannya setelah MID semester 2. Bila diperlukan kami bekerja sama dengan lembaga lain. Sekolah juga berkomunikasi

¹³⁸ Mardiono, *Hasil Wawancara*, Senen 19 Maret 2018

¹³⁹ Dina, *Hasil Wawancara*, selasa 13 Maret 2018

kepada guru dan orang tua untuk menanyakan kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dan siswa jika mereka bisa berhasil dalam ujian nasional yaitu reward umroh untuk orang tuanya jika anak berhasil mendapat juara satu tingkat provinsi, anak yang mendapat nilai seratus dalam ujiannya akan dibayar 5 juta oleh kepala sekolah begitu juga dengan guru kelas yang mengajarnya, siswa juga akan diberikan laptop juga. Jika mendapat juara 1,2 atau 3 tingkat kabupaten akan diberikan uang sebesar 10 juta rupiah dan 5 juta rupiah. Sedangkan dalam bidang non akademik seminggu sebelum lomba dipersiapkan guru pembimbing sedangkan siswanya dibebaskan dari tugas pembelajaran agar anak focus latihan selama seminggu, jika diperlukan kami memanggil pelatih dari luar.¹⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai prestasi siswa yang dilakukan pertama kali oleh Kepala sekolah adalah manajemen guru. Mengingat sekolah ini yang begitu besar dan memiliki peserta didik yang banyak maka dipilih enam orang wakil Kepala Sekolah untuk bisa membantu Kepala Sekolah dalam mengelola sekolah. Kinerja disini sudah menunjukkan kualitas layanan berkualitas dan disiplin, Pegawai yang bermutu dan terlatih dengan kedisiplinan tinggi, system pengajaran yang efektif dan efisien dengan memperhatikan kemampuan siswanya. Kelengkapan sarana dan prasarana, konsisten, jujur, terbuka, mempunyai integritas.

3. Kendala Kepala Sekolah dalam mengelola Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup

Dalam melaksanakan kepemimpinannya Kepala Sekolah terkadang menemui sedikit kendala misalnya dalam melakukan perencanaan penerimaan siswa pada ajaran baru, beliau mengatakan bahwa:

¹⁴⁰ Marzon, *Hasil Wawancara*, Rabu 16 April 2018

Saya melibatkan tenaga yang ada disekolah ini, baik satpam staf tata usaha dan guru yang ditunjuk. Kami bekerja sama dengan mengejar target yang ingin dicapai. Melalui promosi kesekolah-sekolah menggunakan brosur, media masa yang ada dikabupaten rejang lebong, lomba-lomba untuk anak TK dan PAUD dan dalam dua tahun terakhir ini kami melakukan roadshow besar-besaran mengundang seluruh TK dan PAUD yang ada direjang lebong. Dalam membuat brosur sekolah yang kami jelaskan adalah prestasi yang sekolah dapatkan dan bangunan serta sarana prasarana yang ada serta kegiatan apa saja yang ada disekolah kami, bukan berisi visi-misi atau rincian biaya seperti brosur yang dibuat disekolah lain. Selanjutnya kami mempromosikan sekolah melalui anak dan wali murid dengan memberikan pelayanan yang baik kepada mereka.¹⁴¹

Selain itu juga kendala yang ditemui menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah adalah: “kami kesulitan untuk mempromosikan sekolah kami di TKIT salah satu TK yang ada dicurup ini, karena mereka sudah memiliki sekolah dasar sendiri untuk dipromosikan kesiswanya. Tapi kami tidak putus asa kami memberikan brosur melalui wali murid siswa pada saat mereka menjemput anak mereka di TK tersebut.”

Dari penyampaian diatas Kepala sekolah terdapat sedikit kendala untuk mempromosikan kesalah satu TK namun dengan sikap yang tidak putus asa mereka bisa berfikir bijaksana.

Selain itu ada juga kendala dalam hubungan dengan wali murid dalam hal keuangan yaitu

terkadang wali murid terlambat membayar uang infak. Malahan ada siswa yang belum mengambil ijasah karena belum membayar uang perpisahan atau uang sekolah, kesempatan untuk mengumpulkan orangtua sulit karena kesibukan masing-masing. Dalam hubungan nya antar sekolah saya dianggap kepala sekolah yang egois tidak memikirkan sekolah orang lain dalam merekrut siswa. Hal ini dibuktikan dengan saya sudah dipanggil menghadap kepala diknas dalam 2 tahun terakhir ini.¹⁴²

¹⁴¹Mardiono, *Hasil wawancara* tanggal 19 Febuari 2018

¹⁴² Mardiono, *hasil wawancara* senen, 19 febuari 2018

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diatas dapat dianalisis bahwa dalam melaksanakan tugasnya sebagai Kepala sekolah Bapak Mardiono menemui sedikit kesulitan atau masalah dalam melaksanakan kegiatan disekolah tetapi tidak menemukan hambatan atau yang mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat peneliti tarik kesimpulan dalam mengelolah sekolah Kepala sekolah tidak menemui kendala atau hambatan yang mengganggu kegiatan pengelolaan sekolah.

C. Pembahasan Penelitian

1. Keberhasilan Kepala sekolah Dasar Unggulan Aisyiah

Sebagai pemimpin kepala sekolah SDUA tersebut telah menjalankan peran-perannya. Peran kepemimpinannya ini sudah dilakukan sejak awal berdirinya tahun 2008 hingga sekarang. Telah menjadi perintis dan pelopor inovasi yang membesarkan SDUA dengan melakukan banyak pembangunan fisik maupun non fisik. Pembangunan fisik misalnya pembangunan gedung, ruang kelas ruang guru, halaman parkir, perpustakaan, aula dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh mulyasa bahwa: “Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan proses pembelajaran adalah dengan melengkapi sarana dan

prasarana seperti ruang kelas, labor, perpustakaan. kemajuan sekolah diiringi dengan kesejahteraan adalah kriteria pemimpin pendidikan yang efektif¹⁴³.

Pembangunan non fisik internal meliputi membangun sumber daya guru dan pegawai seperti mendorong dan memberikan reward kepada guru dan pegawai yang berprestasi dalam tugas dan kerjanya membangun ukhwh yang kuat memberi motivasi inspiratif dan kreatif, menanamkan semangat kerja yang tinggi, memberikan keteladanan yang luar biasa. Pembangunan non fisik eksternal seperti melakukan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak. Kedua factor pendidikan dan pengalaman yang luas dimiliki oleh kepala sekolah SDUA sudah S2 bergelar Megister. Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam hal kepemimpinan dan organisasi dilingkungan yayasan dan pendidikan memiliki motivasi untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan dilembaga yang dipimpinya.. Hal ini juga turut memengaruhi keberhasilan mereka dalam mengoptimalkan peran-perannya peningkatan mutu pendidikan.

Adanya pendidikan tinggi dan pengalaman luas yang dimiliki membuktikan membuktikan bahwa beliau orang yang cerdas dan terampil, bekal kecerdasan dan keterampilan ini sangat penting bagi pemimpin hal ini sesuai dengan pendapat para ahli bahwa: “apabila kepala sekolah mampu mengelola kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual maka akan memperkuat sinerginay antara yang satu dengan yang lain sehingga dapat menjalankan peran kepemimpinannya secara optimal.”¹⁴⁴

¹⁴³ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Pendidikan, konsep strategi dan penerapannya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) h. 128

¹⁴⁴ Abdul Kadim Masaong dan Arfan A.Tilomi. *kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*, (Bandung:Alfabet,2011), h.135

hal ini juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Rohmat Bahwa:

Efektifitas sekolah dapat dinilai dari adanya upaya penciptaan budaya sekolah Yang produktif kebiasaan sekolah yang disiplin serta tumbuhnya sikap dan prilaku seluruh personel yang mencerminkan kepribadian utuh.sekolah yang berbudaya adalah sekolah yang senantiasa menumbuhkan kebanggaan kepada stakeholders, pada siswa tumbuh citra diri positif terhadap sekolah dan sangat membangggakan almamaternya¹⁴⁵

Kepala sekolah melakukan perubahan besar yaitu membangun sekolah biasa menjadi luar biasa, modern dan diminati masyarakat. Pembangunan dan pengembangan dilakukan oleh kepala sekolah SDUA, dia memprioritaskan pada pembagunan fisik seperti gedung bertingkat, penambahan sarana dan prasarana, peningkatan pengelolaan fasilitas, dan peningkatan SDM. Seperti yang telah dikemukakan oleh Edmons bahwa: “sekolah-sekolah yang selalu meningkatkan prestasi kerjanya dipimpin oleh Kepala Sekolah yang baik. Organisasi yang dinamis senantiasa dipimpin oleh pemimpin yang baik yaitu pemimpin yang selalu berupaya meningkatkan prestasinya.”¹⁴⁶

Kepala sekolah SDUA menjalankan perannya mengajak kepada seluruh komponen pendidikan mulai dari siswa , guru, pegawai, orang tua siswa, masyarakat tokoh agama dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sekolah. Visi SDUA Menjadikan sekolah yang berkualitas bermartabat, berbudaya lingkungan dan hidup sehat, serta berakhlak mulia, serta menjadi pusat keunggulan dan rujukan bagi lembaga pendidikan lain. Untuk mewujudkan hal

¹⁴⁵ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan konsep dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: STAIN PRESS purwokerto, 2010), h.124

¹⁴⁶ Nurul Hidayah, *kepemimpinan visioner kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2016), h.29-30

tersebut tidak mudah karena harus melalui usaha yang penuh strategi dan proses yang panjang dan berkualitas.

Menurut Kepala sekolah visi sangat penting untuk memotivasi orang dalam berusaha mewujudkannya. Ide-ide cemerlang kepala sekolah dalam melakukan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan seperti peningkatan sumber daya manusia baik akademik dan non akademik yang disempurnakan dengan akhlakhul kharimah.

Adanya rencana-rencana strategis, yang bermutu seperti pengembangan sumber daya manusia guru dan pegawai melalui pendampingan pakar, input siswa yang berkualitas, integrasi kurikulum madrasah dan nasional, pengoptimalan fungsi dan penambahan media serta sarana dan prasarana, peningkatan sumber belajar, penataan administrasi yang baik.

Kepala sekolah SDUA senang membuat gebrakan-gebrakan baru dan tantangan-tantangan yang memicu kinerja dengan mewujudkan kedalam agenda-agenda kerja yang jelas dan rasional. Menanamkan kebiasaan akademik dan religious serta program-program lain dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dilembaganya. Disini tampak bahwa Temuan ini melengkapi temuan-temuan sebelumnya tentang karakteristik kepribadian yang harus dimiliki pemimpin.

Menurut pendapat Hadari Nawawi dan Martini bahwa:

pemimpin yang berhasil diantaranya adalah pemimpin yang mencintai kebenaran dan beriman kepada Allah dapat dipercayai dan mampu dipercayai orang lain, mampu bekerja dengan orang lain, ahli dibidangnya dan berpandangan luas, senang bergaul, ramah dan suka menolong, memberikan petunjuk dan memiliki semangat maju, pengabdian dan kesetiaan kreatif dan penuh inisiatif, bertanggung jawab dan aktif memelihara kesehatan. Ia pemimpin kesuksesan organisasi melalui gebrakan-gebrakan baru dan tantangan-tantangan yang

diciptakannya tersebut. Hal ini sesuai dengan Kriteria kepemimpinan yang berhasil menurut Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi yaitu berorientasi pada hasil, tegas, dapat bekerjasama, meyakinkan, energik, tekun dan memikul tanggung jawab.¹⁴⁷

Kemampuan kepala sekolah SDUA dalam memberdayakan orang-orang yang dipimpinnya secara maksimal dan mengembangkan profesionalisme mereka melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka untuk membimbing para guru dan staf setiap awal tahun ajaran mereka melakukan pelatihan selama 3-7 hari untuk persiapan mengajar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian tampak bahwa kepala sekolah merupakan pelatih yang baik bagi orang-orang yang dipimpinnya. Ia juga memberikan teladan yang dimulai dari hal kecil supaya orang lain melakukannya pula dan menjadi kebersamaan yang positif seperti ketika ia membiasakan orang-orang untuk menata sepatu saat masuk masjid dan kelas, berkeliling pada waktu pagi, sore, siang ketika waktu senggang memantau keadaan sekolah. bila ada hal yang harus diperbaiki ia langsung meminta bantuan bawahan untuk menyelesaikannya terkadang ia sendiri turun tangan.

Dari hasil wawancara terakhir saya beliau menyampaikan:

Dari sekian program dan langkah yang sudah dan sedang saya lakukan diharapkan muncul perubahan-perubahan yang mengarah kepada peningkatan mutu pendidikan, perubahan paradigma berfikir setiap personil baik guru, pegawai maupun siswa. Sekarang yang terpenting bagaimana membangun kualitas dan mewujudkan cita-cita sekolah yang lebih baik lagi di banding dengan sebelumnya. Saya berharap semua sumber daya yang ada di sekolah ini untuk berkerja dengan hati dan ilmu. kalau dulu orang masuk kerja karena takut pimpinan atau ada pengawasan, sekarang semuanya berubah berdasarkan pemahaman dirinya terhadap aturan dan tugasnya. Saya mengajak guru-guru

¹⁴⁷ Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta Rajawali Pers, 2010), h. 19

perlahanlahan dalam pencapaian target pencapaian mutu akademik dan non akademik.¹⁴⁸ Disini terlihat peran pemimpin sebagai leader.

Sebagai motivator bagi seluruh guru, pegawai dan siswanya kepala sekolah harus bekerja dengan cara loyal, disiplin, profesional dan penuh semangat dalam mengajar dan belajar. Motivasi bisa melalui kata kata, reward dan hadiah hadiah bagi siswa berprestasi, gaji yang besar bagi guru. Keprofesionalan guru dibentuk melalui pelatihan, motivasi diberikan melalui dua cara, yaitu motivasi yang diberikan kepada setiap wakil Kepala sekolah yang berjumlah 6 orang yaitu waka umum, waka administrasi, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka social budaya, dan waka bina insani muslim atau setiap saat secara langsung kepada guru, pegawai, maupun siswa. Motivasi yang diberikan tidak hanya berupa kata-kata tetapi juga dalam bentuk reward seperti tambahan gaji/perjam dan hadiah-hadiah bagi siswa berprestasi.

Ketika kita memasuki SDUA disana terasa suasana kerja yang menyenangkan, fresh, bersih, dan nyaman. Terlihat para guru dan pegawai sangat disiplin dalam bekerja dan tidak tampak ada keluhan. Kepala sekolah selalu berusaha menciptakan suasana kerja yang harmonis, menyenangkan dan fresh. Penciptaan learning organization, koordinasi dan komunikasi selalu dibangun melalui rapat-rapat dan pertemuan. Saat istirahat bercengkrama bersama motivasi selalu diberikan supaya semangat terus membara dan reward selalu diberikan sesuai dengan jerih payahnya, menghargai setiap jasa guru dan karyawan. Menciptakan suasana pembelajaran yang mendidik, nyaman dan betah belajar. Memperhatikan aspek-aspek kemanusiaan dalam memberdayakan mereka serta melakukan control dan evaluasi yang ketat tetapi penuh dengan tanggung jawab.

¹⁴⁸ Mardiono, *Hasil Wawancara*, 31 Mei 2018

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Edwar Sallis bahwa mutu pendidikan disekolah ditentukan oleh pelanggan pendidikan baik pelanggan internal (guru, pustakawa, labor, teknisi dan administrasi pendidikan) maupun eksternal (siswa, pemerintah, masyarakat, enerima dan pemakai lulusan).

Dengan adanya proses-proses yang berkualitas tersebut maka dicapai pula peningkatan kualitas pendidikan yang merupakan hasil dari input dan proses tersebut. Yakni adanya peningkatan mutu akademik dan non akademik serta *output* dan *outcome*. Keberhasilan dilihat dari kejuaraan yang diperoleh ditingkat kabupaten/kota, propinsi maupun nasional. Peningkatan output sekolah mencapai peningkatan 100% untuk *outcome*. SDUA jumlah siswa tiap tahunnya meningkat dan tamatannya diterima disekolah lanjutan faforit dan tingkat nasional.

Dengan demikian temuan ini dapat dikatakan peneliti sesuai dengan pendapat Depdiknas yang menyebutkan bahwa:

input pendidikan dikatakan bermutu jika sumber daya menjamin berlangsung proses secara baik. Proses dikatakn bermutu apabila pengkoordinasian dan penyerasian input sekolah dilakukan secara harmonis sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mendorong motivasi dan minat belajar siswa serta memberdayakan peserta didik. *Output* dikatakan berhasil bila prestasi sekolah baik akademik dan non akademik sesuai dengan standar nasional atau tujuan sekolah.¹⁴⁹

Didalam memimpin sekolahnya kepala sekolah bekerja sama dengan komponen penyelenggara yang terkait langsung dengan pengelolaan pendidikan di sekolah yaitu pendidik (guru), staf, siswa, komite sekolah, dan dinas pendidikan, dalam hal ini pengawas sekolah yang menjalankan peran dan

¹⁴⁹ Depdiknas. Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah: konsep dan pelaksanaan, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas, 2000)

fungsinya serta memberikan kontribusi dalam keberhasilan pengelolaan Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup. Oleh karena itu keunikannya dan keunggulannya SDUA mendapatkan keberhasilan yang signifikan dan tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini semakin besar, lahirnya kepercayaan masyarakat lain tidak lain adalah karena SDUA telah menunjukkan kinerja yang mengesankan dari waktu ke waktu.

2. Pengelolaan Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah

Untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, maka Kepala Sekolah melaksanakan perannya sebagai Pengelola berdasarkan peraturan yang ada melalui:

a. Merencanakan

Merencanakan berarti berfikir melakukan kegiatan bersama guru, wakil kepala sekolah, komite sekolah dan guru Pembina lainnya. Berdasarkan permendiknas no.17 tahun 2007 yang menjelaskan setiap sekolah harus merumuskan dan menetapkan visi serta mengembangkannya menjadi misi dan tujuan sekolah. Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah merumuskan Visi berdasarkan masukan dari warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan yang selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan nasional. Visi tersebut diputuskan oleh rapat dewan pendidikan yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan memperhatikan masukan komite sekolah dan disosialisasikan kepada warga sekolah dan pihak yang berkepentingan, kemudian dikembangkan menjadi misi dan tujuan sekolah yang tertuang didalam rencana pengembangan sekolah.

Selanjutnya Kepala Sekolah membuat rencana kerja tahunan menetapkan Kurikulum satuan pendidikan, kalender pendidikan akademik, struktur organisasi sekolah, pembagian tugas guru dan tenaga kependidikan, peraturan akademik, tata tertib sekolah, kode etik sekolah, biaya operasional sekolah dan anggaran sekolah, melibatkan guru dan komite dalam pengambilan keputusan penting sekolah, berkomunikasi dengan baik kepada orang tua peserta didik dan masyarakat, menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan pemberian penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran peraturan kode etik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.

Selain itu Kepala Sekolah juga bertanggung jawab atas perencanaan pelaksanaan kurikulum, melaksanakan dan merumuskan program supervise serta memanfaatkan hasil supervise untuk meningkatkan kinerja sekolah, memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan. Membantu membina dan mempertahankan lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman sehat, efisien dan efektif, menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.

Rencana kerja tahunan dijadikan dasar dalam pengelolaan sekolah yang memuat ketentuan mengenai: kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan.

SDUA Taman Harapan melaksanakan pelajaran Muatan local sesuai dengan kondisi daerah dan karakteristik siswa dengan pertimbangan kondisi guru, kebutuhan daerah setempat dan potensi sekolah. contohnya Kaganga yang membahas tentang bahasa dan Tulisan rejang, keterampilan khas daerah serta budaya rejang. Selain itu dipelajari juga Bahasa Inggris yang menyangkut keperluan sehari-hari dan pengajaran TIK agar anak tidak buta dengan perkembangan dunia melalui computer yang telah disediakan. Penilaiannya menggunakan tes dan nontes dalam bentuk lisan dan tertulis.

Program pengembangan diri di SDUA dilaksanakan dalam bentuk kegiatan konseling dan ekstrakurikuler. Agar pelaksanaan pengembangan diri terukur dan mencapai hasil yang maksimal dibuatkan program yang terarah, jadwal kegiatan yang memadai, guru Pembina yang menguasai bidang masing-masing,

Penyusunan kalender pendidikan mengacu pada permen atas petunjuk Dikpora kabupaten. Oleh karena itu ada keseragaman dan perbedaan yang dibuat antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain. Bentuknya bukan hanya berisi tanggal bulan dan tahun saja tetapi dijelaskan kegiatan didalamnya.

Kepala sekolah merencanakan proses pembelajaran Berdasarkan standar proses tertuang dalam permendiknas nomor 41 tahun 2007 yaitu mengarahkan guru menyusun dan menyesuaikan silabus dengan RPP dengan memperhatikan KI dan KD serta ketentuan format yang dipatuhi dalam penyusunan silabus dan RPP.

Pelaksanaan Proses pembelajaran yaitu merencanakan jumlah siswa setiap kelas, jumlah jam mengajar guru, kebutuhan guru dan pengelolaan

kelas, efektifitas penggunaan jumlah waktu yang tersedia, penggunaan metode dan strategi yang sesuai dengan keinginan materi pembelajaran, mampu membaca keadaan dan karakteristik siswa, merencanakan penilaian dan pengawasan serta melakukan tindak lanjut.

Kepala SDUA Taman Harapan juga merencanakan agar siswa menunjukkan kemampuan kritis dan inovatif, memanfaatkan bahan ajar, buku perpustakaan, laboratorium maupun internet dengan baik, memiliki kegemaran menulis dan memiliki gairah baca, melakukan kegiatan seni dan budaya local, mematuhi aturan dan ketentuan sekolah, menunjukkan prestasi dalam UN dan UASBN, terampil dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis dan menghitung.

Dalam memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan kepala sekolah merencanakan guru sesuai jumlah jam dan mata pelajaran, menempatkan guru sesuai klasifikasi, merencanakan pembinaan kompetensi guru, merencanakan kerjasama dengan pihak-pihak lain merencanakan pelaksanaan supervise, merencanakan kebutuhan tenaga administrative, tenaga perpustakaan dan tenaga layanan khusus seperti penjaga sekolah, tukang kebun, tenaga kebersihan dan pesuruh.

Kepala sekolah merencanakan kebutuhan sekolah berupa perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lain, ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, UKS, jamban dan gudang. Merencanakan tempat bermain, lapangan olah raga, tempat ibadah, telephon, computer, internet dan kebutuhan lainnya. Dalam merencanakan sarana dan prasarana serta

kebutuhan lainnya, kepala sekolah melibatkan guru, komite sekolah dan pihak lain yang berkompeten.

Biaya satuan pendidikan yang direncanakan oleh kepala sekolah berasal dari Dana BOS dan Infak orang tua murid melalui komite sekolah serta Donatur Yayasan digunakan untuk kebutuhan sarana prasarana, pelaksanaan KBM, kesejahteraan guru, dan peningkatan mutu akademik dan nonakademik.

Kepala sekolah merencanakan ulangan harian, ulangan semester dan ulangan kenaikan kelas ujian sekolah dan ujian nasional. Sesuai Permen Diknas nomor dan 20 tahun 2007, penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah.

Jadi Kepala sekolah sebagai manajer yang mengelola sekolah perlu melakukan perencanaan awal sebelum melaksanakan kegiatan sekolah mengingat pekerjaan yang begitu banyak. kepala sekolah bekerjasama dengan wakil dibantu oleh staf dan dewan guru. Dengan demikian pekerjaan kepala sekolah dapat diselesaikan dengan melibatkan dan memberdayakan orang lain. Artinya setiap pekerjaan bila diorganisir dengan baik dan dilaksanakan sesuai perencanaan dapat mencapai target yang ditetapkan.

b. Mengorganisasikan

Mengorganisasikan adalah mengatur, mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada guru dan tenaga lainnya dalam melaksanakan pekerjaan. Tujuannya untuk memperoleh hasil yang maksimal dan meringankan beban pekerjaan agar dapat dilaksanakan dengan baik. Kepala sekolah dibantu oleh enam orang wakilnya Wakil kepala Umum, Wakil

kepala kurikulum, Wakil Kepala Administrasi, Wakil Kepala Kesiswaan, wakil Kepala social Budaya, Wakil kepala Bina Islam Muslim.

Dalam melaksanakan kepemimpinannya kepala sekolah menunjuk wakil kepala sekolah sebanyak enam orang hal ini dikarenakan melihat kerja dan tanggung jawab yang begitu banyaknya. Pak Mardiono memilih Wakilnya sebanyak enam orang untuk membantu memudahkan pekerjaannya walaupun untuk tingkat sekolah dasar tidak ada wakil kepala sekolah, tetapi dengan melihat sekolah yang besar dengan jumlah murid yang begitu banyak tidak akan teratasi oleh satu orang kepala sekolah untuk menghendel segala kegiatan. Agar pendidikan kita disini tetap stabil, mantap dengan tugas-tugas waka tersebut. keputusan waka adalah keputusan kepala sekolah. jadi kepala sekolah tidak lagi memikirkan masalah tentang bagaimana memajukan sekolah.

Kepala sekolah menunjuk seorang karyawan untuk mengelolah data dan informasi yang ada disekolah dan menunjuk salah seorang yang sudah berpengalaman untuk mengkoordinir bagian Staf Tata Usaha. Kepala sekolah berusaha menata administrasi sebaik mungkin agar tidak terjadi simpang siur. Keuangan yang berasal dari infak siswa kepengurusannya tidak disamakan dengan keuangan yang berasal dari dana BOS. Seorang guru ditunjuk untuk membantu Wakil Umum dalam menyelesaikan administrasi keuangan sekolah.

Kepala Sekolah berusaha mengajak guru dan tenaga kependidikan untuk memberikan pelayanan dan informasi serta pengaduan dari wali murid berkaitan dengan pengelolaan sekolah dengan baik secara lisan maupun

tertulis dengan harapan Komunikasi antar warga sekolah dilingkungan sekolah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Kepala Sekolah disini berperan membimbing, mengatur, mempengaruhi, menggerakkan dan mengoordinasikan. Dapat kita analisis bahwa dalam melaksanakan tugasnya Kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri tanpa dibantu oleh bawahannya sehingga Kepala Sekolah dapat mendelegasikan sebagian tugas dan wewenang kepada wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya dalam melaksanakan tugasnya.

c. Mengkomunikasikan

Melalui fungsi pengendalian kepala sekolah menggerakkan, memproses pada arah yang benar dan terukur terhadap kinerja guru, pengendalian berfungsi untuk mengukur sekaligus mengoreksi hasil kerja guru dan tenaga lainnya. Melalui fungsi pengendalian kepala sekolah tetap berada di koridor yang benar, menggerakkan program dan kegiatan sekolah untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, menjawab persoalan yang diamanatkan melalui visi misi dan tujuan sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus menetapkan tujuan setiap program dan kegiatan yang ia rencanakan misalnya pengajian bersama, apa tujuannya?.

Kemudian mengorganisasikan yaitu tugas dibagi habis kepada yang memiliki kemampuan sesuai kompetensi. Memotivasi bawahannya dalam melaksanakan visi misi dan tujuan sekolah. Pola membimbing guru dilakukan melalui pertemuan rutin, diskusi atau sering dilibatkan dalam kegiatan KKG, memberi masukan kepada guru untuk mengajar

menggunakan media pembelajaran, metode yang bervariasi dan pengelolaan materi ajar yang baik.

Jadi Kepala Sekolah selalu mengkomunikasikan artinya dalam melaksanakan tugasnya Kepala sekolah mengajak guru dan lainnya bekerja dengan ikhlas tanpa pamrih, saling terbuka, menerima dan memberi jadi ada komunikasi timbal balik terhadap bawahannya dengan mengukur kemampuan guru.

d. Mengawasi dan mengevaluasi

Kepala Sekolah melakukan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah untuk mengukur, menilai kerja, melakukan kegiatan dalam rangka pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan yaitu Pada setiap akhir tahun ajaran dengan mengadakan pertemuan untuk membahas hasil yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan satu tahun. Untuk gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru berikutnya.

Untuk evaluasi pembelajaran, Sekolah melaksanakan evaluasi proses pembelajaran secara periodic minimal dua kali setahun pada akhir semester akademik. Evaluasi program kerja tahunan secara periodic minimal satu kali dalam setahun, pada akhir tahun anggaran sekolah Hasil evaluasi satuan pendidikan sekolah digunakan untuk program akreditasi sekolah, antara lain untuk mengembangkan KTSP, pendaftar, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta digunakan untuk program akreditasi yang akan dilaksanakan tahun 2019 mendatang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perlunya Kepala Sekolah melakukan Evaluasi dalam mengelola Sekolah untuk mengetahui sejauh mana program

kerja yang dilaksanakan itu tercapai dan untuk rujukan program kerja pada tahun yang akan datang. Dimana Evaluasi ini minimal dilaksanakan setahun sekali pada akhir tahun ajaran.

3. Kendala Kepala sekolah dalam mengelola Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah

Dalam melaksanakan Kepemimpinannya sebagai Kepala Sekolah tentunya tidak selalu berjalan mulus, ada sedikit masalah yang ditemui oleh Kepala sekolah dan itu tidaklah menjadi hambatan dalam melaksanakan program sekolah. Diantaranya adalah dalam pelaksanaan rekrutmen siswa baru Kepala Sekolah awalnya mengadakan acara lomba drumband tingkat TK tapi sayangnya tidak semua TK yang ada direjang lebong ini memiliki Drumband sehingga hanya sebagian sekolah saja yang mengikuti. selanjutnya kendala yang ditemui kepala sekolah salah satunya adalah kesulitan untuk mempromosikan sekolah kami di TKIT karena mereka sudah memiliki sekolah dasar sendiri untuk dipromosikan kesiswanya. Tapi mereka tidak putus asa menghadapi hal ini, sekolah memberikan brosur melalui wali murid siswa pada saat mereka menjemput anak mereka di TK tersebut.

Dalam membina tenaga pendidik dan kependidikan, kepala sekolah terkadang menemui bawahan yang sulit diatur dan tidak disiplin, untuk itu kepala sudah menunjuk WaKa Administrasi untuk dibina sesuai aturan jika tidak bisa dibina lagi pegawai tersebut dikeluarkan dengan hormat. Dan ada juga guru yang mengikuti tes Pegawai Negeri sehingga terjadi kekurangan tenaga pengajar.

Dalam hal ini kepala sekolah sudah mengantisipasi dengan menyiapkan tenaga pengganti yang sedang dalam masa percobaan.

Selain itu hubungan dengan wali murid diantaranya ada wali murid yang sampai saat ini belum mengambil ijazah anaknya dengan alasan belum membayar sumbangan perpisahan dan belum lunas uang infak bulanannya ada juga wali murid terlambat membayar uang infak, kesempatan untuk mengumpulkan orangtua sulit karena sebagian besar orang tua siswa adalah abdi Negara yang mempunyai kesibukan masing-masing.

Dalam hubungan antar sekolah Adanya persaingan dalam merekrut siswa dan pandangan sekolah terhadap kepala sekolah yang dianggap egois tidak memikirkan sekolah orang lain dalam merekrut siswa. Hal ini terlihat dari sudah dipanggil menghadap kepala diknas dalam 2 tahun terakhir ini.

Dalam Penelitian ini peneliti menemukan adanya upaya keras kepala sekolah dalam peran-perannya melakukan pengolahan input, proses dan sumber-sumber pendidikan dilakukan secara optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya tersebut diawali dengan merancang sampai sampai kepada proses mewujudkan mutu sehingga memperoleh keberhasilan. Oleh karena itu keberhasilan peningkatan mutu dilihat secara keseluruhan mulai dari keberhasilan input, proses sampai hasil. Sebagaimana disebutkan oleh depdiknas bahwa mutu pendidikan meliputi mutu input, proses dan output. SDUA memprioritaskan pada perbaikan guru input siswa dan system keberhasilan dapat dicapai karena upaya dilakukan dengan optimal.

factor kepribadian pemimpin bahwa kepala SDUA memiliki kepribadian yang baik meliputi semangat, integritas, berani berspekulasi dan mengambil

resiko, tanggung jawab, positif thinking, optimis, cerdas, kerja keras gigih, pandai memotivasi, berorientasi pada hasil, lemah lembut tapi tegas, memberi contoh dan berakhlak mulia.

factor internal yang juga sangat menentukan keberhasilan peran kepemimpinan. Kepala sekolah SDUA, mendapat dukungan kuat dari komponen internal, sebab mampu membangun kerjasama yang kuat dengan stakeholder, melakukan interaksi, koordinasi dan komunikasi yang baik dengan mereka memberdayakan dan mempertimbangkan aspek kemanusiaan , memberi penghargaan, menciptakan suasana kerja yang harmonis dan memotivasi. Factor dukungan internal ini penghargaan, pemberdayaan yang baik yang meliputi guru karyawan dan siswa sangat penting, sebab tanpa dukungan sang pemimpin penghargaan, pemberdayaan yang baik tidak bisa mewujudkan ide-ide dan program yang telah direncanakan

Penjelasan diatas membuktikan adanya keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini terlihat kepala sekolah berupaya keras mulai dari perencanaan sampai mewujudkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya.

1. Keberhasilan kepala sekolah dapat dilihat dari tiga aspek yaitu
 - a. Aspek manajemen kelembagaan yang terdiri dari
 - (1). kesiswaan, kepala Sekolah berhasil menjadikan sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah sebagai sekolah yang diminati masyarakat sekitar hal ini dilihat dari jumlah siswa yang meningkat pada setiap tahunnya hingga mencapai 1081 orang.
 - (2). ketenagakerjaan, kepala Sekolah menunjuk enam orang wakil untuk membantunya dalam melaksanakan program sekolah dan setiap wakil memiliki tanggung jawab sebagai pamong bagi guru dalam melaksanakan tugasnya. Setiap guru diberikan reward dan sanksi atas segala tindakannya dan diberikan raport setiap semesternya
 - (3). Kurikulum SDUA menggunakan Kurikulum umum ditambah kurikulum Madrasah. Pelajaran muatan Lokal diantaranya Kemuhammadian, TIK, Hifzul doa dan hifzul quran, praktek ibadah dan melaksanakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dan berbagai macam kebiasaan mulai dari sholat berjamaah, mengaji dll.
 - (4). Sarana dan prasarana, Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah memiliki berbagai macam fasilitas yang disediakan untuk

menunjang kegiatan pembelajaran siswa, memiliki media pembelajaran olah raga dan teknologi computer serta menyediakan kebutuhan siswa disekolah.

(6).Keuangan, SDUA memperoleh dana dari infak bulanan siswa, bantuan pemerintah (BOS), dan dari donator tetap dan tidak tetap. Tenaga pengajar diberi penghasilan menggunakan sistem ASN yaitu adanya berkala dan tunjangan seperti kesehatan, keluarga, uang makan, dan lainnya.

(7). Kemitraan sekolah dengan masyarakat, Kepala sekolah berusaha melakukan hubungan yang baik dengan wali murid dan masyarakat sekitar dengan melakukan berbagai kegiatan.

b. Layanan pembelajaran berorientasikan pada *learning organization* yaitu Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup berusaha mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam memberikan kualitas pelayanan Terbaik kepada pelanggannya dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah.

c. Aspek kompetensi siswa, Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah memiliki prestasi bidang akademik dan non akademik hingga ketingkat nasional. Baik siswanya, guru, kepala sekolah dan sekolah itu sendiri

2. Dalam mengelola sekolah Kepala sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup telah melaksanakan fungsi manajemen dengan baik yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan

pengawasan. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola siswa, mengelola sarana prasarana sekolah, mengelola tenaga kependidikan, atau mengelola kegiatan sekolah lainnya banyak ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini tampak pada prestasi yang mengalami peningkatan baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

3. kendala kepala sekolah dalam mengelola Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup boleh dikatakan tidak ada karena masalah yang dihadapi Kepala sekolah dalam mengelola sekolah tidak menjadi hambatan dalam berlangsungnya kegiatan sekolah. ini menemukan adanya upaya keras kepala sekolah dalam peran-perannya melakukan pengolahan input, proses dan sumber-sumber pendidikan dilakukan secara optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya tersebut diawali dengan merancang sampai sampai kepada proses mewujudkan mutu sehingga memperoleh keberhasilan.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah, Guru dan Siswa
 - a. Kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan dan mengembangkan kepemimpinannya yang menyenangkan yang lebih menitik beratkan kepada aktifitas belajar yang baik dalam meningkatkan mutu sekolah. Semakin tinggi kepala sekolah dasar menerapkan kepemimpinan secara tepat, akan meningkatnya

keefektifan kerja tim guru dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah.

- b. Guru diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan kedisiplinannya, bekerja dengan sabar dan ikhlas serta bisa memberi tauladan kepada anak didiknya. Selalu memperbaharui kemampuannya agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik di dalam lingkungan kerjanya maupun yang ada di lingkungan sekitarnya.
- c. Siswa dapat meningkatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik, dapat melakukan pembiasaan disekolah dan dirumah dengan baik. Belajar dengan sungguh sungguh dan tidak cepat puas terhadap apa yang telah didapat.

2. Sekolah

Sekolah diharapkan selalu dapat memberikan Pelayanan yang baik dan memuaskan kepada masyarakat, memberikan prestasi yang banyak sehingga akan meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan curup.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Aan Komariah dan Cipi Triatna. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Bafadal, *Manajemen Peningkatan mutu Sekolah dasar dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Bahar Agus Setiawan dan Abdul Muhith. *Transpormal Leadership*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Bungin, *Qualitative Research For Education*, (Boston, Allyn. Inc: 2007).

Connie Chairunisa, *Manajemen Pendidikan dalam multi perspektif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Daryanto. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.

Deni Koswara dan Cepi Triana, *Manajemen Peningkatan Mutu*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Depdiknas. *Peraturan Pemerintah no 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar* Jakarta: Depdiknas, 2009.

Endang, *Tesis Program Studi MP Universitas Bengkulu*, 2011 tidak dipublikasikan.

Euis Karwati dan Donni. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah membangun sekolah yang bermutu*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.

Helmawati, *Meningkatkan kinerja Kepala Sekolah melalui managerial skills*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Hikmat , *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Husaini usman, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: UNY, 2004.

<http://www.semangatanahnegeri.com/2014/04/makalah-analisa-kebijakan-publik-16.html>. (akses internet pada tanggal 10-02-2017)

<http://www.google.com/https://Ramacahyati8910.Wordpress.com/2012/11/15/pengertian-sekolah-unggul/> diakses pada tanggal 18-01-2018 pukul 15.00 wib

<http://www.google.com/https://www.scribd.com/document/30493589/1-manajemen-sekolah-unggul/> diakses pada tanggal 18-01-2018 pukul 17.00 Wib

- Imam Machali dan Ara Hidayat. *The Handbook of Education Manajemen*, Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Jaja dan Amirullah, *Manajemen Madrasah*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Komariah Aan dan Cepi Triana. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.2009.
- Marno dan Supriatno, *Manajemen dan kepemimpinan Pendidikan Islam*, Jakarta: Refika Aditama, 2008.
- Mas'ud Said, *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi, Team Building dan Perilaku Inovatif*, Malang: Maliki Press, 2008.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011)
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mardiono, *Hasil Wawancara (SDUA: Kepala Sekolah)*, selasa tanggal 4 april 2017 pukul 14.30 wib
- Mardiono, *Hasil Wawancara (Kepala Sekolah)*, Kamis tanggal 6 April 2017 pukul 13.30 Wib
- Masrokan, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Meningkatkan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Moleong, Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah*, Jogjakarta:Ar-Ruzz, 2007.
- Nurul Hidayah, *kepemimpinan visioner kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010, *Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*, Dinas Pendidikan Nasional : Jakarta, 2010.
- Peraturan Pemerintah no.19 tahun 2005, *Standar Pengelolaan* , Jakarta: Standar Nasional Pendidikan, 2005.
- Rosnani, *Tesis Program Studi MP Universitas Bengkulu*, 2011 tidak dipublikasikan.

- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan konsep dan Aplikasinya*,(Yogyakarta: STAIN PRESS purwokerto, 2010)
- Samino, *Kepemimpinan Pendidikan*, Solo: Fairuz Media, 2012.
- Soekarto, Indrafachrudi. *Bagaimana memimpin sekolah sekolah efektif*, Bogor: Galia Indonesia, 2006.
- Sudarwan Danin dan Suparno, *Manajemen Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta,2009.
- Sudarwan Danim, *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta,2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta,1998.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Surya Barata, *Manajemen Penelitian*, Jakarta,Rajawali: 2002.
- Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: Kanisius,1994.
- Sofan Amri, *Peningkatan mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori, Konsep dan Analisis*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya: 2013.
- Suparlan. *Manajemen Berbasis Sekolah dari teori sampai dengan praktik* Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Syaiful Bahri Jamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta,2014.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Syafaruddin. *Efektifitas Kebijakan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

- Syaiful Sagala, *Manajemen berbasis sekolah dan masyarakat strategi memenangkan persaingan dan mutu* (akarta: Nimas Multima, 2006.
- Thaib, Amin *Standar Suvervisi dan Evaluasi Pendidikan pda Madrasah Alyah*, Jakarta: Ditmapenda, 2005.
- Undang- Undang nomor 14 tahun 2015 *tentang guru dan dosen pasal 1*
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wijaya David, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan berbasis kompetensi Guru dalam rangka Membangun keunggulan Berbasis Sekolah*, Jurnal Pendidikan Penabur No.12, 2009
- Yeti Haryati dan Muhsin, *Manajemen Sumber Dana Pendidikan* Bandung: Pustaka cipta, 2012.
- Yoyon Bactiar Irianto dan Udin Saefudin Sa'ud. *Desentralisasi Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Alfabeta, 2014

Lampiran 6

Pedoman wawancara 1

Focus pertanyaan : Apa saja keberhasilan Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah
Taman Harapan Curup

Variable penelitian	Subjek penelitian	Item pertanyaan
Keberhasilan /Keunggulan SD UA	Kepala Sekolah Pegawai Bagian Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja keberhasilan Kurikulum dan pembelajaran? 2. Apa saja keberhasilan dibidang tenaga Kependidikan? 3. Apa saja keberhasilan dibidang Peserta Didik? 4. Apa saja keberhasilan dibidang Keuangan? 5. Apa saja keberhasilan dibidang sarana dan prasarana? 6. Apa saja keberhasilan dibidang Hubungan Sekolah dan Masyarakat? 7. Apa saja keberhasilan dibidang Pelayanan Khusus 8. Apa saja keberhasilan dibidang Prestasi Siswa, Guru dan sekolah?

Pedoman wawancara 2

Focus pertanyaan : Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah

Variable penelitian	Subjek penelitian	Item pertanyaan
Mengelola Sekolah Dasar Unggulan	Kepala Sekolah WaKa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kepala sekolah mengelola kesiswaan di SD UA ? 2. Bagaimana kepala sekolah mengelola Ketenagakerjaan

Aisyiah	Guru Pegawai	di SD UA ? 3. Bagaimana kepala sekolah mengelolah sarana dan prasaran di SD UA ? 4. Bagaimana kepala sekolah mengelolah keuangan di SD UA ? 5. Bagaimana kepala sekolah mengelolah Keuangan ? 6. Bagaimana kepala sekolah mengelolah Sarana dan Prasarana di SDUA ? 7. Bagaimana kepala sekolah mengelolah Hubungan dengan Masyarakat? 8. Bagaimana kepala sekolah mengelolah? 9. Bagaimana kepala sekolah mengelolah Layanan Khusus?
---------	-----------------	--

Pedoman wawancara 3

Focus pertanyaan : kendala apa saja yang ditemui kepala sekolah dalam dalam mengelola Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup

Variable penelitian	Subjek penelitian	Item pertanyaan
Kendala yang ditemui kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya di SD UA	Kepala Sekolah Guru	1. Kendala apa saja yang bapak temui dalam Mengelola SD UA ini mulai dari berdirinya sekolah ini hingga sekarang ? 2. Apa saja yang bapak lakukan dalam menghadapi kendala tersebut?

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

No	Permasalahan focus	Indikator	Pertanyaan	Informan	Teknik pengumpulan

	penelitian				n data
1	Keberhasilan kepala sekolah	Identifikasi dibidang kesiswaan, tenaga pendidika, sarana dan prasarana, keuangan, Hubungan dengan Masyarakat, Prestasi Siswa, Guru dan sekolah, keuangan, ,layanan Khusus pembelajaran?	<p>1.Apa saja keberhasilan sekolah dibidang kesiswaan?</p> <p>2.Apa saja keberhasilan dibidang tenaga pendidikan</p> <p>3.Apa saja keberhasilan dibidang sarana dan prasarana?</p> <p>4.Apa saja keberhasilan dibidang keuangan</p> <p>5.Apa saja keunggulan dalam Hubungan Dengan Masyarakat?</p> <p>6.Apa saja Keunggulan dalam layanan khusus?</p> <p>7.Apa saja kelebihan yang diberikan sekolah terhadap peserta didik dalam layanan pembelajaran</p>	WaKakur dan dewan guru	Wawancara dan observasi dokumentasi
2	Kepala sekolah mengelolah sekolah	Manajemen peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan, hubungan masyarakat	<p>1. Bagaimana kepala sekolah mengelolah kesiswaaan di SD UA ?</p> <p>2. Bagaimana kepala sekolah mengelolah Ketenagakerjaan di SD UA ?</p> <p>3. Bagaimana kepala sekolah mengelolah sarana dan prasaran di SD UA ?</p> <p>4. Bagaimana kepala sekolah mengelolah keuangan di SD UA ?</p> <p>5. Bagaimana kepala sekolah mengelolah Kurikulum dan Pembelajaran?</p> <p>6. Bagaimana kepala sekolah mengelolah Hubungan dengan Masyarakat ?</p> <p>8. Bagaimana kepala sekolah mengelolah</p>	Kepala sekolah wakil	Wawancara Observasi dokumentasi

		at	layanan khusus ?		
3	Hambatan kepala sekolah	Dalam melaksanakan manajemen sekolah	Apa saja hambatan yang ditemui kepala sekolah dalam mengelola sekolah. Bagaimana cara kepala sekolah mengatasi hal tersebut?	Kepala sekolah	Wawancara

KISI-KISI DOKUMENTASI

Subjek : SD UA Taman Harapan Curup
Peneliti : Ida laila

Nomor	variabel	indikator	ya	Tidak
1	Kondisi obyektif SDUA Taman Harapan Curup	1. Sejarah singkat 2. Visi dan misi 3. Letak geografis 4. Sarana dan prasarana 5. Jumlah tenaga pendidik 6. Jumlah peserta didik 7. Prestasi siswa akademik 8. Prestasi siswa non akademik 9. Struktur organisasi	√ √	
2	Dokumentasi penelitian	Foto wawancara a. Kepala sekolah b. Waka umum c. Waka kurikulum d. Waka kesiswaan e. Waka administrasi		

		<ul style="list-style-type: none"> f. Waka budaya mutu g. Waka BIM h. Wali kelas i. Wali murid j. Komite sekolah k. siswa <p>Foto observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ruang kelas b. aula /ruang serba guna c. green house d. Agroedu e. sang Juara f. pojok baca g. Mushola h. rest Area i. koperasi j. labor computer k. perpustakaan l. sekuriti m. Foto Kegiatan siswa n. Foto Prestasi sekolah 		
--	--	---	--	--

SCEDUL PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan proposal	Januari 2017
2	Seminar pra Proposal	Juni 2017
3	Seminar Proposal	Januari 2018
4	Perbaikan proposal	Febuari 2018
5	Penyelesaian izin penelitian	Febuari 2018
6	pelaksanaan penelitian	Febuari-mei 2018
7	Pengelolaan Data	Maret-juni 2018
8	Penulisan laporan hasil penelitian	Juni 2018
9	Ujian hasil penelitian	Juni 2018
10	Perbaikan hasil penelitian	Juni 2018

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	waktu	Kegiatan	Objek	keterangan
1.		Mengantar surat izin penelitian	Kepala sekolah	
2		Wawancara kepala sekolah		
3		Observsi keadaan sekolah		

4		Pengambilan Dokumentasi sekolah diruang tata usaha		
5		Wawancara	waka umum	
6	15 Agustus 2018	Ujian Tesis		
7	16-31 Agustus 2018	Perbaiki Tesis		

Lampiran 7 Pedoman Catatan Lapangan hasil Wawancara

CATATAN LAPANGAN 1 (CL-1): WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Kode : 01

Nama informen : Mardiono,

Tanggal : Senen, 19 febuari 2018

Waktu : 09.00 wib

Tempat wawancara : Ruang rest area SDUA Taman Harapan Curup

Topic wawancara : Deskripsi awal SD UA Taman Harapan

	Materi wawancara
Peneliti	1. Bagaimana sejarah awal SD ini berdiri?
informan	Jawab: Sekolah Dasar Unggulan aisyiyah ini dibawah naungan panti asuhan aisyiyah bukan majelis DIKDASMEN Muhammadiyah. Berawal dari pengalaman dalam mengurus panti asuhan saya banyak melobi orang untuk membangun sekolah ini. Donator yang membantu sekolah ini ada yang berasal dari daerah sekitar dan ada yang berada diluar daerah sampai saat ini kami masih berhubungan baik malahan ada yang sudah meninggal kami datangi dan santuni juga. Saya termotivasi melihat sekolah-sekolah swasta yang ada diluar daerah yang bagus dan megah, mengapa kita tidak bisa seperti itu jika kita tidak berusaha. Berbekal organisasi saya mencari donator yang bisa membantu sekolah ini agar bisa sesuai seperti dengan apa

	<p>yang diharapkan. memang pada waktu itu sekolah dasar islam terpadu belum begitu banyak dan berkembang. Belum adanya sekolah unggulan agama yang ada di kabupaten rejang lebong bertepatan dengan momen diatas maka disatukanlah pemikiran untuk membangun sebuah sekolah Dasar Islam terpadu Aisyiah. pada awalnya sekolah ini dibantu oleh Donatur yang berada didalam daerah dan Luar daerah ditambah bantuan Walimurid sehingga bisa maju seperti ini. Donatur yang berasal dari luar adalah aslinya berasal dari rejang lebong</p> <p>Sekolah ini mulai aktif pada tahun 2008 mulai menerima siswa, target kami pada waktu itu 50 orang, ternyata kami mendapatkan peserta didik 80 orang, pada tahun kedua target kami juga 50 anak ternyata yang mendaftar mencapai 100 anak walaupun seiring waktu berjalan ada anak yang pindah karena ikut orang tua pindah tugas. Hingga di usianya yang sepuluh tahun siswa di SD UA sudah mencapai seribu lebih. Dengan tenaga pendidik mencapai 78 orang. Kami mempunyai target dan prinsip dalam menjalankan kegiatan organisasi. Target kami memiliki siswa yang banyak. Prinsip kami mengutamakan kuantitas dahulu baru kualitas. Karena kuantitas akan diikuti kualitas. Dengan jumlah siswa yang banyak maka akan bertambah pula tenaga kerja yang diperlukan dan dibutuhkan. Sehingga kita bisa membuka lapangan kerja baru untuk tamatan sarjana kependidikan. Kemudian dengan siswa yang banyak kita bisa memilih siswa mana yang bisa menjadi bibit unggul tentunya melalui latihan dan seleksi. hal ini nanti berhubungan dengan kesejahteraan guru yakni penambahan gaji guru honor.</p>
Refleksi	Seorang pemimpin harus mempunyai target dan prinsip dalam menjalankan kegiatan organisasi untuk kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Dengan jumlah siswa yang banyak maka akan bertambah pula tenaga kerja yang diperlukan dan dibutuhkan dan dengan siswa yang banyak kita bisa memilih siswa yang unggul.
Peneliti	Bagaimana bapak bisa merekrut siswa sehingga jumlah siswa sesuai yang diharapkan?
informan	<p>Jawab:</p> <p>Saya melibatkan tenaga yang ada disekolah ini, baik satpam staf tata usaha dan guru yang ditunjuk. Kami bekerja sama dengan mengejarkan target yang ingin dicapai. Melalui promosi kesekolah-sekolah menggunakan brosur, media masa yang ada dikabupaten rejang lebong, lomba-lomba untuk anak TK dan PAUD dan dalam dua tahun terakhir ini kami melakukan roadshow besar-besaran mengundang seluruh TK dan PAUD yang ada direjang lebong. Dalam membuat brosur sekolah yang kami jelaskan adalah prestasi yang sekolah dapatkan dan bangunan serta sarana</p>

	<p>prasarana yang ada serta kegiatan apa saja yang ada disekolah kami, bukan berisi visi-misi atau rincian biaya seperti brosur yang dibuat disekolah lain. Selanjutnya kami mempromosikan sekolah melalui anak dan wali murid dengan memberikan pelayanan yang baik kepada mereka.</p>
Refleksi	<p>Dalam merekrut siswa diperlukan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak yang ada didalam sekolah baik guru, staf dan satpam .</p>
peneliti	<p>Apakah ada kendala dalam merekrut siswa?</p>
Informan	<p>Tentunya ada, salah satunya kami kesulitan untuk mempromosikan sekolah kami di TKIT salah satu TK yang ada dicurup ini, karena mereka sudah memiliki sekolah dasar sendiri untuk dipromosikan kesiswanya. Tapi kami tidak putus asa kami memberikan brosur melalui wali murid siswa pada saat mereka menjemput anak mereka di TK tersebut.</p>
Refleksi	<p>Tidak semua sekolah TK bisa dimasuki untuk promosi sekolah karena ada salah satu sekolah yang sudah di arahkan kedalam sekolah lanjutan milik sendiri.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana bapak merekrut Tenaga pendidik dan kependidikan disini agar bekerja sama dengan baik?</p>
informan	<p>Jawab:</p> <p>Tenaga pengajar SDUA ‘Taman Harapan Curup adalah Kepala Sekolah, Wakil kepala Umum, Wakil kepala kurikulum, Wakil Kepala Administrasi, Wakil Kepala Kesiswaan, wakil Kepala social Budaya, Wakil kepala BIM, 39 Guru Kelas, 3 Guru penjas, 5 Guru Mulok, 4 Guru Mata pelajaran, 4 Guru Agama, 1 Guru BK, 8 Staf Tata Usaha, 1 Staf perpustakaan, 2 tenaga UKS dan 3 Satpam dan ditambah cleaning servis sebanyak 5 orang</p> <p>Saya merekrut guru melalui beberapa seleksi awal yaitu seleksi administrasi, seleksi minat dan bakat dan seleksi kemampuan mengajar dan pengalaman agama. Agar guru yang bertugas dapat bekerja dengan baik kami berikan gaji yang sepantasnya sesuai dengan kinerja dan pengalaman disekolah ini. Untuk gaji masa percobaan kami berikan Rp 350.000 selama enam bulan, jika kinerjanya bagus naik menjadi Capeg dengan gaji Rp.500.000. berikutnya jika sudah menjadi pegawai tetap gaji menjadi Rp.750.000 ditambah lagi beberapa tunjangan yaitu tunjangan kesehatan Rp.250.000 tunjangan anak 10% dari gaji pokok, tunjangan suami/istri 10% dari gaji pokok, tunjangan makan Rp.300.000, tunjangan wali kelas Rp.250.000, selanjutnya ada berkala yang juga naik setiap tahunnya sesuai dengan kinerja.jika ada guru yang bermasalah akan diberhentikan dari mengajar dan hukuman yang paling berat adalah di delet yaitu dikeluarkan</p>

	secara hormat dari sekolah.
Refleksi	Dalam melaksanakan kepemimpinannya Kepala sekolah SDUA telah merencanakan perekrutan Guru sesuai aturan yang ada disekolah, mengorganisasi dengan membagi tugas sesuai kemampuan guru dan diberi gaji sesuai dengan kinerjanya, mengawasi kinerja guru dan staf serta mengevaluasi kerja mereka untuk diberi tindakan. Mengutamakan disiplin dalam bekerja
Peneliti	Bagaimana bapak melaksanakan pembinaan dan pengembangan guru di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah ?
Informan	<p>Jawab:</p> <p>Secara langsung maupun tidak langsung guru mempengaruhi keberhasilan siswa secara individu.guru menjadi teladan bagi siswa karena setiap tingkah laku dan perbuatan seorang guru menjadi contoh bagi siswanya. Seorang guru membutuhkan sikap tauladan, kesabaran dan tanggung jawab dalam mengabdikan pada tugasnya dan mampu berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.</p> <p>Guru adalah kunci kesuksesan sekolah ini. Guru bisa mempromosikan sekolah kita melalui peserta didik dan wali murid dengan membimbing siswa mencapai prestasi baik dari akademik maupun non akademik. Guru dituntut untuk berkompentensi secara sehat. Saya sebagai kepala sekolah harus memberikan support kepada guru agar mereka semangat bekerja dengan ikhlas dan senang hati. Karena bila kita bekerja dengan ikhlas dan baik maka kita akan memperoleh hasil yang baik pula tanpa ada keluhan. Saya mensupport guru untuk mengikuti KKG yang ada dicurup tengah, kemudian mendukung mereka untuk mengikuti berbagai macam pelatihan yang diadakan instansi lain demi menambah pengetahuan dalam mengajar. Disekolah juga kami mengadakan pelatihan setiap tahun pada awal pembelajaran sebelum dimulainya ajaran baru selama 3-7 hari. Adapaun pematernya kami undang dari Diknas atau LPMP.</p> <p>Tenaga perpustakaan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yaitu melaksanakan pengelolaan sumber belajar dipergustakaan. Tenaga administrasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyelenggarakan pelayanan administrative. Tenaga kebersihan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam memberikan layanan kebersihan lingkungan.</p>
Refleksi	Kepala sekolah SDUA membagi tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki bawahanya, dan setiap orang punya kewajiban dan tanggungjawabnya masing-masing

Peneliti	Apa saja prestasi yang diraih sekolah SD UA ini?
Informan	Jawab: Prestasi akademik yang sudah kami raih cukup banyak baik dalam lomba O2Sn, OSN, FLS. Dari segi nilai kelulusan, kami pertama kali mengeluarkan lulusan pada tahun 2014 sudah langsung meraih nilai tertinggi 1, 2, dan 3 tingkat kabupaten. Pada tahun kedua tahun 2015 kami mendapatkan juara satu kabupaten dan mendapat juara 2 tingkat provinsi. Untuk prestasi yang lain silakan anda lihat daftarnya dengan staf TU, lebih jelas dan terperinci.
Refleksi	
Peneliti	Bagaimana Prestasi siswa di Sekolah dasar Unggulan Aisyiyah ?
informan	Prestasi yang sudah didapat baik akademik maupun non akademik sarana dan prasarana yang ada disini sudah cukup lumayan dibanding sekolah dasar lain yang ada di kabupaten rejang lebong atau provinsi Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan sering ada kunjungan dari sekolah dasar lain yang berasal dari kota Bengkulu. Kami juga mempunyai program unggulan sesuai dengan edaran menteri pendidikan yaitu kegiatan Literasi yang dilaksanakan pada awal pembelajaran dikelas. Siswa disekolah ini bukan hanya berasal dari kabupaten rejang lebong saja ada yang berasal dari kabupaten kepahyang.
Peneliti	Apakah ada tantangan dan hambatan bapak dalam menjabat sebagai kepala sekolah?
Informan	Ada, saya dianggap kepala sekolah yang egois tidak memikirkan sekolah orang lain dalam merekrut siswa. Hal ini dibuktikan dengan saya sudah dipanggil menghadap kepala diknas dalam 2 tahun terakhir ini.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02

Nama informen : Mardiono,

Tanggal : 5 maret 2018

Disusun jam : 09.00 wib

Tempat wawancara : Ruang TU SDUA Taman Harapan Curup

Topic

	Materi wawancara
Peneliti	Apakah media pembelajaran di SDUA Taman Harapan curup sudah lengkap?
Informan	<p>Jawaban:</p> <p>iya media pembelajarannya sudah lengkap. Disini sudah menggunakan media seperti Visual (grafik, diagram, bagan, poster, kartun, komik), audio (radio, tape recorder, laboratorium bahasa), projecstill media (slide, LCD proyektor), project motion media(film, televise, video, computer dan sejenisnya) study tour media(pembelajaran langsung ke obyek atau tempat study seperti museum, dan sebagainya)</p>
Refleksi	<p>Hasil pembelajaran siswa sudah menunjukkan kualitas dilihat dari prestasi siswa, siswa mampu bekerja sama, mampu mengkontekstualkan hasil pembelajaran. System pembelajaran sesuai dengan SK-KD. Media pembelajaran yang lengkap seperti Visual (grafik, diagram, bagan, poster, kartun, komik), audio (radio, tape recorder, laboratorium bahasa), projecstill media (slide, LCD proyektor), project motion media(film, televise, video, computer dan sejenisnya) study tour media(pembelajaran langsung ke obyek atau tempat study seperti museum, dan sebagainya). Dan system dan materi pembelajaran sudah sesuai dengan SK-KD yang berlaku yaitu sesuai dengan fakta, konsep, prinsip dan sikap.</p>
Peneliti	Apakah bapak melakukan Evaluasi terhadap pembelajaran?
Informan	<p>Jawab :</p> <p>sesuai dengan aturan yang saya terapkan semua guru disini harus konsisten terhadap hal apaun yang berhubungan dengan kegiatan disekolah. Salah satunya program evaluasi yang diadakan setiap akhir semester dan setiap akhir ajaran. Selanjutnya untuk evaluasi sekolah Pada setiap akhir ajaran dan menyambut ajaran baru kepala sekolah dan dewan guru mengadakan pertemuan untuk membahas hasil yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan satu tahun. Untuk gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru berikutnya.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03

Nama informen : Mardiono, S.H, M.M

Tanggal : Senen, 19 maret 2018

Jam : 09.00 wib

Tempat wawancara : ruang TU SDUA Taman Harapan Curup

Topic wawancara :

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana strategi bapak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDUA Taman Harapan curup?
informan	<p>Jawab:</p> <p>Tindakan terhadap guru, <i>pertama</i> aturan kedisiplinan dan konsisten baik dari kepala sekolah, dewan guru maupun murid yang ada di SDUA Taman Harapan Curup. <i>Kedua</i>: kualitas guru, setiap guru yang saya datangkan kesekolah ini tidak hanya dilihat dari latar belakang mereka ataupun secara kekeluargaan, akan tetapi saya hanya memberi kesempatan kepada dewan guru yang benar-benar berkualitas dan ikhlas dalam mendidik siswa agar siswa terasa nyaman belajar belajar sehingga menjadi siswa kreatif dan berkualitas. <i>Ketiga</i> manajemen guru, pada kegiatan belajar mengajar saya sangat menekankan yang paling utama guru harus terlebih dahulu mempersiapkan administrasi pembelajaran secara keseluruhan baik itu silabus, RPP, media dll. Ketika itu sudah lengkap berarti guru siap melakukan tugasnya. kepala sekolah melakukan pembinaan dan pengembangan kinerja pegawai tata usaha melalui aturan kedisiplinan dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya seperti menyusun program kerja tata usaha sekolah, pengelolaan keuangan sekolah, pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa, penyusunan administrasi perlengkapan sekolah, penyusunan dan penyajian data sekolah. Terhadap siswa: diberikan aturan kedisiplinan, keikut sertaan terhadap ekstrakurikuler, les mata pelajaran yang diminati, pembentukan kelas khusus dan belajar dialam bebas pada waktu tertentu. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, maka saya menghimbau kepada dewan guru untuk melakukan yang pertama aturan kedisiplinan kepada seluruh siswa, pembentukan kelompok belajar atau keikut sertaan terhadap ekstrakurikuler/ les mata pelajaran yang diminati agar siswa benar-benar menguasai setiap mata pelajaran. Himbauan agar dewan guru lebih kreatif pada kegiatan belajar mengajar baik didalam kelas maupun belajar dialam</p>

	<p>bebas sehingga membuang kejenuhan siswa yang belajar dalam kelas. Kelas khusus adalah kelas sementara bagi siswa yang kemampuannya kurang diantara teman-temannya yang lain atau siswa yang menduduki peringkat terakhir di kelas masing-masing untuk memperoleh perlakuan pembelajaran secara khusus. Setelah menerapkan strategi tersebut sudah jarang kami temukan siswa yang kurang aktif. Mereka semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dalam Proses pembelajaran saya menegaskan bahwa guru harus membimbing siswa dan melakukan strategi apapun agar siswa lebih giat belajar secara mandiri atau kelompok dan menjadi siswa yang selalu ingin tahu sehingga pembelajaran lebih berkualitas. Sarana dan prasarana sudah memadai dan terpenuhi dengan ruang belajar yang lengkap dan nyaman, aula dan mushola untuk melaksanakan kegiatan sholat wajib dan sunah secara berjamaah, selain itu juga sarana belajar seperti laboratorium bahasa dan computer yang sudah lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Pengawasan: dalam hal ini, pengawasan yang dilakukan saya amanahkan kepada dewan guru, wali kelas, guru BK untuk melakukan pengawasan secara langsung, seperti aturan kedisiplinan dapat saya evaluasi melalui pengawasan yang dilakukan oleh dewan guru, Wali kelas dan guru BK. Jika masih ada anak yang masih sulit untuk diatur oleh dewan guru. Ketika dewan guru tidak mampu lagi untuk menyelesaikan masalah terhadap siswa maka saya akan mengkoordinir langsung kelengkapan untuk menemui siswa tersebut. Meskipun hal itu jarang saya lakukan. Dengan demikian pengawasan yang dilakukan akan berjalan dengan terstruktur, sehingga akan memudahkan para dewan guru untuk menerapkan kedisiplinan siswa.</p>
Peneliti	Apakah bapak memiliki strategi khusus Dalam menjalankan kepemimpinan sebagai kepala sekolah Unggulan Aisyiyah?
Informan	<p>Jawab:</p> <p>sejauh ini yang paling saya utamakan adalah keteladanan, kedisiplinan, kerjakeras serta konsisten baik itu perkataan maupun perbuatan, karena kunci keberhasilan seseorang adalah konsisten terhadap apapun</p>
Refleksi	Bapak mardiono memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan kepemimpinannya di SDUA Taman Harapan Curup. Yaitu tindakan terhadap guru, ketatausahaan, siswa, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana dan pengawasan. Selain itu strategi khusus yang diberikan oleh bapak mardiono adalah konsisten terhadap tugas dan kegiatan sekolah.
Peneliti	Bagaimana langkah –langkah bapak dalam mencapai prestasi sekolah?

	<p>Jawab:</p> <p>langkah pertama yang saya lakukan adalah memanajemen guru.</p> <p>Mengingat sekolah ini yang begitu besar dan memiliki peserta didik yang banyak maka saya memilih enam orang wakil untuk bisa membantu saya mengelolah sekolah ini, yaitu waka umum dan profesionalitas guru, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka administrasi</p>
Peneliti	Bagaimana Bapak Mengelolah Sarana dan Prasarana yang ada di SDUA?
Informan	<p>Jawab:</p> <p>Dengan banyaknya ruangan yang disediakan di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah ini diharapkan siswa bisa belajar dengan nyaman ditambah fasilitas tambahan lain seperti rest area tempat anak menikmati makan siang dan belanja. Dan koperasi yang serba lengkap untuk kebutuhan siswa. Ruangan khusus seperti Agroedu bisa dimanfaatkan siswa belajar diluar kelas. Ada Aula Rahimullah dapat dimanfaatkan siswa untuk sholat berjamaah, berolah raga, latihan ekstrakurikuler, pentas seni dan lainnya. Disekolah Dasar Unggulan Aisyiyah juga disediakan halte untuk anak menunggu jemputan pulang. Pojok baca untuk anak beristirahat sambil bisa melihat-lihat buku bacaan yang disediakan. Ada juga greenhouse untuk anak bisa beristirahat dengan nyaman dan belajar dengan asik sambil melihat tumbuh-tumbuhan yang ditanam disekeliling ruangan. Halaman parker yang luas untuk bisa melayani orang tuanya dalam mengantar-jemput anaknya. Jalan tembus yang dibuat untuk mengurangi kemacetan berlalu lintas walaupun sekarang sudah mulai padat karena bertambahnya siswa bertambah pula pengguna jalan yang dimanfaatkan oleh orang tua siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai ini diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar yang berdampak juga pada prestasi belajar siswa. Dan juga kenyamanan dan kepuasan dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH

Kode : 04

Nama informen : Mardiono, S.H, M.M

Tanggal : Senen, 2 April 2018

Disusun jam : 19.00 wib

Tempat wawancara : Ruang Perpustakaan SDUA Taman Harapan Curup

	Materi wawancara
Peneliti	Apa alasan bapak memilih wakil kepala sekolah menjadi enam?
informan	<p>Jawab:</p> <p>Memang seharusnya untuk tingkat sekolah dasar tidak ada wakil kepala sekolah tetapi dengan melihat sekolah yang besar dengan jumlah murid yang begitu banyak tidak akan teratasi oleh satu orang kepala sekolah untuk menghandle segala kegiatan. Agar pendidikan kita disini tetap stabil, mantap dengan tugas-tugas waka tersebut. Jadi keputusan waka adalah keputusan kepala sekolah. jadi kepala sekolah tidak lagi memikirkan masalah tentang bagaimana memajukan sekolah. Jadi kepala sekolah sebagai leader mencari bagaimana inovasi apa yang akan dilakukan. Sebagai manager bapak sudah mendelegasikan tugas-tugas pokok kepada keenam wakil kepala sekolah.</p>
Peneliti	Apa saja keberhasilan yang sudah didapat dalam bidang siswa?
Informan	<p>Jawab: Pertama jumlah siswa yang cukup signifikan, motivasi siswa ketika mengikuti lomba, mereka punya semangat, rasa ingin menjadi yang terbaik dibuktikan dengan banyaknya prestasi, alhamdulillah o2sn masuk ketingkat nasional pada mata pelajaran IPA nilainya sudah setarap dengan tingkat nasional.</p>
Peneliti	Bagaimana bapak manajemen siswa sehingga bisa mendapatkan jumlah siswa yang banyak dan mendapatkan prestasi?
Informan	<p>Jawab: Mendata jumlah TK yang ada direjang lebong, kita bagikan brosur berupa kalender kesekolahTK, baru kita promokan melalui media, kita adakan lomba pertama lomba di TK masing-masing tujuannya silaturahmi sambil membawa guru dan anak mempromosikan tentang sekolah kita. Kemudian kita adakan gebyar lomba Mamamia mengundang seluruh TK yang ada direjang lebong sekaligus mempromosikan sekolah, kegiatan ini sudah berjalan dua tahun. Sebelumnya ada kegiatan promosi marching band tapi sayangnya tidak semua sekolah bisa ikut karena tidak punya peralatan. Baru kemudian direncanakan kegiatan penerimaan murid baru. Hal ini dilaksanakan setiap tahunnya dengan menunjuk panitia PSB. Panitia ini akan bertanggung jawab sesuai dengan target misalnya kepala sekolah meminta target 200 siswa, panitia harus bekerja keras.kepala sekolah juga mempertimbangkan sekolah yang ada disekitarnya dibagi julah TK dengan jumlah SD diambil minimal 10% nya itu cara membaca target. Panitia</p>

	diambil dari Guru. Selanjutnya siswa yang mendaftar dilakukan seleksi bukan tes, karna pada anak TK tidak boleh tes tapi seleksi tujuannya untuk menetakan anak ini layak duduk dibagian mana, berdasarkan kemampuannya jika tidak layak benar maka siswa tidak bisa masuk seleksi, Seperti anak Idiot. Tetapi anak yang kekurangan fisik kami tidak membatasinya contohnya sekarang dikelas dua ada anak yang kurang fisiknya dia tetap belajar seperti biasa dan bersemangat. Dalam pembagian kelas kami tidak lagi menggunakan istilah A, B, C dan sebagainya tetapi kami sekarang menggunakan istilah asmaul husna untuk pengalihan persepsi orang tua tentang kemampuan anaknya. Sekarang tidak ada yang merasa ada yang pintar atau tidak cukup guru saja yang mengetahui. Kepala sekolah juga mempertimbangkan ruang kelas untuk belajar anak agar tidak melebihi kapasitas.
Peneliti	Apa Kelebihan Sekolah dasar unggulan Aisyiyah dibidang kurikulum dan Pembelajaran?
Informan	Program Wajib membaca keperustakaan, mata pelajaran tertentu yang tidak ada disekolah lain seperti TIK dan bahasa ingris.
Peneliti	Dalam menyusun kurikulum apakah bapak melibatkan pihak lain?
Informan	Iya, yaitu Komite, dari Diknas, guru untuk menentukan sasaran yang akan dicapai.
Peneliti	Apa saja keunggulan Dari segi tenaga pendidik?
informan	Mereka wajib membuat laporan selama satu minggu melalui WA dan laporan, wajib mengisi buku kegiatan siswa, melihat point siswa di buku peraturan, nanti diakumulasi pada waktu pengisian raport.
Peneliti	Apa saja Keunggulan dibidang pembelajaran?
informan	Siswa dijadwalkan belajar di luar ruang kelas. Bukan hanya membaca tetapi belajar karena sekolah menyediakan tempat belajar yang menyenangkan. Sekali-kali anak diajak keluar sekolah.
Peneliti	Apa saja Keunggulan dibidang hubungan masyarakat?
informan	Adanya program segenggam beras, bedah rumah itu semua didukung oleh wali murid, kegiatan yang berhubungan dengan wali murid seperti kunjungan musibah, pesta. Dalam kegiatan sekolah melibatkan wali murid dalam menanggulangi masalah dana misalnya perbaikan jalan, pembelian alat musholah disampaikan pada saat bagi raport semester.
Peneliti	Apa saja Keunggulan dalam bidang keuangan?

Informan	Dengan uang infak Rp.150.000 mereka tidak membayar uang kegiatan lain untuk soal dan kebutuhan lain. Kepala sekolah memberi reward dari dana siswa untuk juara umum, kalau kelas 6 nilai tertinggi. Untuk guru dalam momen hari guru, menaikkan usulan gaji kalau target tercapai. Guru diberi gaji pokok ditambah tunjangan, agar kinerja guru lebih baik. Hambatan yang ditemui dikeuangan adalah terkadang wali murid terlambat membayar uang infak. Malahan ada siswa yang belum mengambil ijasah karena belum membayar uang perpisahan atau uang sekolah, kesempatan untuk mengumpulkan orangtua sulit karena kesibukan masing-masing.
Peneliti	Apakah bapak melaksanakan Evaluasi pembelajaran?
Informan	Jawab Untuk evaluasi pembelajaran , Sekolah melaksanakan evaluasi proses pembelajaran secara periodic minimal dua kali setahun pada akhir semester akademik. Evaluasi program kerja tahunan secara periodik minimal satukali dalam setahun, pada akhir tahun anggaran sekolah

TRANSKRIP WAWANCARA

WAKA UMUM

Kode : 05
 Nama informen : Dina Wahyuni,S.Pd
 Tanggal : selasa, 13 maret 2018
 Jam : 09.00 wib
 Tempat wawancara : ruang TU Taman Harapan Curup

	Materi wawancara
Peneliti	Apakah bapak kepala sekolah melibatkan seluruh staf dan guru dalam melaksanakan kegiatan disekolah?
informan	Jawab: ya, kepala sekolah melibatkan seluruh guru dan staf lain dalam melaksanakan kegiatan, tapi sebelumnya kepala sekolah memanggil keenam Wakanya untuk melaksanakan rapat baik itu evaluasi pembelajaran maupun rencana kegiatan lomba. Baru seluruh waka menyampaikan hasil rapat kepada seluruh dewan guru. Untuk dilaksanakan.

Peneliti	Kiat-kiat apa saja yang dilakukan sekolah agar anak mendapat prestasi dan juara dalam setiap perlombaan?
informan	Jawab: Kita melaksanakan seleksi seluruh kelas, konsultasi dengan guru kelas, melihat hasil pembelajaran anak kelas 4,5, dan 6 melalui raport. Baru kemudian dites oleh guru yang telah ditunjuk untuk pemilihan dan sekaligus membimbing anak yang akan ikut lomba.
Peneliti	Apa saja yang menjadi program unggulan Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah ini?
Informan	Jawab: Program kelas khusus yang baru dimulai tahun ini adalah kelas tahfiz dan kelas bilingual (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia), Germas (gerakan Masyarakat Hidup Sehat, senam relaksasi pada waktu jam istirahat, gerakan segenggam beras setiap jumat, program sholat dhuha setiap hari, program sholat wajib berjamaah (zuhur dan ashar), program tahsin (iqro dan Quran), program literasi, program UKS, program sekolah sehat, program rihlah atau wisata alam yang dilakukan pada semester 2, program di bulan ramadhan yang diisi dengan kegiatan: buka bersama alumni, bersama menggapai washila, buka bersama anak yatim dan dewan guru, bedah rumah, pembagian beras kepada masyarakat tidak mampu. Gebyar lomba mewarnai mamamia pada semester 2. Dan ekstrakurikuler yang bervariasi sehingga siswa bisa memilih sesuai minat dan bakatnya. Terakhir kami tidak lagi membedakan mana kelas unggulan atau kelas biasa seluruh kelas kami beri nama dengan nama Asmaul Husna.
Peneliti	Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah ini?
Informan	Jawab: Ruang belajar siswa, ruang Tu, ruang administrasi, ruang security, labor komputer PC All in one 18 unit, perpustakaan atau ruang baca/ lesehan baca disela bermainan anak bisa santai membaca, green house, agroedu berisi berbagai macam apotik hidup dan tanaman lainnya, pojok baca tujuannya untuk membuat suasana baca lebih nyaman dengan suasana alami, rest area kantin sehat guru dan siswa, toko serba ada dan koperasi, ruang UKS dibawah langsung dokter Melli, ruang sang juara tempat piala anak yang berprestasi, Aula gedung serba guna, Mushola gabung dengan panti asuhan, wc dan tempat wudhu, ruang kepala sekolah, ruang guru, halte dan tempat parker yang luas.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan sekolah dalam membina hubungan dengan wali murid dan masyarakat?
Informan	Jawab: Dengan wali murid kami menjalin komunikasi untuk memantau aktifitas siswa dibidang pembelajaran dan kegiatan ibadahnya melalui buku komunikasi yang dibawa siswa setiap hari, dibidang kesehatan kita punya buku catatan kesehatan siswa dan kami memantau kesehatan siswa melalui pemeriksaan rutin setiap bulannya dan kami juga memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa yang mengalami gangguan kesehatan pada saat pembelajaran berlangsung, dibidang sikap dan prilaku kita mempunyai buku saku yaitu buku catatan siswa yang melakukan pelanggaran akan diberikan poin dan direkap pada saat semesteran untuk laporan kepada wali siswa misalnya tidak membawa mukenah, tidak membawa segenggam beras, ada juga buku prestasi iqro untuk memantau hasil belajar iqro anak. Selain itu kami membuat Grup melalui WA kelas masing-masing perkelasnya untuk melayani orang tua siswa secara langsung bila ada permasalahan atau pemberitahuan secara cepat. Ada juga WA Sapa Penuh Berkah sekolah untuk pengaduan masyarakat secara

	langsung. Sedangkan dengan masyarakat kami bekerja dengan kantor kecamatan untuk mendata langsung pembagian beras yang diberikan siswa melalui program seenggam beras, ada juga program bulan ramadhan mengunjungi kaum duafa, pemberian secara langsung kepada orang yang tidak mampu dan bedah rumah yang tidak layak huni. Ada juga program memburu berkah, ada program kesehatan gratis yang bekerja sama dengan dokter Melli dan, ada klinik bersama di Depan toko embar yang bisa digunakan masyarakat berobat murah.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda sebagai wakil kepala sekolah terhadap kepemimpinan kepala sekolah?
Informan	Jawab: Bapak kepala sekolah adalah orang yang disiplin, tegas, bijaksana, keputusan berdasarkan musyawarah, mendelegasikan tugasnya kepada enam wakilnya. Menetapkan program bekerja sama dengan wakilnya. Tauladan. Perhatian dengan bawahannya.
Peneliti	Apa saja program pembelajaran yang di laksanakan di SD UA Taman Harapan Curup?
Informan	Jawab: Program PPK(penguatan pendidikan Karakter) melalui Literasi, Pelajaran Umum seperti Bahasa Indonesia, IPA,IPS, PKN, Matematika, Penjas, SBDP, pelajaran agama seperti: Bahasa arab, Quran Hadist, SKI,Akidah Akhlak, pelajaran Muatan local seperti kemuhammadian, kaganga, bahasa inggris, TIK, hifzul doa, hifzul quran, praktek ibadah, muroja'ah yaitu mengulang hafalan setiap selesai sholat jumat dan iqro.
Peneliti	Apa saja yang dilakukan dalam perekrutan Guru?
informan	Kepala sekolah melakukan beberapa seleksi yaitu Bidang pengetahuan umum, kemampuan keguruan termasuk keterampilan mengajar, penguasaan bahasa inggris, penguasaan agama dan bidang studi kejuruan. Psikotes, untuk mengetahui potensi dasar tenaga kependidikan. Dinamika kelompok, untuk mengetahui kemampuan beradaptasi, kepekaan dan daya sosialisasi. Tes kesehatan, untuk mengetahui kesehatan guru yang mengajar terbebas dari penyakit menular dan tidak memiliki penyakit berat. untuk meningkatkan kemampuan gurunya kepala sekolah mengadakan pembinaan dan pengembangan melalui pelatihan, lokakarya dan pembinaan terpadu melalui kegiatan professional
Peneliti	Bagaimana pengelolaan Keuangan di SDUA?
Informan	Dalam melaksanakan bidang keuangan dan pembiayaan, Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah telah menetapkan beberapa standar pengelolaan sesuai aturan pemerintah yaitu: sekolah menyusun pedoman pengelolaan biaya pada standar pembiayaan dengan mengatur sumber pemasukan, pengeluaran dan jumlah dana yang dikelola. Penyusunan dan pencairan diluar dana investasi dan operasional. Kewenangan kepala sekolah dalam membelanjakan anggaran pendidikan sesuai dengan peruntukan. Pembukuan semua penerimaan dan pengeluaran serta penggunaan anggaran untuk dilaporkan kepada komite sekolah serta institusi di atasnya. Pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional sekolah diputuskan oleh komite sekolah dan ditetapkan oleh kepala sekolah ditetapkan dan mendapat persetujuan dari institusi diatas disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah untuk menjamin tercapainya pengelolaan dana secara transparan dan akuntabel.

TRANSKRIP WAWANCARA

WAKA ADMINISTRASI

Kode : 06

Nama informen : Dra.Erni Susila

Tanggal : Rabu, 12 April 2018

Jam : 09.00 wib

Tempat wawancara : ruang perpustakaan SDUA Taman Harapan Curup

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana bapak kepala sekolah menjalankan tugas, fungsi dan peran kepala sekolah?
informan	Jawab: memang benar kami semua dewan guru merasakan kepemimpinan dari sosok bapak mardiono yang disiplin, tegas, ulet dan konsisten dalam menjalankan semua tugas, peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah.
refleksi	Sebagai seorang pemimpin bapak mardiono mengerahkan seluruh tenaga dan pikirannya untuk mewujudkan dan merealisasikan SDUA Taman Harapan Cutup menjadi sekolah yang berkualitas dan mampu berbicara di tingkat nasional sesuai dengan visi dan misi sekolah. hal ini terlihat dari keuletannya dan ketegasannya dalam memimpin bawahan.
Peneliti	Sudah berapa lama ibu menjadi wakil kepala administrasi dan Sebagai wakil administrasi apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab ibu?
Informan	Saya sudah menjabat sebagai wakil kepala sekolah selama 4 tahun, tugas saya membantu kepala sekolah dibidang pembinaan disiplin guru dan pegawai, berdasarkan hasil keputusan rapat masalah peraturan guru dan staf pegawai.
Peneliti	Siapa saja yang termasuk kedalam peraturan tersebut?
Informan	Yang paling utama adalah guru, karena guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak didik sehingga perlu diawasi dan diperhatikan kinerjanya dan semua ini akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa, selanjutnya staf , satpam , cleaning servis ada 5 orang yang perlu diawasi hasil kerjanya disini kami tidak melibatkan anak untuk piket sekolah, taman ada dua orang yang juga kewajiban saya untuk melihat hasil kerja mereka setiap harinya.
Peneliti	Apa saja yang termasuk tanggung jawab ibu sebagai wakil administrasi?
Informan	<i>Pertama</i> : jam datang untuk guru piket adalah pukul 06.30 jika lewat dari itu dipotong gaji Rp.10.000 . <i>kedua</i> : guru harus datang pukul 07.05 jika terlambat 3x guru bermasalah tersebut akan menghadap Waka administrasi hal ini di cek lewat cekklock atau pajar. <i>Ketiga</i> : seluruh

	<p>waka adalah pamong bagi guru-guru, jadi setiap waka membina dan mengawasi sebanyak 12-15 orang guru <i>keempat</i>: data gurur yang bermasalah dimasukkan kedalam buku konsultasi/BK jika tidak ada perubahan di skor mengajar selama 3 hari dan bila tidak dapat berubah sikapnya ancamannya dikeluarkan tanggung jawabnya sebagai guru menjadi staf biasa atau dikeluarkan dari sekolah. <i>kelima</i>: jika guru sering izin, sakit tanpa ada surat dikenakan denda Rp.50.000. tetapi jika dilampirkan surat denda Rp.40.000. untuk yang melahirkan dibebastugaskan selama 40 hari, untuk izin menikah di izinkan selama 12 hari, anak menikah diberi izin 15 hari, jika keluarga (anak, istri/suami, orang tua, mertua) masuk rumah sakit diberikan izin selama waktu yang tidak ditentukan/sampai keluar dari rumah sakit. Jika sering izin akan dilaporkan dengan waka administrasi. Masalah pakaian jika tidak seragam dengan alas an lupa diberi waktu untuk pulang menggantikan pakaian agar tidak terjadi perbandingan diantara sesame. Izin meninggalkan jam mengajar dipotong gaji Rp.5000/jam. Jadi gaji guru tidak sama setiap bulannya jika mereka melanggar aturan. Perengkingan akan dilihat pada waktu bagi rapot guru. Karena guru idsin menerima rapot hasil kerjanya sama seperti siswa yaitu setiap enam bulan sekali. <i>Keenam</i>: peraturan jam pulang abis sholat ashar. <i>Ketujuh</i>: dalam masalah social misalnya ada jam kosong guru harus membantu temannya mengisi jam kosong, disini ada penilaian khusus yang diberikan sekolah. <i>kedelapan</i>: masalah kunjungan seperti keluarga meninggal, sakit dirumah sakit, siswa sakit, wali siswa sakit, pernikahan, melahirkan ietu semua ada kriteria jumlah dananya yang didapat dari hasil potongan pegawai dan guru tiap bulannya.</p>
--	---

TRANSKRIP WAWANCARA

WAKA KURIKULUM

Kode : 07

Nama informen : Enilawati,S.Pd.I

Tanggal : Rabu, 18 april 2018

Pukul : 19.00 wib

Tempat wawancara : perpustakaan SDUA Taman Harapan Curup

Peneliti	Sudah berapa tahun ibu menjabat sebagai waka kurikulum dan apa saja yang menjadi tugas dan kewajiban ibu sebagai waka kurikulum di SD UA Taman Harapan Curup?
Informan	Saya bertugas menjadi waka kurikulum sudah empat tahun. Adapun tugas saya adalah membantu tugas kepala sekolah terutama dibidang kurikulum dan pembelajaran.
Peneliti	Apa saja yang menjadi program unggulan SD UA diluar pembelajaran?
Informan	<p>Jawab:</p> <p><i>Pertama</i>: Rihlah (wisata Education) contohnya kekantor pos, SPN, Sekolah Alam, yang dilaksanakan pada semester 2 sebanyak 2x semuanya itu terjadwal. <i>Kedua</i> : senam relaksasi setiap hari pada waktu jam istirahat. <i>Ketiga</i>: Germas (Gerakan Masyarakat Sehat) yang terdiri dari kegiatan cuci tangandan gosok gigi bersama, makan bersama yang dilaksanakan</p>

	terjadwal. Polisi lingkungan dan dokter kecil tujuannya agar masyarakat di SDUA hidup sehat dan aman. <i>Keempat</i> : literasi siswa setiap hari dan diselingi kegiatan literasi diluar kelas masih dilingkungan sekolah dibuat terjadwal. <i>Kelima</i> : sholat dhuha dan sholat wajib berjamaah yang diawasi oleh wakil kepala sekolah bidang bimbingan islam . <i>keenam</i> : untuk anak yang sudah bagus mengajinya dibimbing lagi oleh waka BIM untuk dipilih anak yang berbakat sedangkan anak yang belum lancer dibimbing wali kelasnya masing-masing.
Peneliti	Kurikulum apa yang digunakan dalam tahun ajaran 2017/2018 ini?
Informan	Dalam tahun pembelajaran 2017/2018 ini sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah menggunakan Kurikulum perpaduan KTSP dan K13 ditambah kurikulum Kemenag, Muatan lokalnya kemuhammadiaan, Bahasa Inggris, TIK dan Kaganga ditambah program lain seperti tahfiz quran, iqro, hifzul doa dan hifzul quran
Peneliti	Dari mana saja dana yang digunakan untuk mengelolah sekolah?
Informan	SDUA Taman Aisyiyah Curup memperoleh dana Dari Infak bulanan siswa yang dikelolah oleh bendahara sekolah dan dipergunakan sesuai kebutuhan, dana BOS yang bersumber dari pemerintah dipilih salah seorang guru untuk mengelolahnya dibantu staf yang telah ditunjuk, dan sumber dana lainnya seperti bantuan wali murid dan donator sekolah.

TRANSKRIP WAWANCARA

WAKA BUDAYA MUTU

Kode : 08

Nama informen : Marzon

Tanggal : senen, 16 April 2018

Disusun jam : 10.00 wib

Tempat wawancara : Ruang UKS SDUA Taman Harapan Curup

	Materi wawancara
Peneliti	Apakah alasan utama sekolah mencari tenaga guru baru?
informan	Jawab: Tergantung kebutuhan, melihat IPK calon guru, kesesuaian ijazah guru, setelah diuji guru

	tersebut melaksanakan training selama 3 bulan.
Peneliti	Apakah ada reword bagi guru yang kinerjanya bagus dan punishman bagi guru yang kerjanya kurang bagus?
informan	Setiap semester guru akan menerima raport seperti siswa, disana kita bisa menilai apakah kinerja itu bagus atau kurang. Bila kinerjanya kurang bagus akan dikenakan peraturan sesuai dengan yang sudah ditetapkan dalam hasil rapat. Seperti system absen yang terlambat piket akan dikenakan denda Rp10.000, izin Rp40.000, Alpa Rp.50.000. jika guru yang bermasalah akan dihadapkan dengan Guru BK. Bila siswa berprestasi gurunya akan diberikan reward dalam berbentuk benda dan jika nilai UAS tinggi Guru akan diberikan uang.
Peneliti	Prestasi Apa saja yang sudah dirai sekolah ini ditingkat nasional?
Informan	Sekolah sehat, prosesnya cukup lama juga bertahap mulai dari tingkat kabupaten, provinsi hingga ketingkat nasional. Begitu juga dengan lomba budaya mutu dimulai dari tingkat kabupaten dahulu, kepala sekolah berprestasi langsung ditunjuk dari pusat. Mutu dan kualitas terbaik yang diselenggarakan oleh IAC(Indonesia Aciveman centre) dibali, pelopor sekolah islam terbaik di Jogja. Lomba cipta seni pelajar nasional cabang membuat tahun 2016 juara 3.
Peneliti	Kebutuhan sarana dan prasarana yang ada ini didapat dari mana?
Informan	Jawab: Donator pusat seperti anggota DPR, biaya bulanan, bantuan wali murid, dana bos dan dana lainnya.
Peneliti	Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap guru dalam pembelajaran?
Informan	Jawab: Kepala sekolah pada pagi hari berkeliling melihat keadaan sekolah, kebersihannya, kerapian kelas, kedatangan gurunya. Kepala sekolah juga melakukan supervise kelas satu atau dua kali dalam satu semester karena mengingat jumlah kelas yang banyak, dalam supervise untuk melihat perkembangan mengajar guru, media yang digunakan, masalah siswa dalam mengikuti pembelajaran.
Peneliti	Bagaimana strategi yang digunakan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam ujian nasional?
Informan	Jawab: Langkah pertama yang kami lakukan adalah melihat perkembangan ssswa dalam mengikuti try out, selanjutnya siswa diberi les tambahan khusus 3 mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional pelaksanaannya setelah MID semester 2. Bila diperlukan kami bekerja sama dengan lembaga lain. Sekolah juga berkomunikasi kepada guru dan orang tua untuk menanyakan kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dan siswa jika mereka bisa berhasil dalam ujian nasional yaitu reward umroh untuk orang tuanya jika anak berhasil mendapat juara satu tingkat provinsi, anak yang mendapat nilai seratus dalam ujiannya akan dibayar 5 juta oleh kepala sekolah begitu juga dengan guru kelas yang mengajarnya, siswa juga akan diberikan laptop juga. Jika mendapat juara 1,2 atau 3 tingkat kabupaten akan diberikan uang sebesar 10 juta rupiah dan 5 juta rupiah. Sedangka dalam bidang non akademik seminggu sebelum lomba dipersiapkan guru pembimbing sedangkan siswanya dibebaskan dari tugas pembelajaran agar anak focus latihan selama seminggu, jika

	diperlukan kami memanggil pelatih dari luar.
--	--

TRANSKRIP WAWANCARA

WAKA KESISWAAN

Kode : 09

Nama informen : Tri Yuniarti Ningsih,S.Pd.I

Tanggal : Rabu, 9 mei 2018

Disusun jam : 10.00 wib

Tempat wawancara : Ruang UKS SDUA Taman Harapan Curup

	Materi wawancara
Peneliti	Apa saja yang menjadi tanggung jawab waka kesiswaan
informan	Jawab: Tugas saya sebagai Waka kesiswaan disini adalah mengarahkan siswa pada bidang Religius dan kedisiplinan.
Peneliti	Apa saja program yang dilaksanakan Waka kesiswaan?
Informan	Jawab: Hari rabu siswa melaksanakan senam bersama kalau sekolah lain bisanya jumat. Sesudah senam anak-anak diberi kegiatan tambahan yaitu gotong royong dan kebersihan. Pada semester 2 dilaksanakan Rihlah atau wisata edukasi yang dibuat jadwalnya dilaksanakan 2 kali dalam satu semester. Kegiatan intra sekolah yang wajib diikuti adalah pramuka dalam muhammadiyah disebut Hisbul watan dimana setiap satu tahun sekali diadakan pertemuan hisbulwatan seindonesia atau istilah pramuka namanya Jambore dilaksanakan diluar kota dan luar negeri. Kegiatan ini sudah berjalan selam 2 tahun dan insyaallah akan berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Sekolah juga melakukan kegiatan rice donation yaitu segenggam beras setiap hari jumat yang nantinya akan dikumpulkan dan akan dibagikan kepada yang tidak mampu tujuannya mengajarkan anak untuk belajar bersedekah walaupun hanya dengan segenggam beras jika akan dikumpulkan akan menjadi banyak dan bisa membantu orang banyak.

	Khusus dalam bidang ekskul kepala sekolah menunjuk guru coordinator yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekskul.
Peneliti	Selain tanggung jawab terhadap siswa apa lagi yang menjadi tanggung jawab anda sebagai waka kesiswaan?
Informan	Jawab: Saya juga diberi tugas menjadi guru pamong untuk membina 12 guru dalam hal kedisiplinan. Saya juga bertanggung jawab dipintu gerbang masuk, jika ada siswa yang terlambat orang tua harus menulis alasan kenapa anak terlambat bukan siswa yang menulis, agar timbul rasa malu pada siswa jika ia terlambat. Terkecuali pada waktu classmeeting.
Peneliti	Bagaimana orang tua bisa mengetahui perkembangan anaknya dalam pembelajaran dan yang lainnya?
Informan	Jawab: Dalam hal pembelajaran orang tua mengetahui hasil pembelajaran anaknya melalui laporan hasil pembelajaran berupa rapot. Kami juga menyiapkan wadah komunikasi secara langsung lewat WA guru kelas masing-masing dan WA Sapa Penuh Berkah milik sekolah. sekolah siap menerima saran, masukan pengaduan orang tua atau wali dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan umum. Selain itu kami menyiapkan buku saku siswa untuk mengetahui sikap dan tingkah laku siswa melalui poin yang diawasi guru kelas setiap harinya, buku prestasi iqro memantau anak dalam mengaji, buku komunikasi siswa untuk mengingatkan orang tua dalam hal ibadah, hafalan, atau jika ada tugas dirumah.

Sarana Prasara yang disediakan di Sekolah Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup



Ruang perpustakaan belajar



Ruang Laboratorium computer tempat mata pelajaran TIK



Tempat Guru Piket



Ruang pertemuan Guru



Ruang Kepala Sekolah
siswa



Halte tempat antar Jemput



Ruang Satpam



Ruang UKS



Halaman Parkir yang luas
Lengkap



Koperasi Siswa yang



Tempat Wudhu didalam Ruang ruangan



Tempat Wudhu diluar



Ruang Serba Guna



Papan Informasi orang tua



Kantin Sehat Guru dan siswa



Ruang Belajar Siswa yang nyaman



Pojok Baca siswa
belajar



GrendHouse dan ruang



Wawancara dengan Pak Mardino selaku
Kepala sekolah SDUA THC



Wawancara dengan ibuk Enilawati
WaKa Kurikulum



Wawancara dengan Ibu Erni Susila
Tri Yuniarti



Wawancara dengan ibu

WaKa Administrasi



Wawancara Dengan Pengurus Aisiyyah

Waka Kesiswaan



Wawancara dengan Staf TU



Wawancara Dengan ibu Dina wahyuni

WaKa Umum/Profesionalitas guru
Prasarana



wawancara dengan Adrian

Staf Sarana dan



Wawan cara dengan Utadz Novi



Wawancara dengan Ustadz Marzon

Waka Bina Insani Muslim

Waka social dan budaya/Budaya Mutu

Kegiatan siswa Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah



Gerakan Masyarakat Sehat



Rihlah/ Wisata Alam



Rice Donation/segenggam Beras Aula

Dhuha , zhuhur dan Ashar berjamaah di



Kegiatan Hubungan Masyarakat kelas/Grenhouse

Kegiatan belajar diruang



Ekskul karate



Polisi Kecil



Rekapitulasi jumlah siswa dari tahun 2008-2017



Penghargaan sekolah sehat



Buku komunikasi Orang Tua



Piagam Akreditasi " A "



Penghargaan The Best Learning Islamic School Pendidikan



Penghargaan Mutu dan Kualitas



Penghargaan kepala Sekolah Terbaik

YAYASAN WAQAF ABU RISALAH PERGURUAN ISLAM ABU RISALAH		
NO	NAMA SISWA	SKOR
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

siswa yang lulus dalam sekolah lanjutan

SDITA Taman Harapan Curup

Borong Tiga Besar Nilai UASBN Tertinggi Se-RL

SDITA Taman Harapan Curup berhasil meraih tiga juara pertama dalam Ujian Akhir Semester Berbasis Kompetensi (UASBN) tingkat SD/MI di Kabupaten Beringin, Lampung. Juara pertama diraih oleh Sofiah Habel Al-Hudhary, juara kedua oleh Rakhda Tio Saputra, dan juara ketiga oleh Rahma Fadlan.

UASBN ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2018. SDITA Taman Harapan Curup meraih total skor 1.500,00 dengan nilai rata-rata 100,00.

SDITA Taman Harapan Curup mengucapkan terima kasih kepada Kepala SD/MI se-Kabupaten Beringin yang telah berpartisipasi dalam UASBN ini. Semoga prestasi ini dapat memotivasi seluruh siswa SD/MI lainnya untuk meningkatkan prestasi.

SUZUKI

Carry Futura 1.5 PU DP Mulai 5 Jt-an*

DP Mulai 12 Jt-an* Ertiga

Prestasi Akademik Tingkat kabupaten

Gebyar Akbar Lomba Mewarnai Mamamia TK/RA

Di selenggarakan oleh SD/MI Nurul Fikri Pahlawan SD/MI Taman Harapan Curup

Di selenggarakan
Kamis, 15 Maret 2018
Pukul 08.00 - 12.00
Taman Harapan Curup

Mempersembahkan Plata Bergilir SD/MI Taman Harapan Curup

Hadiah Juara

- Juara 1 TK/RA: Televisi LED, Meja Belajar
- Juara 2 Sejenis
- Juara 3 Meja Belajar

Door Prize

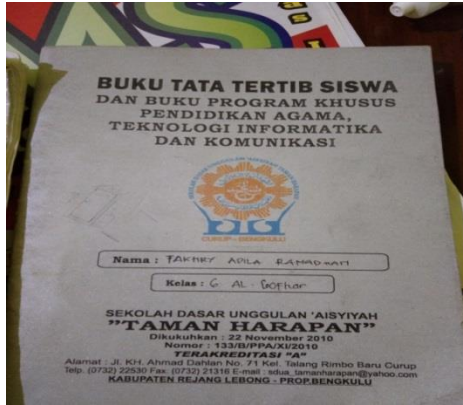
- Hadiah 1 (semua pakikan) (bunyi)
- Hadiah 2 (semua pakikan) (gratis)
- Hadiah 3 (50 Pakikan)
- Hadiah 4 (500)
- Hadiah 5 (Pakikan)
- Hadiah 6 (Meja Belajar - Crown)
- Hadiah 7 (Meja Belajar)

Daftarkan Segera ke TK/RA Masing-masing

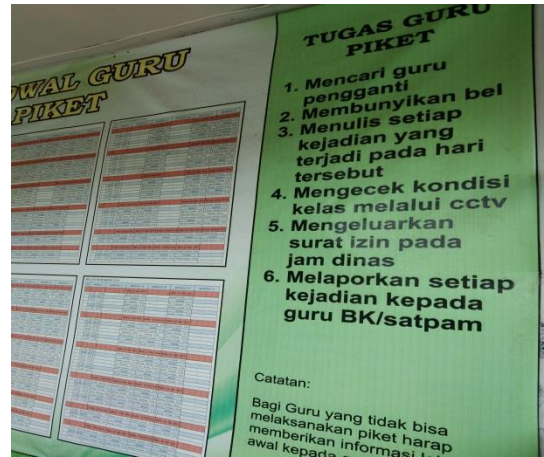
Kegiatan Lomba Tingkat TK



Kartu Infak siswa dan Buku tabungan



Buletin bulanan siswa SD UA THC



Buku penghubung Guru dan wali tentang siswa Tugas Guru piket